ĀLI `IMRĀN

(Keluarga `Imrān)
Surah ke-3
200 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Alif lām mīm.
2. Alloh, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang Maha Hidup kekal lagi Berdiri Sendiri.
3. Dia telah menurunkan Al Kitab (Al Qurān) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan terhadap kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil,
4. sebelum (Al Qurān), menjadi petunjuk bagi manusia, dan Dia menurunkan Al Furqān. Sesungguhnya orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Alloh akan memperoleh siksa yang berat; dan Alloh Maha Perkasa lagi mempunyai pembalasan siksa.
5. Sesungguhnya bagi Alloh tidak ada satupun yang tersembunyi di bumi dan tidak (pula) di langit.
6. Dialah yang membentuk kamu dalam rahim sebagaimana dikehendaki-Nya. Tak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
7. Dialah yang menurunkan Al Kitab (Al Qurān) kepada kamu. Di antara (isi)nya ada ayat-ayat yang jelas (mudah dipahami), itulah pokok-pokok isi Al Qurān dan yang lain (ayat-ayat) samar-samar (yakni ayat-ayat yang mempunyai beberapa pengertian). Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti ayat-ayat yang samar-samar dari ayat Al Qurān untuk menimbulkan fitnah dan mengharapkan penjelasannya, padahal tidak ada yang mengetahui penjelasannya melainkan hanya Alloh. Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata: " kami beriman kepada ayat-ayat yang samar-samar, semuanya itu dari sisi Tuhan kami". Dan tidaklah mengambil pelajaran (dari ayat-ayat yang samar-samar) melainkan orang-orang yang berakal.

سُوْرَةُ اٰلِ عِمْرٰنَ

Suratu Āli `imrān

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

الٓمٓ ﴿١﴾ اللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ ﴿٢﴾ نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتٰبَ

Al-Kitab kepada Dia telah Yang Berdiri Yang Dia mela- tu- tidak Alloh Alif lām
(Al-Qurān) kamu menurunkan 2 Sendiri Maha Hidup inkan han ada 1 mīm

Alif lām mīm (1) Allāhu lā ilāha illā huwal ĥayyul qayyūm (2) Nazzala `alaikal kitāba

بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَاَنْزَلَ التَّوْرٰىةَ وَالْاِنْجِيْلَۙ ﴿٣﴾ مِنْ

dari dan Taurat dan Dia masa terhadap membe- dengan
3 Injil menurunkan sebelumnya apa (kitab) narkan sebenarnya

bilĥaqqi mushaddiqal limā bainayadaihi wa-anzalat taurāta wal-injīl (3) Min

قَبْلُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَاَنْزَلَ الْفُرْقَانَ ۗ اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا بِاٰيٰتِ اللّٰهِ لَهُمْ

bagi Alloh terhadap mereka orang-2 sung- Al-Furqān dan Dia bagi menjadi sebe-
mereka ayat-ayat kafir yang guh turunkan manusia petunjuk lumnya

qablu hudal linnāsi wa-anzalal furqān innal ladzīna kafarū bi-āyātil lāhi lahum

عَذَابٌ شَدِيْدٌ ۗ وَاللّٰهُ عَزِيْزٌ ذُو انْتِقَامٍ ۗ ﴿٤﴾ اِنَّ اللّٰهَ لَا يَخْفٰى عَلَيْهِ

atas- tersem- tidak Alloh sesung- pembalasan mem- Maha- dan yang siksa
Nya bunyi guhnya 4 siksa punyai perkasa Alloh berat

`adzābun syadīd wallāhu `azīzun dzun tiqām (4) Innal lāha lā yakhfā `alaihi

شَيْءٌ فِى الْاَرْضِ وَلَا فِى السَّمَاۤءِ ﴿٥﴾ هُوَ الَّذِيْ يُصَوِّرُكُمْ

membentuk yang Dia- langit di dan bumi di sesuatu
kalian lah 5 tidak (apa pun)

syai-un fil ardhi walā fis samā^{k} (5) Huwal ladzī yushawwirukum

فِى الْاَرْحَامِ كَيْفَ يَشَاۤءُ ۗ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ﴿٦﴾ هُوَ

Dia- Maha- Maha- Dia mela- tuhan tidak Dia ke- bagai- rahim da-
lah 6 bijaksana perkasa inkan ada hendaki mana lam

fil arĥāmi kaifa yasyā^{k} lā ilāha illā huwal `azīzul ĥakīm (6) Huwal

الَّذِيْٓ اَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتٰبَ مِنْهُ اٰيٰتٌ مُّحْكَمٰتٌ هُنَّ اُمُّ الْكِتٰبِ

Al-Kitab pokok- itulah (jelas/ tegas) ayat- daripa- Al-Kitab kepada menu- yang
pokok ayat danya kamu runkan

ladzī anzala `alaikal kitāba minhu āyātum muĥkamātun hunna ummul kitābi

وَاُخَرُ مُتَشٰبِهٰتٌ ۗ فَاَمَّا الَّذِيْنَ فِيْ قُلُوْبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُوْنَ مَا تَشَابَهَ

samar-2 apa maka me- cende- hati-hati da- orang-2 maka (samar-samar) dan
yang reka ikuti rung sesat mereka lam yang adapun yang lain

wa-ukharu mutasyābihāt fa-ammal ladzīna fī qulūbihim zaighun fayattabi`ūna mā tasyābaha

مِنْهُ ابْتِغَاۤءَ الْفِتْنَةِ وَابْتِغَاۤءَ تَأْوِيْلِهٖ ۚ وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيْلَهٗٓ اِلَّا اللّٰهُ

Alloh mela- penjelasan menge- dan (penjelasan- dan meng- fitnah untuk meng- daripa-
inkan tahui tidak nya) harapkan harapkan danya

minhub tighā-al fitnati wabtighā-a ta^{k}wīlih wamā ya`lamu ta^{k}wīlahū illal lāh

وَالرّٰسِخُوْنَ فِى الْعِلْمِ يَقُوْلُوْنَ اٰمَنَّا بِهٖ ۙ كُلٌّ مِّنْ عِنْدِ رَبِّنَا ۚ وَمَا يَذَّكَّرُ

mengambil dan Tuhan sisi dari semua- kepa- kami mereka ilmu di da- dan orang-orang
pelajaran tidaklah kami nya danya beriman berkata lam yang mendalam

war rāsikhūna fil `ilmi yaqūlūna āmannā bihī kullum min `indi rabbinā wamā yadz-dzakkaru

إِلَّآ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٧﴾ رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ

dan | Engkau tun- | saat | sesu- | hati | Engkau con- | ja- | Tuhan | | orang-orang yang | mela-
berilah | juki kami | | dah | kami | dongkan sesat | ngan | kami | 7 | mempunyai akal | inkan

illā̄ ulul-albāb (7) Rabbanā lā tuzigh qulūbanā ba`da idz hadaitanā wahab

لَنَا مِنْ لَّدُنْكَ رَحْمَةً ۚ إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ ﴿٨﴾ رَبَّنَآ إِنَّكَ جَامِعُ

mengum- | sungguh | Tuhan | | Maha | Eng- | sesungguh- | rahmat | sisi Eng- | dari | untuk
pulkan | Engkau | kami | 8 | Pemberi | kau | nya Engkau | | kau | | kami

lanā mil ladunka raĥmah innaka antal wahhāb (8) Rabbanā̄ innaka jāmi`un

النَّاسِ لِيَوْمٍ لَّا رَيْبَ فِيهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُخْلِفُ الْمِيعَادَ ﴿٩﴾

| janji | Dia me- | tidak | Alloh | sung- | pada- | kera- | tak | untuk | manusia
9 | | nyalahi | | | guh | nya | guan | ada | hari |

nāsi liyaumil lā raiba fīh innal lāha lā yukhliful mī`ād (9)

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَنْ تُغْنِيَ عَنْهُمْ أَمْوَالُهُمْ وَلَآ أَوْلَادُهُمْ

anak-anak | dan | harta benda | dari | men- | tidak | mereka | orang-orang | sesung-
mereka | tidak | mereka | mereka | cukupi | dapat | kafir | yang | guhnya

Innal ladzīna kafarū lan tughniya `anhum amwāluhum walā̄ aulāduhum

مِّنَ اللَّهِ شَيْـًٔا ۖ وَأُولَٰٓئِكَ هُمْ وَقُودُ النَّارِ ﴿١٠﴾ كَدَأْبِ آلِ

keluarga/ | seperti | | api | bahan | me- | dan | sedikit- | Alloh | dari
kaum | keadaan | 10 | neraka | bakar | reka | mereka itu | pun | | (siksa)

minal lāhi syai-ā wa-ulā̄-ika hum waqūdun nār (10) Kada^{k}bi āli

فِرْعَوْنَ ۙ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۚ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا ۚ فَأَخَذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ ۗ

disebabkan | Alloh | maka menyik- | ayat-ayat | mereka | sebelum | dari | dan orang- | Fir`aun
dosa-2 mereka | | sa mereka | Kami | dustakan | mereka | | orang yang |

fir`auna walladzīna min qablihim kadz-dzabū bi-āyātinā fa-akhadzahumul lāhu bidzunūbihim

وَاللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١١﴾ قُلْ لِّلَّذِينَ كَفَرُوا سَتُغْلَبُونَ

kalian pasti | mereka | kepada | kata- | | siksa- | sangat | dan
akan dikalahkan | kafir | orang-2 yang | kanlah | 11 | (Nya) | keras | Alloh

wallāhu syadīdul `iqāb (11) Qul lilladzīna kafarū satughlabūna

وَتُحْشَرُونَ إِلَىٰ جَهَنَّمَ ۚ وَبِئْسَ الْمِهَادُ ﴿١٢﴾ قَدْ كَانَ

telah | sung- | | tempat | dan | neraka | ke | dan kalian
ada | guh | 12 | | seburuk-2 | Jahanam | dalam | akan digiring

watuĥsyarūna ilā jahannama wabi^{k}sal mihād (12) Qad kāna

لَكُمْ آيَةٌ فِي فِئَتَيْنِ الْتَقَتَا ۖ فِئَةٌ تُقَاتِلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

Alloh | jalan | di | berperang | sego- | bertemu | dua go- | pada | tanda- | bagi
| | | | longan | (berperang) | longan | | tanda | kalian

lakum āyatun fī fi-atainil taqatā fi-atun tuqātilu fī sabīlil lāhi

وَأُخْرَىٰ كَافِرَةٌ يَرَوْنَهُمْ مِّثْلَيْهِمْ رَأْيَ الْعَيْنِ ۚ وَاللَّهُ

dan | mata | pandangan | dua kali seba- | mereka melihat | kafir | dan
Alloh | kepala | | nyak mereka | (orang-2 muslim) | | yang lain

wa-ukhrā kāfiratuy yaraunahum mitslaihim ra^{k}yal `ain wallāhu

يُؤَيِّدُ بِنَصْرِهِ مَنْ يَشَآءُ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَعِبْرَةً لِّأُولِي

bagi orang yang | benar-2 ada | demikian | pada | sesung- | Dia ke- | siapa | dengan perto- | Dia me-
mempunyai | pelajaran | itu | yang | guhnya | hendaki | yang | longan-Nya | nguatkan

yu-ayyidu binashrihī may yasyā̄^{k} inna fī dzālika la`ibratal li-ulil

الْأَبْصَارِ ﴿١٣﴾ زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَآءِ

wanita- | dari | segala yang | kecin- | bagi | dihiasi | | penglihatan
wanita | | diingini | taan | manusia | pandangan | 13 |

abshār (13) Zuyyina linnāsi ĥubbusy syahawāti minan nisā̄-i

8. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau; karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia)".
9. "Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau mengumpulkan manusia untuk (menerima pembalasan pada) hari yang tak ada keraguan padanya". Sesungguhnya Alloh tidak menyalahi janji.
10. Sesungguhnya orang-orang yang kafir, tidak mencukupi harta benda dan anak-anak mereka (untuk menebus) siksa Alloh sedikitpun. Dan mereka itu adalah bahan bakar api neraka,
11. seperti keadaan kaum Fir`aun dan orang-orang yang sebelum mereka; mereka mendustakan ayat-ayat Kami; karena itu Alloh menyiksa mereka disebabkan dosa-dosa mereka. Dan Alloh sangat keras siksa-Nya.
12. Katakanlah kepada orang-orang yang kafir: "kamu pasti akan dikalahkan dan akan digiring ke dalam neraka Jahanam. Dan itulah tempat yang seburuk-buruknya".
13. Sesungguhnya telah ada tanda bagi kamu pada dua golongan yang telah bertemu (untuk bertempur). Segolongan berperang di jalan Alloh dan (segolongan) yang lain kafir melihat orang-orang muslimin dua kali jumlah mereka dengan pandangan mata kepala. Alloh menguatkan dengan bantuan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai penglihatan.
14. Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Alloh-lah tempat kembali yang terbaik (yakni surga).

15. ۞ Katakanlah: "maukah aku kabarkan kepadamu apa yang lebih baik dari yang demikian itu?". Untuk orang-orang yang bertakwa (kepada Alloh), pada sisi Tuhan mereka ada surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai; mereka kekal didalamnya. Dan (mereka dikaruniai) isteri-isteri yang disucikan serta (mendapat) keridaan Alloh. Dan Alloh Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.

16. (Yaitu) orang-orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami telah beriman, maka ampunilah segala dosa kami dan lindungilah kami dari siksa neraka",

17. (juga) orang-orang yang sabar, orang-orang yang benar, orang-orang yang tetap taat, orang-orang yang menyedekahkan hartanya (di jalan Alloh), dan orang-orang yang memohon ampun di waktu sahur.

18. Alloh menyaksikan bahwa tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah). Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu yang menegakkan keadilan (juga menyaksikan yang demikian itu). Tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

19. Sesungguhnya agama (yang diridai) disisi Alloh hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barang siapa yang ingkar terhadap ayat-ayat Alloh maka sesungguhnya Alloh sangat cepat perhitungan-Nya.

وَالْبَنِيْنَ	وَالْقَنَاطِيْرِ	الْمُقَنْطَرَةِ	مِنَ	الذَّهَبِ	وَالْفِضَّةِ
dan anak-anak	dan harta	yang banyak	dari	emas	dan perak

walbanīna walqanāthīril muqantharati minadz-dzahabi walfidh-dhati

وَالْخَيْلِ	الْمُسَوَّمَةِ	وَالْاَنْعَامِ	وَالْحَرْثِ ۗ	ذٰلِكَ	مَتَاعُ
dan kuda	yang pilihan	dan binatang ternak	dan sawah ladang	demikian itu	kesenangan

walkhailil musawwamati wal-an`āmi walĥarts dzālika matā`ul

الْحَيٰوةِ	الدُّنْيَا ۗ	وَاللّٰهُ	عِنْدَهٗ	حُسْنُ	الْمَاٰبِ	١٤	۞ قُلْ
kehidupan	dunia	dan Alloh	di sisi-Nya	yang terbaik	tempat kembali	14	katakanlah

ĥayātid dunyā wallāhu `indahū ĥusnul ma-āb (14) Qul

اَؤُنَبِّئُكُمْ	بِخَيْرٍ	مِّنْ	ذٰلِكُمْ ۗ	لِلَّذِيْنَ	اتَّقَوْا	عِنْدَ	رَبِّهِمْ	جَنّٰتٌ
maukah Kuberitahu kalian	dengan yang lebih baik	dari	yang demikian	bagi orang-2 yang	mereka bertakwa	di sisi	Tuhan mereka	surga

a-unabbi-ukum bikhairim min dzālikum lilladzīnat taqau `inda rabbihim jannātun

تَجْرِيْ	مِنْ	تَحْتِهَا	الْاَنْهٰرُ	خٰلِدِيْنَ	فِيْهَا	وَاَزْوَاجٌ	مُّطَهَّرَةٌ
mengalir	dari	bawahnya	sungai-sungai	mereka kekal	di dalamnya	dan pasangan-2	yang disucikan

tajrī min taĥtihal anhāru khālidīna fīhā wa azwājum muthahharatuw

وَّرِضْوَانٌ	مِّنَ	اللّٰهِ ۗ	وَاللّٰهُ	بَصِيْرٌۢ	بِالْعِبَادِ ۚ	١٥
dan (mendapat) keridaan	dari	Alloh	dan Alloh	Maha Melihat	pada hamba-hamba (-Nya)	15

waridhwānum minal lāh wallāhu bashīrum bil`ibād (15)

اَلَّذِيْنَ	يَقُوْلُوْنَ	رَبَّنَآ	اِنَّنَآ	اٰمَنَّا	فَاغْفِرْ	لَنَا	ذُنُوْبَنَا	وَقِنَا
orang-orang yang	mereka berkata/ berdoa	Tuhan kami	sungguh kami	kami telah beriman	maka ampunilah	untuk kami	segala dosa kami	dan bebaskan kami

Alladzīna yaqūlūna rabbanā̄ innanā̄ āmannā faghfir lanā dzunūbanā wa qinā

عَذَابَ	النَّارِ ۚ	١٦	اَلصّٰبِرِيْنَ	وَالصّٰدِقِيْنَ	وَالْقٰنِتِيْنَ
siksa	neraka	16	orang-orang yang sabar	dan orang-orang yang benar	dan orang-orang yang tetap taat

`adzāban nār (16) Ash-shābirīna wash-shādiqīna walqānitīna

وَالْمُنْفِقِيْنَ	وَالْمُسْتَغْفِرِيْنَ	بِالْاَسْحَارِ	١٧	شَهِدَ
dan orang-2 yang menginfakkan hartanya	dan orang-orang yang mohon ampun	pada waktu sahur	17	menyaksikan

walmunfiqīna walmustaghfirīna bil-as-ĥār (17) Syahidal

اللّٰهُ	اَنَّهٗ	لَآ	اِلٰهَ	اِلَّا	هُوَۙ	وَالْمَلٰۤىِٕكَةُ	وَاُولُوا الْعِلْمِ	قَاۤىِٕمًاۢ	بِالْقِسْطِ ۗ
Alloh	bahwa Dia	tidak ada	tuhan	melainkan	Dia	dan para malaikat	dan orang-orang yang berilmu	yang menegakkan	dengan keadilan

lāhu annahū lā̄ ilāha illā huwa walmalā̄-ikatu wa-ulul `ilmi qā̄-imām bilqisth

لَآ	اِلٰهَ	اِلَّا	هُوَ	الْعَزِيْزُ	الْحَكِيْمُ	١٨	اِنَّ	الدِّيْنَ	عِنْدَ
tidak ada	Tuhan	melainkan	Dia	Mahaperkasa	Mahabijaksana	18	sesungguhnya	agama	di sisi

lā̄ ilāha illā huwal `azīzul ĥakīm (18) Innad dīna `indal

اللّٰهِ	الْاِسْلَامُ ۗ	وَمَا	اخْتَلَفَ	الَّذِيْنَ	اُوْتُوا	الْكِتٰبَ	اِلَّا	مِنْۢ
Alloh	Islam	dan tidak	berselisih	orang-orang yang	mereka diberi	al-kitab	kecuali	dari

lāhil islām wamakh talafal ladzīna ūtul kitāba illā mim

بَعْدِ مَا جَآءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا ۢ بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِاٰيٰتِ

terhadap ayat-ayat	ingkar	dan barang siapa	di antara mereka	karena kedengkian	ilmu	datang kepada mereka	apa yang	sesudah

ba`di ma jā̃-ahumul `ilmu baghyām bainahum wamay yakfur bi-āyātil

اللّٰهِ فَاِنَّ اللّٰهَ سَرِيْعُ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾ فَاِنْ حَاۤجُّوْكَ فَقُلْ اَسْلَمْتُ

aku menyerahkan	maka katakanlah	mereka mendebat kalian	maka jika	19	membuat perhitungan	sangat cepat	Alloh	maka sungguh	Alloh

lāhi fa-innal lāha sarī`ul ĥisāb (19) Fa-in ĥājjūka faqul aslamtu

وَجْهِيَ لِلّٰهِ وَمَنِ اتَّبَعَنِ ۗ وَقُلْ لِّلَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَ وَالْاُمِّيّٖنَ

dan orang-orang yang umi	Al-Kitab	mereka diberi	kepada orang-2 yang	dan katakanlah	mengikuti aku	dan orang yang	kepada Alloh	diriku

wajhiya lillāhi wamanit taba`an waqul lilladzīna ūtul kitāba wal-ummiyyīna

ءَاَسْلَمْتُمْ ۗ فَاِنْ اَسْلَمُوْا فَقَدِ اهْتَدَوْا ۚ وَاِنْ تَوَلَّوْا فَاِنَّمَا

maka sungguh hanyalah	mereka berpaling	dan jika	mereka mendapat petunjuk	maka sungguh	mereka masuk Islam	maka jika	apakah kalian masuk Islam

a-aslamtum fa-in aslamū faqadih tadau wa-in tawallau fa-innamā

عَلَيْكَ الْبَلٰغُ ۗ وَاللّٰهُ بَصِيْرٌ ۢ بِالْعِبَادِ ࣖ ﴿٢٠﴾ اِنَّ الَّذِيْنَ يَكْفُرُوْنَ

mereka kafir	orang-2 yang	sesungguhnya	20	pada/ akan hamba-2 (-Nya)	Maha Melihat	dan Alloh	menyampaikan	kewajiban atas kamu

`alaikal balāgh wallāhu bashīrum bil`ibād (20) Innal ladzīna yakfurūna

بِاٰيٰتِ اللّٰهِ وَيَقْتُلُوْنَ النَّبِيّٖنَ بِغَيْرِ حَقٍّ ۖ وَّيَقْتُلُوْنَ

dan mereka membunuh	kebenaran	bukan/ tanpa	para nabi	dan mereka membunuh	Alloh	kepada ayat-ayat

bi-āyātil lāhi wayaqtulūnan nabiyyīna bighairi ĥaqqiw wayaqtulūnal

الَّذِيْنَ يَأْمُرُوْنَ بِالْقِسْطِ مِنَ النَّاسِ ۙ فَبَشِّرْهُمْ

maka sampaikan kabar gembira pada mereka	manusia	dari	dengan berbuat adil	mereka menyuruh	orang-orang yang

ladzīna ya^{k}murūna bilqisthi minan nāsi fabasy-syirhum

بِعَذَابٍ اَلِيْمٍ ﴿٢١﴾ اُولٰۤىِٕكَ الَّذِيْنَ حَبِطَتْ اَعْمَالُهُمْ

amal-amal mereka	lenyap/ putus	orang-orang yang	mereka itu	21	yang pedih	dengan siksa

bi`adzābin alīm (21) Ulā̃-ikal ladzīna ĥabithat a`māluhum

فِى الدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ ۖ وَمَا لَهُمْ مِّنْ نّٰصِرِيْنَ ﴿٢٢﴾

22	penolong	dari	bagi mereka	dan tidak	dan akhirat	dunia	di

fid dunyā wal-ākhirati wamā lahum min nāshirīn (22)

اَلَمْ تَرَ اِلَى الَّذِيْنَ اُوْتُوْا نَصِيْبًا مِّنَ الْكِتٰبِ يُدْعَوْنَ اِلٰى كِتٰبِ

Kitab	kepada	mereka diseru	Al-Kitab	dari	bahagian	mereka diberi	orang-2 yang	kepada	kamu perhatikan	tidakkah

Alam tara ilal ladzīna ūtū nashībam minal kitābi yud`auna ilā kitābil

اللّٰهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ يَتَوَلّٰى فَرِيْقٌ مِّنْهُمْ وَهُمْ مُّعْرِضُوْنَ ﴿٢٣﴾

23	mereka membelakangi	dan mereka	di antara mereka	segolongan	berpaling	kemudian	di antara mereka	supaya ia menetapkan hukum	Alloh

lāhi liyaĥkuma bainahum tsumma yatawallā farīqum minhum wahum mu`ridhūn (23)

ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَالُوْا لَنْ تَمَسَّنَا النَّارُ اِلَّآ اَيَّامًا مَّعْدُوْدٰتٍ ۖ وَّغَرَّهُمْ

dan memperdayakan mereka	yang dapat dihitung	beberapa hari	kecuali	api neraka	akan menyentuh kami	tidak	mereka berkata	karena sungguh mereka	demikian itu

Dzālika bi-annahum qālū lan tamassanan nāru illā̃ ayyāmam ma`dūdāt wagharrahum

20. Kemudian jika mereka mendebat kamu (tentang kebenaran Islam), maka katakanlah: "aku menyerahkan diriku kepada Alloh dan (demikian pula) orang-orang yang mengikutiku". Dan katakanlah kepada orang-orang yang telah diberi Al Kitab dan kepada orang-orang yang buta huruf: "Apakah kamu (mau) masuk Islam". Jika mereka masuk Islam, sesungguhnya mereka telah mendapat petunjuk, dan jika mereka berpaling, maka kewajiban kamu hanyalah menyampaikan (ayat-ayat Alloh). Dan Alloh Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.

21. Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Alloh dan membunuh para nabi tanpa kebenaran dan membunuh orang-orang yang menyuruh manusia berbuat adil, maka sampaikanlah kabar gembira pada mereka akan siksa yg pedih.

22. Mereka itu adalah orang-orang yang lenyap (pahala) amal-amalnya di dunia dan akhirat, dan bagi mereka tidak ada penolong.

23. Tidakkah kamu memperhatikan orang-orang yang telah diberi bagian yaitu Al Kitab (Taurat), mereka diseru kepada kitab Alloh supaya kitab itu menetapkan hukum diantara mereka; kemudian segolongan dari mereka berpaling, dan mereka membelakangi (atau tidak menghiraukan lagi kitab Alloh itu).

24. Hal itu adalah karena mereka berkata: "api neraka tidak akan menyentuh kami kecuali beberapa hari yang dapat dihitung". Mereka diperdayakan dalam agama mereka yang mereka ada-adakan.

25. Bagaimanakah nanti apabila mereka Kami kumpulkan di hari (kiamat) yang tidak ada keraguan tentang adanya. Dan disempurnakan kepada tiap-tiap diri balasan apa yang diusahakannya sedang mereka tidak dianiaya (atau dirugikan).

26. Katakanlah: "Wahai Tuhan Yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

27. Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau beri rezeki orang yang Engkau kehendaki tanpa perhitungan".

28. Janganlah orang-orang mukmin mengambil orang-orang kafir (menjadi) pemimpin, melainkan orang-orang mukmin. Barang siapa berbuat demikian, niscaya tidak ada (pertolongan dari) Alloh sedikitpun, kecuali kamu memelihara diri dari mereka karena (ada) sesuatu yang ditakuti. Dan Alloh memperingatkan kamu terhadap diri-Nya (yang sebenarnya harus ditakuti). Dan hanya kepada Alloh-lah tempat kembali.

29. Katakanlah: "Jika kamu sembunyikan apa yang di dalam dada atau kamu tampakkan, pasti Alloh mengetahuinya". Alloh mengetahui apa-apa yang ada di langit dan apa-apa yang ada di bumi. Dan Alloh Maha Kuasa atas segala sesuatu.

فِيْ دِيْنِهِمْ مَّا كَانُوْا يَفْتَرُوْنَ ﴿٢٤﴾ فَكَيْفَ اِذَا جَمَعْنٰهُمْ

Kami kumpul- apa- maka (mereka) mereka apa agama da-
kan mereka bila bagaimana 24 ada-adakan (adalah) yang mereka lam

fī dīnihim mā kānū yaftarūn (24) Fakaifa idzā jama`nāhum

لِيَوْمٍ لَّا رَيْبَ فِيْهِۗ وَوُفِّيَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ

dan ia usa- apa diri tiap- dan disempur- pada- di- tidak pada
mereka hakan yang tiap nakan (balasan) nya ragukan hari

liyaumil lā raiba fīhi wawuffiyat kullu nafsim mā kasabat wahum

لَا يُظْلَمُوْنَ ﴿٢٥﴾ قُلِ اللّٰهُمَّ مٰلِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِى الْمُلْكَ

kerajaan Engkau kerajaan Yang Merajai/ wahai kata- dianiaya tidak
beri mempunyai Tuhan kanlah 25

lā yuzhlamūn (25) Qulil lāhumma mālikal mulki tu'til mulka

مَنْ تَشَاۤءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاۤءُۖ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاۤءُ وَتُذِلُّ

dan Engkau Engkau siapa dan Engkau Engkau dari orang kerajaan dan Eng- Engkau siapa
hinakan kehendaki yang muliakan kehendaki yang kau cabut kehendaki yang

man tasyā-u watanzi`ul mulka mimman tasyā-u watu`izzu man tasyā-u watudzillu

مَنْ تَشَاۤءُۗ بِيَدِكَ الْخَيْرُۗ اِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿٢٦﴾ تُوْلِجُ الَّيْلَ

malam Engkau Maha- sesuatu segala atas sungguh (segala) di tangan Engkau siapa
masukkan 26 kuasa Engkau kebaikan Engkau kehendaki yang

man tasyā' biyadikal khair innaka `alā kulli syai-in qadīr (26) Tūlijul laila

فِى النَّهَارِ وَتُوْلِجُ النَّهَارَ فِى الَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ

yang dari yang dan Engkau malam ke siang dan Engkau siang ke
mati hidup keluarkan dalam masukkan dalam

fin nahāri watūlijun nahāra fil lail watukhrijul ĥayya minal mayyiti

وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاۤءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٢٧﴾

per- dengan Engkau orang dan Engkau yang dari yang dan Engkau
27 hitungan tidak ada kehendaki beri rezeki hidup mati keluarkan

watukhrijul mayyita minal ĥayy watarzuqu man tasyā-u bighairi ĥisāb (27)

لَا يَتَّخِذِ الْمُؤْمِنُوْنَ الْكٰفِرِيْنَ اَوْلِيَاۤءَ مِنْ دُوْنِ الْمُؤْمِنِيْنَۚ وَمَنْ

dan barang orang-orang selain dari pemimpin orang-orang orang-orang meng- ja-
siapa mukmin (sebagai) kafir mukmin ambil ngan

Lā yattakhidzil mu'minūnal kāfirīna auliyā-a min dūnil mu'minīn wamay

يَّفْعَلْ ذٰلِكَ فَلَيْسَ مِنَ اللّٰهِ فِيْ شَيْءٍ اِلَّآ اَنْ تَتَّقُوْا مِنْهُمْ

dari kalian pe- bah- kecu- sesuatu/ dalam Alloh dari maka bukan/ demi- ia ber-
mereka lihara diri wa ali sedikit pun tidak ada kian buat

yaf`al dzālika falaisa minal lāhi fī syai-in illā an tattaqū minhum

تُقٰىةً ۗ وَيُحَذِّرُكُمُ اللّٰهُ نَفْسَهٗ ۗ وَاِلَى اللّٰهِ الْمَصِيْرُ ﴿٢٨﴾ قُلْ

kata- tempat Alloh dan diri-Nya Alloh dan memperi- suatu yang
kanlah 28 kembali kepada ngatkan kalian ditakuti

tuqāh wayuĥadz-dzirukumul lāhu nafsah wa-ilal lāhil mashīr (28) Qul

اِنْ تُخْفُوْا مَا فِيْ صُدُوْرِكُمْ اَوْ تُبْدُوْهُ يَعْلَمْهُ اللّٰهُ ۗ وَيَعْلَمُ مَا فِى

di apa dan Ia me- Alloh pasti menge- kalian tam- atau dada/ di da- apa kalian sem- jika
yang ngetahui tahuinya pakkan hati kalian lam yang bunyikan

in tukhfū mā fī shudūrikum au tubdūhu ya`lamhul lāh waya`lamu mā fis

السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ ۗ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿٢٩﴾

Maha- sesuatu segala atas dan bumi di dan apa langit
29 kuasa Alloh yang

samāwāti wamā fil ardh wallāhu `alā kulli syai-in qadīr (29)

عَمِلَتْ	وَمَا	مُّحْضَرًا	خَيْرٍ	مِنْ	عَمِلَتْ	مَّا	نَفْسٍ	كُلُّ	تَجِدُ	يَوْمَ
ia perbuat	dan apa yang	yang dihadapkan	kebaikan	dari	ia perbuat	apa yang	diri	tiap-tiap	mendapati	pada hari

Yauma tajidu kullu nafsim mā `amilat min khairim muȟdharā wamā `amilat

وَيُحَذِّرُكُمُ	بَعِيدًا ۗ	أَمَدًا	وَبَيْنَهُۥٓ	بَيْنَهَا	أَنَّ	لَوْ	تَوَدُّ	سُوٓءٍ	مِن
dan memperingatkan kalian	yang jauh	ada masa	dan antaranya (hari)	antara ia	bahwa	kalau	ia ingin	kejahatan	dari

min sū-in tawaddu lau anna bainahā wabainahū amadām ba`īdā wayuȟadz-dzirukumul

ٱللَّهَ	تُحِبُّونَ	كُنتُمْ	إِن	قُلْ	٣٠	بِٱلْعِبَادِ	رَءُوفٌۢ	وَٱللَّهُ	نَفْسَهُۥ ۗ	ٱللَّهُ
Alloh	mencintai	kalian	jika	katakanlah	30	pada hamba-2 (-Nya)	Maha Penyayang	dan Alloh	diri-Nya	Alloh

lāhu nafsah wallāhu ra-ūfum bil`ibād (30) Qul in kuntum tuȟibbūnal lāha

رَّحِيمٌ	غَفُورٌ	وَٱللَّهُ	ذُنُوبَكُمْ ۗ	لَكُمْ	وَيَغْفِرْ	ٱللَّهُ	يُحْبِبْكُمُ	فَٱتَّبِعُونِى
Maha Penyayang	Maha Pengampun	dan Alloh	dosa-dosa kalian	bagi kalian	dan Dia ampuni	Alloh	akan mencintai kalian	maka ikutilah aku

fattabi`ūnī yuȟbibkumul lāhu wayaghfir lakum dzunūbakum wallāhu ghafūrur raȟīm

يُحِبُّ	لَا	ٱللَّهَ	فَإِنَّ	تَوَلَّوْا	فَإِن	وَٱلرَّسُولَ ۖ	ٱللَّهَ	أَطِيعُوا	قُلْ	٣١
Dia menyukai	tidak	Alloh	maka sungguh	kalian berpaling	maka jika	dan Rasul (-Nya)	Alloh	taatilah	katakanlah	31

(31) Qul athī`ul lāha warrasūl fa-in tawallau fainnal lāha lā yuȟibbul

إِبْرَٰهِيمَ	وَءَالَ	وَنُوحًا	ءَادَمَ	ٱصْطَفَىٰٓ	ٱللَّهَ	إِنَّ	۞	٣٢	ٱلْكَٰفِرِينَ
Ibrahim	dan keluarga	dan Nuh	Adam	Dia telah memilih	Alloh	sesungguhnya		32	orang-orang kafir

kāfirīn (32) Innal lāhash thafā ādama wanūȟaw wa-āla ibrāhīma

وَٱللَّهُ	بَعْضٍ ۗ	مِنۢ	بَعْضُهَا	ذُرِّيَّةًۢ	٣٣	ٱلْعَٰلَمِينَ	عَلَى	عِمْرَٰنَ	وَءَالَ
dan Alloh	sebagian yang lain	dari	sebagiannya	suatu keturunan	33	seluruh alam	atas	`Imran	dan keluarga

wa-āla `imrāna `alal `ālamīn (33) Dzurriyyatam ba`dhuhā mim ba`dh wallāhu

لَكَ	نَذَرْتُ	إِنِّى	رَبِّ	عِمْرَٰنَ	ٱمْرَأَتُ	قَالَتِ	إِذْ	٣٤	عَلِيمٌ	سَمِيعٌ
kepada Engkau	aku menazarkan	sungguh aku	Tuhanku	`Imran	istri	berkata	ketika	34	Maha Mengetahui	Maha Mendengar

samī`un `alīm (34) Idz qālatim ra-atu `imrāna rabbī innī nadzartu laka

فَلَمَّا	٣٥	ٱلْعَلِيمُ	ٱلسَّمِيعُ	أَنتَ	إِنَّكَ	مِنِّىٓ ۖ	فَتَقَبَّلْ	مُحَرَّرًا	بَطْنِى	فِى	مَا
maka tatkala	35	Maha Mengetahui	Maha Mendengar	Engkau	sungguh Engkau	dariku	maka terimalah	menjadi hamba yang berkhidmat	perutku	di dalam	apa yang

mā fī bathnī muȟarraran fataqabbal minnī innaka antas samī`ul `alīm (35) Falammā

وَضَعَتْ	بِمَا	أَعْلَمُ	وَٱللَّهُ	أُنثَىٰ ۗ	وَضَعْتُهَآ	إِنِّى	رَبِّ	قَالَتْ	وَضَعَتْهَا
ia lahirkan	dengan apa yang	lebih mengetahui	dan Alloh	seorang perempuan	aku telah melahirkannya	sungguh aku	Tuhanku	ia berkata	ia melahirkannya

wadha`at-hā qālat rabbi innī wadha`tuhā untsā wallāhu a`lamu bimā wadha`at

بِكَ	أُعِيذُهَا	وَإِنِّىٓ	مَرْيَمَ	سَمَّيْتُهَا	وَإِنِّى	كَٱلْأُنثَىٰ ۖ	ٱلذَّكَرُ	وَلَيْسَ
kepada Engkau	aku mohon perlindungannya	dan sungguh aku	Maryam	(aku) telah menamainya	dan sungguh aku	seperti anak perempuan	anak laki-laki	dan bukanlah /tidaklah

walaisadz dzakaru kal-untsā wa-innī sammaituhā maryama wa-innī u`īdzuhā bika

بِقَبُولٍ	رَبُّهَا	فَتَقَبَّلَهَا	٣٦	ٱلرَّجِيمِ	ٱلشَّيْطَٰنِ	مِنَ	وَذُرِّيَّتَهَا
dengan penerimaan	Tuhannya	maka menerima ia	36	yang terkutuk	setan	dari	dan/serta keturunannya

wadzurriyyatahā minasy syaithānir rajīm (36) Fataqabbalaha rabbuhā biqabūlin

30. Pada hari tiap-tiap diri mendapati apa yang ia perbuat dari kebaikan yang ditunjukkan, begitu (juga) kejahatan yang ia perbuat; ia ingin kalau kiranya antara ia dengan hari itu ada masa yang jauh; dan Alloh memperingatkan kamu terhadap diri-Nya (Yang Maha Berkuasa). Dan Alloh Maha Penyayang kepada hamba-hamba-Nya.

31. Katakanlah: "Jika kamu mencintai Alloh, ikutilah aku, niscaya Alloh mencintai kamu dan mengampuni dosa-dosamu". Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

32. Katakanlah: "Taatilah Alloh dan Rasul-Nya; jika kamu berpaling, maka sesungguhnya Alloh tidak menyukai orang-orang kafir".

33. ۞ Sesungguhnya Alloh telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim dan keluarga `Imran atas semesta alam,

34. (sebagai) satu keturunan yang sebagian keturunan dari sebagian yang lain. Dan Alloh Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

35. (Ingatlah), ketika isteri `Imran berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku menazarkan kepada Engkau janin yang dalam kandunganku menjadi hamba yang mengabdi (hanya kepada-Mu), maka terimalah (nazar itu) dariku. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".

36. Maka tatkala isteri `Imran melahirkan bayinya, diapun berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah melahirkan seorang bayi perempuan; dan Alloh lebih mengetahui apa yang dilahirkannya itu; dan anak laki-laki tidaklah seperti anak perempuan. Sesungguhnya aku telah menamai dia Maryam dan aku mohon perlindungan untuknya serta keturunannya kepada Engkau dari syaitan yang terkutuk".

37. Maka Tuhannya menerima ia dengan penerimaan yang baik, dan membesarkannya dengan pertumbuhan yang baik, dan Zakariyya memeliharanya. Setiap Zakariyya masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapati makanan di sisinya. Zakariyya berkata: "Hai Maryam dari mana kamu memperoleh (makanan) ini?" Maryam menjawab: "Makanan itu dari sisi Alloh". Sesungguhnya Alloh memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa perhitungan.

38. Di sanalah Zakariyya berdoa kepada Tuhannya seraya berkata: "Ya Tuhanku, berilah aku dari sisi Engkau keturunan yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar doa".

39. Kemudian Malaikat (Jibril) memanggil Zakariyya, sedang ia tengah berdiri melakukan salat di mihrab, (katanya): "Sesungguhnya Alloh menggembirakan kamu dengan (kelahiran) Yahya, yang membenarkan kalimat (yang datang) dari Alloh, (menjadi) panutan (atau contoh yang baik), menahan diri (dari hawa nafsunya) dan seorang Nabi dari orang-orang saleh".

40. Zakariyya berkata: "Ya Tuhanku, bagaimana aku bisa mendapat anak sedang aku telah sangat tua dan isteriku pun mandul?". Berfirman Alloh: "Demikianlah, Alloh berbuat apa yang dikehendaki-Nya".

41. Berkata Zakariyya: "Ya Tuhanku, berilah aku suatu tanda". Alloh berfirman: "Tanda bagimu, bahwa kamu tidak dapat berkata-kata dengan manusia selama tiga hari, kecuali dengan isyarat. Dan sebutlah (nama) Tuhanmu sebanyak-banyaknya serta bertasbihlah di waktu petang dan pagi hari".

42. Dan (ingatlah) ketika Malaikat Jibril berkata: "Wahai Maryam, sesungguhnya Alloh telah memilih kamu, menyucikan kamu dan melebihkan kamu atas wanita-wanita semesta alam.

حَسَنٍ وَّاَنْۢبَتَهَا نَبَاتًا حَسَنًاۖ وَّكَفَّلَهَا زَكَرِيَّاۗ كُلَّمَا دَخَلَ عَلَيْهَا

yang baik | dan Dia menumbuhkannya | dengan pertumbuhan | yang baik | dan memeliharanya | Zakaria | setiap kali | masuk | atasnya

ĥasaniw wa-ambatahā nabatan ĥasanaw wakaffalahā zakariyyā kullamā dakhala `alaihā

زَكَرِيَّا الْمِحْرَابَۙ وَجَدَ عِنْدَهَا رِزْقًاۚ قَالَ يٰمَرْيَمُ اَنّٰى لَكِ هٰذَاۗ

Zakaria | mihrab/mimbar | dia dapati | di sisinya | makanan/rezeki | dia berkata | hai Maryam | dari mana | bagi kamu | ini (makanan)

zakariyyal miĥrāba wajada `indahā rizqā qāla yāmaryamu annā laki hādzā

قَالَتْ هُوَ مِنْ عِنْدِ اللّٰهِۗ اِنَّ اللّٰهَ يَرْزُقُ مَنْ يَّشَاۤءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ٣٧

ia berkata | ia (makanan) | dari | sisi | Alloh | sesungguhnya | Alloh | Dia memberi rezeki | siapa yang | Dia kehendaki | dengan tanpa | perhitungan | 37

qālat huwa min `indil lāh innal lāha yarzuqu may yasyā̃-u bighairi ĥisāb (37)

هُنَالِكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهٗۚ قَالَ رَبِّ هَبْ لِيْ مِنْ لَّدُنْكَ ذُرِّيَّةً

Di sanalah | berdoa | Zakaria | pada Tuhannya | dia berkata | Tuhanku | berilah | untuk aku | dari | sisi Engkau | keturunan

Hunālika da`ā zakariyya rabbahū qāla rabbi hab lī mil ladunka dzurriyyatan

طَيِّبَةًۚ اِنَّكَ سَمِيْعُ الدُّعَاۤءِ ٣٨ فَنَادَتْهُ الْمَلٰۤىِٕكَةُ وَهُوَ قَاۤىِٕمٌ

yang baik | sesungguhnya Engkau | Maha Mendengar | doa | 38 | maka memanggilnya | para malaikat | dan dia | sedang berdiri

thayyibah innaka samī`ud du`ā̃k (38) Fanādat-hul malā̃-ikatu wahuwa qā̃-imuy

يُّصَلِّيْ فِى الْمِحْرَابِۙ اَنَّ اللّٰهَ يُبَشِّرُكَ بِيَحْيٰى مُصَدِّقًاۢ بِكَلِمَةٍ مِّنَ

dia salat | di | mihrab | bahwa | Alloh | menghibur kamu | dengan Yahya | membenarkan | dengan kalimat | dari

yushallī fil miĥrābi annal lāha yubasy-syiruka biyaĥyā mushaddiqām bikalimatim minal

اللّٰهِ وَسَيِّدًا وَّحَصُوْرًا وَّنَبِيًّا مِّنَ الصّٰلِحِيْنَ ٣٩ قَالَ رَبِّ

Alloh | dan (menjadi) panutan | dan menahan diri | dan seorang nabi | dari | orang-orang yang saleh | 39 | dia (Zakaria) berkata | Tuhanku

lāhi wasayyidaw waĥashūraw wanabiyyam minash shāliĥīn (39) Qāla rabbi

اَنّٰى يَكُوْنُ لِيْ غُلٰمٌ وَّقَدْ بَلَغَنِيَ الْكِبَرُ وَامْرَاَتِيْ عَاقِرٌۗ قَالَ

bagaimana | terjadi | bagiku | seorang anak | dan sungguh | aku telah sampai | besar/tua | dan istriku | mandul | Dia berfirman

annā yakūnu lī ghulāmuw waqad balaghaniyal kibaru wamra-atī `āqir qāla

كَذٰلِكَ اللّٰهُ يَفْعَلُ مَا يَشَاۤءُ ٤٠ قَالَ رَبِّ اجْعَلْ لِّيْٓ اٰيَةًۗ

demikianlah | Alloh | Dia berbuat | apa yang | Dia kehendaki | 40 | dia (Zakaria) berkata | Tuhanku | jadikanlah | untukku | tanda-tanda

kadzālikal lāhu yaf`alu mā yasyā̃k (40) Qāla rabbij `al lī̃ āyah

قَالَ اٰيَتُكَ اَلَّا تُكَلِّمَ النَّاسَ ثَلٰثَةَ اَيَّامٍ اِلَّا رَمْزًاۗ وَاذْكُرْ

Dia berfirman | tanda-2 engkau | bahwa tidak | kamu berkata-kata | (pada) manusia | tiga | hari | kecuali | isyarat | dan sebutlah

qāla āyatuka alla tukalliman nāsa tsalātsata ayyāmin illā ramzā wadzkur

رَّبَّكَ كَثِيْرًا وَّسَبِّحْ بِالْعَشِيِّ وَالْاِبْكَارِ ٤١ وَاِذْ قَالَتِ

Tuhan kamu | sebanyak-banyaknya | dan bertasbihlah | pada waktu petang | dan pagi hari | 41 | dan ketika | berkata

rabbaka katsīraw wasabbiĥ bil`asyiyyi wal-ibkār (41) Wa-idz qālatil

الْمَلٰۤىِٕكَةُ يٰمَرْيَمُ اِنَّ اللّٰهَ اصْطَفٰىكِ وَطَهَّرَكِ وَاصْطَفٰىكِ

para malaikat | wahai Maryam | sesungguhnya | Alloh | Dia memilih kamu | dan Dia menyucikan kamu | dan Dia melebihkan kamu

malā̃-ikatu yāmaryamu innal lāhash thafāki wathahharaki wash-thafāki

عَلَىٰ نِسَآءِ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٤٢﴾ يَٰمَرْيَمُ ٱقْنُتِى لِرَبِّكِ وَٱسْجُدِى

dan | kepada | taatlah | hai | semesta | wanita- | atas
sujudlah | Tuhan kamu | Maryam | 42 | alam | wanita

`alā nisā̄-il `ālamīn (42) Yāmaryamuq nutī lirabbiki wasjudī

وَٱرْكَعِى مَعَ ٱلرَّٰكِعِينَ ﴿٤٣﴾ ذَٰلِكَ مِنْ أَنۢبَآءِ ٱلْغَيْبِ نُوحِيهِ

Kami wah- | gaib | berita- | dari | demikian | orang-orang | ber- | dan
yukannya | berita | itu | 43 | yang rukuk | sama | rukuklah

warka`ī ma`ar rāki`īn (43) Dzālika min ambā̄-il ghaibi nūḥīhi

إِلَيْكَ ۚ وَمَا كُنتَ لَدَيْهِمْ إِذْ يُلْقُونَ أَقْلَٰمَهُمْ أَيُّهُمْ يَكْفُلُ

yang akan | siapa di an- | anak-anak | mereka me- | ke- | di sisi | dan kamu | kepada
memelihara | tara mereka | pena mereka | lemparkan | tika | mereka | tidak berada | kamu

ilaik wamākunta ladaihim idz yulqūna aqlāmahum ayyuhum yakfulu

مَرْيَمَ ۖ وَمَا كُنتَ لَدَيْهِمْ إِذْ يَخْتَصِمُونَ ﴿٤٤﴾ إِذْ قَالَتِ

berkata | ketika | mereka | ke- | di sisi | dan kamu | Maryam
44 | bersengketa | tika | mereka | tidak berada

maryama wamākunta ladaihim idz yakhtashimūn (44) Idz qālatil

ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ يَٰمَرْيَمُ إِنَّ ٱللَّهَ يُبَشِّرُكِ بِكَلِمَةٍ مِّنْهُ ٱسْمُهُ ٱلْمَسِيحُ

Al-Masih | namanya | dari-Nya | dengan | menghibur | Alloh | sung- | wahai | para malaikat
kalimat | kamu | guh | Maryam

malā̄-ikatu yāmaryamu innal lāha yubasy-syiruki bikalimatim minhus muhul masīḥu

عِيسَى ٱبْنُ مَرْيَمَ وَجِيهًا فِى ٱلدُّنْيَا وَٱلْءَاخِرَةِ وَمِنَ ٱلْمُقَرَّبِينَ ﴿٤٥﴾

orang-2 yang | dan (salah | dan di | dunia | di | ter- | Maryam | putra | `Isa
45 | didekatkan | seorang) dari | akhirat | kemuka

`Īsab nu maryama wajīhan fid dunyā wal-ākhirati waminal muqarrabīn (45)

وَيُكَلِّمُ ٱلنَّاسَ فِى ٱلْمَهْدِ وَكَهْلًا وَمِنَ ٱلصَّٰلِحِينَ ﴿٤٦﴾

orang-orang | dan (salah | dan (ketika) | buaian | da- | pada | dan dia
46 | yang saleh | seorang) dari | dewasa | lam | manusia | berbicara

Wayukallimun nāsa fil mahdi wakahlaw waminash shālîḥīn (46)

قَالَتْ رَبِّ أَنَّىٰ يَكُونُ لِى وَلَدٌ وَلَمْ يَمْسَسْنِى بَشَرٌ ۖ قَالَ كَذَٰلِكِ

demikianlah | Dia ber- | seorang | aku | dan | seorang | bagi- | adalah/ | bagai- | Tuhan- | dia (Maryam)
firman | manusia | disentuh | belum | anak | ku | jadilah | mana | ku | berkata

Qālat rabbi annā yakūnu lī waladuw walam yamsasnī ba-syar qāla kadzālikil

ٱللَّهُ يَخْلُقُ مَا يَشَآءُ ۚ إِذَا قَضَىٰٓ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُۥ كُن فَيَكُونُ ﴿٤٧﴾

maka ja- | jadi- | kepa- | Dia | maka sung- | se- | Dia me- | apa- | Dia ke- | apa | Dia men- | Alloh
47 | dilah dia | lah | danya | berkata | guh hanyalah | suatu | netapkan | bila | hendaki | yang | ciptakan

lāhu yakhluqu mā yasyā̄[k] idzā qadhā̄ amran fa-innamā yaqūlu lahū kun fayakūn (47)

وَيُعَلِّمُهُ ٱلْكِتَٰبَ وَٱلْحِكْمَةَ وَٱلتَّوْرَىٰةَ وَٱلْإِنجِيلَ ﴿٤٨﴾

dan | dan | dan | Al-Kitab | dan Dia menga-
48 | Injil | Taurat | Hikmah | jarkan kepadanya

Wayu`allimuhul kitāba walḥikmata wattaurāta wal-injīl (48)

وَرَسُولًا إِلَىٰ بَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ أَنِّى قَدْ جِئْتُكُم بِـَٔايَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ

Tuhan | dari | dengan tan- | aku telah da- | sung- | sungguh | Israil | Bani | ke- | dan (sebagai)
kalian | da (mukjizat) | tangi kalian | guh | aku | pada | Rasul

Warasūlan ilā banī isrā̄-īla annī qad ji[k]tukum bi-āyatim mir rabbikum

أَنِّىٓ أَخْلُقُ لَكُم مِّنَ ٱلطِّينِ كَهَيْـَٔةِ ٱلطَّيْرِ فَأَنفُخُ فِيهِ

pada- | lalu aku | burung | seperti | tanah | dari | untuk | aku | sungguh
nya | meniupkan | bentuk | kalian | membuat | aku

annī akhluqu lakum minath thīni kahai-atith thairi fa-anfukhu fīhi

43. Hai Maryam, taatlah kepada Tuhanmu, sujud dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk.

44. Yang demikian itu adalah berita-berita gaib yang Kami wahyukan kepada kamu (Muhammad); padahal kamu tidak berada di sisi mereka, ketika mereka melemparkan anak-anak panah mereka (untuk mengundi) siapa di antara mereka yang akan memelihara Maryam. Dan kamu tidak berada di sisi mereka ketika mereka bersengketa.

45. (Ingatlah), ketika Malaikat berkata: "wahai Maryam, sesungguhnya Alloh menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putra yang diciptakan) dengan kalimat (yang datang) dari-Nya, namanya Al Masih (artinya Rasul yang diselamatkan langsung oleh Alloh) `isa putra Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat dan termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Alloh),

46. dan dia berbicara dengan manusia dalam buaian dan ketika sudah dewasa, dia termasuk orang-orang yang saleh".

47. Maryam berkata: "Ya Tuhanku, betapa mungkin aku mempunyai anak, padahal aku belum pernah disentuh oleh seorang laki-lakipun". Alloh berfirman: "Demikianlah Alloh menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. Apabila Alloh berkehendak menetapkan sesuatu, maka Alloh hanya cukup berkata kepadanya: "Jadilah", lalu jadilah dia.

48. Dan Alloh mengajarkan kepadanya Al Kitab, Hikmah, Taurat dan Injil.

49. Dan (sebagai) Rasul kepada Bani Israil (dia berkata): "Sesungguhnya aku telah datang kepadamu dengan membawa sesuatu tanda (mukjizat) dari Tuhanmu, yaitu aku membuat untuk kamu dari tanah berbentuk burung; kemudian aku meniup tanah berbentuk burung itu, maka tanah berbentuk burung itu menjadi seekor burung dengan seizin Alloh; dan aku menyembuhkan orang yang buta dan orang yang berpenyakit sopak; dan aku menghidupkan orang mati dengan seizin Alloh; dan aku kabarkan kepadamu apa yang kamu makan dan apa yang kamu simpan di rumahmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada suatu tanda bagimu, jika kamu adalah orang-orang yang beriman.

50. Dan membenarkan terhadap apa yang diantara kedua tanganku (yakni kitab) Taurat, dan untuk menghalalkan bagimu sebagian yang diharamkan untukmu, dan aku datang kepadamu dengan tanda (mukjizat) dari Tuhanmu. Karena itu bertakwalah kepada Alloh dan taatlah kepadaku.

51. Sesungguhnya Alloh, Tuhanku dan Tuhanmu, karena itu sembahlah Dia. Inilah jalan yang lurus".

52. ۞ Maka tatkala `isa mengetahui keingkaran mereka (Bani Israil) berkatalah dia: " siapakah yang akan menjadi penolong-penolongku untuk Alloh?" Para hawari (sahabat-sahabat setia) menjawab: " kamilah penolong-penolong Alloh, kami beriman kepada Alloh; dan saksikanlah bahwa sesungguhnya kami adalah orang-orang yang berserah diri.

53. Ya Tuhan kami, kami telah beriman kepada apa yang telah Engkau turunkan dan kami telah mengikuti Rasul, maka catatlah kami bersama orang-orang yang menjadi saksi."

54. Mereka (orang-orang kafir itu) membuat tipu daya, maka Alloh pun (membalas dengan) membuat tipu daya juga. Dan Alloh sebaik-baik Pembuat tipu daya.

فَيَكُونُ طَيْرًا بِإِذْنِ اللَّهِ ۖ وَأُبْرِئُ الْأَكْمَهَ وَالْأَبْرَصَ

فَيَكُونُ	طَيْرًا	بِإِذْنِ	اللَّهِ	وَأُبْرِئُ	الْأَكْمَهَ	وَالْأَبْرَصَ
maka ia menjadi	(seekor) burung	dengan izin	Alloh	dan aku menyembuhkan	orang buta	dan penyakit sopak

fayakūnu thairām bi-idznil lāh wa-ubri-ul akmaha wal-abrasha

وَأُحْيِي الْمَوْتَىٰ بِإِذْنِ اللَّهِ ۖ وَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا تَأْكُلُونَ وَمَا تَدَّخِرُونَ

وَأُحْيِي	الْمَوْتَىٰ	بِإِذْنِ	اللَّهِ	وَأُنَبِّئُكُمْ	بِمَا	تَأْكُلُونَ	وَمَا	تَدَّخِرُونَ
dan kuhidupkan	orang mati	dengan izin	Alloh	dan aku kabarkan pada kalian	dengan apa yang	kalian makan	dan apa yang	kalian simpan

wa-uĥyil mautā bi-idznil lāh wa-unabbi-ukum bimā ta^{k}kulūna wamā taddakhirūna

فِي بُيُوتِكُمْ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٤٩﴾

فِي	بُيُوتِكُمْ	إِنَّ	فِي	ذَٰلِكَ	لَآيَةً	لَكُمْ	إِنْ	كُنْتُمْ	مُؤْمِنِينَ	﴿٤٩﴾
di	rumah kalian	sesungguhnya	pada yang	demikian	sungguh ada suatu tanda	bagi kalian	jika	kalian adalah	orang-orang yang beriman	49

fī buyūtikum inna fī dzālika la-āyatal lakum in kuntum mu^{k}minīn (49)

وَمُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيَّ مِنَ التَّوْرَاةِ وَلِأُحِلَّ لَكُمْ

وَمُصَدِّقًا	لِمَا	بَيْنَ	يَدَيَّ	مِنَ	التَّوْرَاةِ	وَلِأُحِلَّ	لَكُمْ
dan membenarkan	terhadap apa yang	antara	tanganku/ sebelumku	dari	Taurat	dan untuk menghalalkan	bagi kalian

Wamushaddiqal limā baina yadayya minat taurāti wali-uĥilla lakum

بَعْضَ الَّذِي حُرِّمَ عَلَيْكُمْ ۚ وَجِئْتُكُمْ بِآيَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ

بَعْضَ	الَّذِي	حُرِّمَ	عَلَيْكُمْ	وَجِئْتُكُمْ	بِآيَةٍ	مِنْ	رَبِّكُمْ
sebagian	yang	diharamkan	atas kalian	dan aku datang kepada kalian	dengan tanda (mukjizat)	dari	Tuhan kalian

ba`dhal ladzī ĥurrima `alaikum waji^{k}tukum bi-āyatim mir rabbikum

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ ﴿٥٠﴾ إِنَّ اللَّهَ رَبِّي وَرَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ ۗ

فَاتَّقُوا	اللَّهَ	وَأَطِيعُونِ	﴿٥٠﴾	إِنَّ	اللَّهَ	رَبِّي	وَرَبُّكُمْ	فَاعْبُدُوهُ
maka bertakwalah	pada Alloh	dan taatlah kepadaku	50	sesungguhnya	Alloh	Tuhanku	dan Tuhan kalian	maka sembahlah Dia

fattaqul lāha wa-athī`ūn (50) Innal lāha rabbī warabbukum fa`budūh

هَٰذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ ﴿٥١﴾ ۞ فَلَمَّا أَحَسَّ عِيسَىٰ مِنْهُمُ

هَٰذَا	صِرَاطٌ	مُسْتَقِيمٌ	﴿٥١﴾	فَلَمَّا	أَحَسَّ	عِيسَىٰ	مِنْهُمُ
inilah	jalan	yang lurus	51	maka tatkala	menyadari	`Isa	dari mereka

hādzā shirāthum mustaqīm (51) Falammā aĥassa `Īsā minhumul

الْكُفْرَ قَالَ مَنْ أَنْصَارِي إِلَى اللَّهِ ۖ قَالَ الْحَوَارِيُّونَ نَحْنُ

الْكُفْرَ	قَالَ	مَنْ	أَنْصَارِي	إِلَى	اللَّهِ	قَالَ	الْحَوَارِيُّونَ	نَحْنُ
keingkaran	dia berkata	siapa	menjadi penolong-penolongku	kepada/ untuk	Alloh	berkatalah	orang-orang hawari	kami

kufra qāla man anshārī ilal lāh qālal ĥawāriyyūna naĥnu

أَنْصَارُ اللَّهِ آمَنَّا بِاللَّهِ وَاشْهَدْ بِأَنَّا مُسْلِمُونَ ﴿٥٢﴾

أَنْصَارُ	اللَّهِ	آمَنَّا	بِاللَّهِ	وَاشْهَدْ	بِأَنَّا	مُسْلِمُونَ	﴿٥٢﴾
penolong-penolong	Alloh	kami beriman	kepada Alloh	dan saksikanlah	bahwasanya kami	orang-orang yang menyerahkan diri	52

anshārul lāhi āmannā billāhi wasyhad bi-annā muslimūn (52)

رَبَّنَا آمَنَّا بِمَا أَنْزَلْتَ وَاتَّبَعْنَا الرَّسُولَ فَاكْتُبْنَا مَعَ

رَبَّنَا	آمَنَّا	بِمَا	أَنْزَلْتَ	وَاتَّبَعْنَا	الرَّسُولَ	فَاكْتُبْنَا	مَعَ
ya Tuhan kami	kami telah beriman	kepada apa yang	Engkau turunkan	dan kami telah mengikuti	Rasul	maka catatlah kami	bersama

Rabbanā āmannā bimā anzalta wattaba`nar rasūla faktubnā ma`asy

الشَّاهِدِينَ ﴿٥٣﴾ وَمَكَرُوا وَمَكَرَ اللَّهُ ۖ وَاللَّهُ خَيْرُ

الشَّاهِدِينَ	﴿٥٣﴾	وَمَكَرُوا	وَمَكَرَ	اللَّهُ	وَاللَّهُ	خَيْرُ
orang-orang yang menjadi saksi	53	dan mereka membuat tipu daya	dan membuat tipu daya	Alloh	dan Alloh	sebaik-baik

syāhidīn (53) Wamakarū wamakaral lāh wallāhu khairul

الْمَاكِرِينَ ﴿٥٤﴾ إِذْ قَالَ اللَّهُ يَا عِيسَىٰ إِنِّي مُتَوَفِّيكَ وَرَافِعُكَ

الْمَاكِرِينَ	﴿٥٤﴾	إِذْ	قَالَ	اللَّهُ	يَا عِيسَىٰ	إِنِّي	مُتَوَفِّيكَ	وَرَافِعُكَ
pembuat tipu daya	54	ketika	berfirman	Alloh	hai `Isa	sungguh Aku (Alloh)	akan mewafatkan kamu	dan mengangkat kamu

mākirīn (54) Idz qālal lāhu yā `Īsā innī mutawaffīka warāfi`uka

Arab	Arti
إِلَيَّ	kepada-Ku
وَمُطَهِّرُكَ	dan / menyucikanmu
مِنَ	dari
الَّذِينَ	orang-2 yang
كَفَرُوا	mereka kafir
وَجَاعِلُ	dan menjadikan
الَّذِينَ	orang-2 yang
اتَّبَعُوكَ	mereka mengikuti kamu

ilayya wamuthahhiruka minal ladzīna kafarū wajā`ilul ladzīnat taba`ūka

Arab	Arti
فَوْقَ	di atas
الَّذِينَ	orang-orang yang
كَفَرُوا	mereka kafir
إِلَىٰ	kepada/ hingga
يَوْمِ	hari
الْقِيَامَةِ	kiamat
ثُمَّ	kemudian
إِلَيَّ	kepada-Ku
مَرْجِعُكُمْ	tempat kembali kalian

fauqal ladzīna kafarū ilā yaumil qiyāmah tsumma ilayya marji`ukum

Arab	Arti
فَأَحْكُمُ	lalu Aku memutuskan
بَيْنَكُمْ	di antara kalian
فِيمَا	dalam apa-2 yang
كُنْتُمْ	kalian berada
فِيهِ	di dalamnya
تَخْتَلِفُونَ	(kalian) perselisihkan
٥٥	55
فَأَمَّا	maka adapun
الَّذِينَ	orang-2 yang

fa-aĥkumu bainakum fīmā kuntum fīhi takhtalifūn (55)   Fa-ammal ladzīna

Arab	Arti
كَفَرُوا	mereka kafir
فَأُعَذِّبُهُمْ	maka akan Ku-siksa mereka
عَذَابًا	dengan siksa
شَدِيدًا	sangat berat
فِي	di
الدُّنْيَا	dunia
وَالْآخِرَةِ	dan di akhirat
وَمَا	dan tidak

kafarū fa-u`adz-dzibuhum `adzāban syadīdan fid dunyā wal-ākhirati wamā

Arab	Arti
لَهُمْ	bagi mereka
مِنْ	dari
نَاصِرِينَ	penolong
٥٦	56
وَأَمَّا	dan adapun
الَّذِينَ	orang-orang yang
آمَنُوا	mereka beriman
وَعَمِلُوا	dan mereka beramal

lahum min nāshirīn (56)   Wa-ammal ladzīna āmanū wa`amilush

Arab	Arti
الصَّالِحَاتِ	kebajikan/ saleh
فَيُوَفِّيهِمْ	maka Dia akan menyempurnakan
أُجُورَهُمْ	pahala mereka
وَاللَّهُ	dan Alloh
لَا	tidak
يُحِبُّ	menyukai
الظَّالِمِينَ	orang-orang yang zalim
٥٧	57

shāliĥāti fayuwaffīhim ujūrahum wallāhu lā yuĥibbuzh zhālimīn (57)

Arab	Arti
ذَٰلِكَ	demikianlah
نَتْلُوهُ	kami membacakannya
عَلَيْكَ	atasmu/kepada kamu
مِنَ	dari
الْآيَاتِ	sebagian bukti-bukti
وَالذِّكْرِ	dan peringatan (Al-Qurān)
الْحَكِيمِ	yang penuh hikmah
٥٨	58
إِنَّ	sesungguhnya

Dzālika natlūhu `alaika minal āyāti wadz-dzikril ĥakīm (58)   Inna

Arab	Arti
مَثَلَ	perumpamaan
عِيسَىٰ	`Isa
عِنْدَ	di sisi
اللَّهِ	Alloh
كَمَثَلِ	seperti perumpamaan
آدَمَ	Adam
خَلَقَهُ	Dia menjadikannya
مِنْ	dari
تُرَابٍ	tanah
ثُمَّ	kemudian
قَالَ	Dia berfirman

matsala `īsā `indal lāhi kamatsali ādam khalaqahū min turābin tsumma qāla

Arab	Arti
لَهُ	kepadanya
كُنْ	adalah/ jadilah
فَيَكُونُ	maka jadilah dia
٥٩	59
الْحَقُّ	kebenaran itu
مِنْ	dari
رَبِّكَ	Tuhan kamu
فَلَا	maka janganlah
تَكُنْ	kamu (menjadi)
مِنَ	termasuk dari
الْمُمْتَرِينَ	orang-2 yang ragu-ragu
٦٠	60

lahū kun fayakūn (59)   Alĥaqqu mir rabbika falā takum minal mumtarīn (60)

Arab	Arti
فَمَنْ	maka siapa yang
حَاجَّكَ	membantah kamu
فِيهِ	padanya
مِنْ	dari
بَعْدِ	sesudah
مَا	apa yang
جَاءَكَ	datang kepada kamu
مِنَ	dari
الْعِلْمِ	ilmu/ pengetahuan
فَقُلْ	maka katakanlah
تَعَالَوْا	marilah
نَدْعُ	kita memanggil

Faman ĥājjaka fīhi mim ba`di mā jā-aka minal `ilmi faqul ta`ālau nad`u

Arab	Arti
أَبْنَاءَنَا	anak-anak kami
وَأَبْنَاءَكُمْ	dan anak-anak kalian
وَنِسَاءَنَا	dan istri-istri kami
وَنِسَاءَكُمْ	dan istri-istri kalian
وَأَنْفُسَنَا	dan diri-diri kami
وَأَنْفُسَكُمْ	dan diri-diri kalian

abnā-anā wa-abnā-akum wanisā-anā wanisā-akum wa-anfusanā wa-anfusakum

Arab	Arti
ثُمَّ	kemudian
نَبْتَهِلْ	kita ber*mubahalah*
فَنَجْعَلْ	maka kita jadikan
لَعْنَتَ	kutukan
اللَّهِ	Alloh
عَلَى	atas
الْكَاذِبِينَ	orang-orang yang berdusta
٦١	61

tsumma nabtahil fanaj`al la`natal lāhi `alal kādzibīn (61)

55. (Ingatlah), ketika Alloh berfirman: "Hai `isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta menyucikan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat. Kemudian hanya kepada Akulah kembalimu, lalu Aku memutuskan diantaramu tentang hal-hal yang kamu perselisihkan."

56. Adapun orang-orang yang kafir, maka akan Ku-siksa mereka dengan siksa yang sangat keras di dunia dan di akhirat, dan mereka tidak memperoleh penolong.

57. Adapun orang-orang yang beriman dan beramal saleh, maka Alloh akan menyempurnakan pahala mereka; dan Alloh tidak menyukai orang-orang yang zalim.

58. Demikianlah (kisah `isa), Kami membacakannya kepada kamu sebagian dari bukti-bukti dan zikir (dalam Al Qurān) yang penuh hikmah.

59. Sesungguhnya perumpamaan (penciptaan) `isa di sisi Alloh, adalah seperti (penciptaan) Adam. Alloh menciptakan Adam dari tanah, kemudian Alloh berfirman kepadanya: "Jadilah" (seorang manusia), maka jadilah dia.

60. Kebenaran itu dari Tuhanmu, maka janganlah kamu termasuk orang-orang yang ragu-ragu.

61. siapa yang membantahmu tentang kisah `isa sesudah datang ilmu (pengetahuan) kepadamu, maka katakanlah: "Marilah kita memanggil anak-anak kami dan anak-anak kamu, isteri-isteri kami dan isteri-isteri kamu, diri kami dan diri kamu; kemudian marilah kita bermubahalah (berdoa bersama-sama dengan sungguh-sungguh) kepada Alloh dan kita minta supaya laknat Alloh ditimpakan kepada orang-orang yang dusta.

62. Sesungguhnya ini adalah kisah yang benar, dan tak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Alloh; dan sesungguhnya Alloh, Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
63. Kemudian jika mereka berpaling (dari kebenaran), maka sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui orang-orang yang berbuat kerusakan.
64. Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, marilah kepada satu kalimat yang sama antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Alloh dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai tuhan selain Alloh". Jika mereka berpaling maka katakanlah: "Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Alloh)".
65. Wahai Ahli Kitab, mengapa kamu bantah membantah tentang Ibrahim, padahal Taurat dan Injil tidak diturunkan melainkan sesudah Ibrahim. Apakah kamu tidak berpikir?
66. Begitulah kamu, kamu ini berbantah-bantahan tentang hal yang kamu ketahui, tetapi mengapa kamu berbantah-bantahan (juga) tentang hal yang tidak kamu ketahui? Alloh mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.
67. Ibrahim bukanlah seorang Yahudi dan bukan (pula) seorang Nasrani, akan tetapi dia adalah seorang yang lurus lagi berserah diri (kepada Alloh) dan sekali-kali bukanlah dia dari orang-orang musyrik.

اِنَّ هٰذَا لَهُوَ الْقَصَصُ الْحَقُّ ۚ وَمَا مِنْ اِلٰهٍ اِلَّا اللّٰهُ ۗ وَاِنَّ اللّٰهَ لَهُوَ

sung- Alloh dan Alloh se- tuhan da- dan ti- yang cerita/ sung- ini sung-
guh Dia sungguh lain ri dak ada benar kisah guh ia guh

Inna hādzā lahuwal qashashul ĥaqq wamā min ilāhin illal lāh wa-innal lāha lahuwal

الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ﴿٦٢﴾ فَاِنْ تَوَلَّوْا فَاِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌۢ بِالْمُفْسِدِيْنَ ﴿٦٣﴾

terhadap orang-2 Maha Me- Alloh maka mereka maka Maha- Maha-
63 yang berbuat kerusakan ngetahui sungguh berpaling jika 62 bijaksana perkasa

`azīzul ĥakīm (62) Fa-in tawallau fa-innal lāha `alīmum bilmufsidīn (63)

قُلْ يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ تَعَالَوْا اِلٰى كَلِمَةٍ سَوَاۤءٍۢ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ

dan anta- antara yang satu ke- marilah Al-Kitab wahai kata-
ra kalian kami sama kalimat pada Ahli kanlah

Qul yā-ahlal kitābi ta`ālau ilā kalimatin sawā-im bainanā wabainakum

اَلَّا نَعْبُدَ اِلَّا اللّٰهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهٖ شَيْـًٔا وَّلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا

sebagian menja- dan sesuatu dengan- kita menye- dan Alloh ke- kita me- bahwa
kita dikan tidak Nya kutukan tidak cuali nyembah tidaklah

allā na`buda illal lāha walā nusyrika bihī syai-aw walā yattakhidza ba`dhunā

بَعْضًا اَرْبَابًا مِّنْ دُوْنِ اللّٰهِ ۗ فَاِنْ تَوَلَّوْا فَقُوْلُوا اشْهَدُوْا بِاَنَّا

bahwa saksi- maka kata- mereka maka Alloh selain dari tuhan sebagian
kami kanlah kanlah berpaling jika yang lain

ba`dhan arbābam min dūnī lāh fa-in tawallau faqūlusy hadū bi-annā

مُسْلِمُوْنَ ﴿٦٤﴾ يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ لِمَ تُحَاۤجُّوْنَ فِيْٓ

ten- kalian bantah- me- Al-Kitab wahai orang-orang yang
tang membantah ngapa Ahli 64 menyerahkan diri

muslimūn (64) Yā-ahlal kitābi lima tuĥājjūna fī

اِبْرٰهِيْمَ وَمَآ اُنْزِلَتِ التَّوْرٰىةُ وَالْاِنْجِيْلُ اِلَّا مِنْۢ بَعْدِهٖ ۗ اَفَلَا

apakah sesu- dari melain- dan Taurat ditu- dan Ibrahim
tidak dahnya kan Injil runkan tidak

ibrāhīma wamā unzilatit taurātu wal-injīlu illā mim ba`dih afalā

تَعْقِلُوْنَ ﴿٦٥﴾ هٰٓاَنْتُمْ هٰٓؤُلَاۤءِ حَاجَجْتُمْ فِيْمَا لَكُمْ بِهٖ

dengan- bagi tentang kalian berbantah- (kalian) beginilah kalian
nya kalian apa yang bantahan ini kalian 65 berakal

ta`qilūn (65) Hā-antum hā-ulā-i ĥājajtum fīmā lakum bihī

عِلْمٌ فَلِمَ تُحَاۤجُّوْنَ فِيْمَا لَيْسَ لَكُمْ بِهٖ عِلْمٌ ۗ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ وَاَنْتُمْ

dan Dia me- dan penge- dengan- bagi tidak tentang kalian berbantah- maka penge-
kalian ngetahui Alloh tahuan nya kalian ada apa yang bantahan mengapa tahuan

`ilmun falima tuĥājjūna fīmā laisa lakum bihī `ilm wallāhu ya`lamu wa-antum

لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٦٦﴾ مَا كَانَ اِبْرٰهِيْمُ يَهُوْدِيًّا وَّلَا نَصْرَانِيًّا وَّلٰكِنْ كَانَ

(adalah akan orang dan seorang Ibrahim keada- tidak bu- kalian ti-
dia) tetapi Nasrani bukan Yahudi an kanlah 66 mengetahui dak

lā ta`lamūn (66) Mā kāna ibrāhīmu yahūdiyyaw walā nashrāniyyaw walākin kāna

حَنِيْفًا مُّسْلِمًا ۗ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ ﴿٦٧﴾ اِنَّ اَوْلَى النَّاسِ

manusia/ paling dan sesung- orang-orang dari (go- ada dan orang berse- seorang
orang dekat guhnya 67 musyrik longan) dia tidak rahkan diri yang lurus

ĥanīfam muslimaw wamā kāna minal musyrikīn (67) Inna aulan nāsi

بِإِبْرٰهِيْمَ لَلَّذِيْنَ اتَّبَعُوْهُ وَهٰذَا النَّبِيُّ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا ۗ وَاللّٰهُ وَلِيُّ

pelindung	dan Alloh	mereka beriman	dan orang-orang yang	Nabi	dan ini	mereka mengikutinya	bagi orang-orang yang	dengan Ibrahim

bi-ibrāhīma lalladzīnat taba`ūhu wahādzan nabiyyu walladzīna āmanū wallāhu waliyyul

الْمُؤْمِنِيْنَ ﴿٦٨﴾ وَدَّتْ طَّآئِفَةٌ مِّنْ اَهْلِ الْكِتٰبِ لَوْ يُضِلُّوْنَكُمْ ۗ

mereka menyesatkan kalian	sekiranya	Al-Kitab	Ahli	dari	segolongan	ingin	68	orang-orang yang beriman

mu^{k}minīn (68) Waddath thā-ifatum min ahlil kitābi lau yudhillūnakum

وَمَا يُضِلُّوْنَ اِلَّآ اَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُوْنَ ﴿٦٩﴾ يٰٓاَهْلَ

wahai Ahli	69	mereka menyadari	dan tidaklah	diri mereka sendiri	melainkan	mereka menyesatkan	dan tidaklah

wamā yudhillūna illā anfusahum wamā yasy`urūn (69) Yā-ahlal

الْكِتٰبِ لِمَ تَكْفُرُوْنَ بِاٰيٰتِ اللّٰهِ وَاَنْتُمْ تَشْهَدُوْنَ ﴿٧٠﴾

70	kalian menyaksikan	dan sedang kalian	Alloh	dengan/pada ayat-ayat	kalian mengingkari	mengapa	Al-Kitab

kitābi limā takfurūna bi-āyātil lāhi wa-antum tasyhadūn (70)

يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ لِمَ تَلْبِسُوْنَ الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوْنَ الْحَقَّ

yang hak	dan kalian menyembunyikan	dengan yang batil	yang hak	kalian mencampuradukkan	mengapa	Al-Kitab	Wahai Ahli

Yā-ahlal kitābi lima talbisūnal ĥaqqa bilbāthili wataktumūnal ĥaqqa

وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ع ﴿٧١﴾ وَقَالَتْ طَّآئِفَةٌ مِّنْ اَهْلِ الْكِتٰبِ اٰمِنُوْا

berimanlah kalian	Al-Kitab	Ahli	dari	segolongan	dan berkata	71	kalian mengetahui	dan/sedang kalian

wa-antum ta`lamūn (71) Waqālath thā-ifatum min ahlil kitābi āminū

بِالَّذِيْٓ اُنْزِلَ عَلَى الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَجْهَ النَّهَارِ وَاكْفُرُوْٓا اٰخِرَهٗ

pada akhirnya	dan ingkarilah	siang	permulaan	mereka beriman	orang-orang yang	atas	diturunkan	dengan yang

billadzī unzila `alal ladzīna āmanū wajhan nahāri wakfurū ākhirahū

لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُوْنَ ج ﴿٧٢﴾ وَلَا تُؤْمِنُوْٓا اِلَّا لِمَنْ تَبِعَ دِيْنَكُمْ ۗ قُلْ اِنَّ

sesungguhnya	katakanlah	agama kalian	yang mengikuti	kepada orang	melainkan	kalian percaya	dan jangan	72	mereka kembali	supaya mereka

la`allahum yarji`ūn (72) Walā tu^{k}minū illā liman tabi`a dīnakum qul innal

الْهُدٰى هُدَى اللّٰهِ لا اَنْ يُّؤْتٰٓى اَحَدٌ مِّثْلَ مَآ اُوْتِيْتُمْ اَوْ يُحَاۤجُّوْكُمْ

mereka membantah kalian	atau	diberikan pada kalian	apa yang	seperti	seseorang	akan diberikan	bahwa	Alloh	petunjuk	petunjuk (itu)

hudā hudal lāhi ay yu^{k}tā aĥadum mitsla mā ūtītum au yuĥājjūkum

عِنْدَ رَبِّكُمْ ۗ قُلْ اِنَّ الْفَضْلَ بِيَدِ اللّٰهِ ج يُؤْتِيْهِ مَنْ يَّشَاۤءُ ۗ وَاللّٰهُ وَاسِعٌ

Mahaluas	dan Alloh	Dia kehendaki	siapa yang	Dia memberikannya	Alloh	di tangan	karunia	sesungguhnya	katakanlah	Tuhan kalian	di sisi

`inda rabbikum qul innal fadhla biyadil lāhi yu$^{k}$tīhi may yasyā$^{k}$ wallāhu wāsi`un

عَلِيْمٌ ج ﴿٧٣﴾ يَّخْتَصُّ بِرَحْمَتِهٖ مَنْ يَّشَاۤءُ ۗ وَاللّٰهُ ذُو الْفَضْلِ

karunia	mempunyai	dan Alloh	Dia kehendaki	siapa yang	dengan rahmat-Nya	Dia menentukan	73	Maha Mengetahui

`alīm (73) Yakhtash-shu biraĥmatihī may yasyā^{k} wallāhu dzul fadhlil

الْعَظِيْمِ ﴿٧٤﴾ ۞ وَمِنْ اَهْلِ الْكِتٰبِ مَنْ اِنْ تَأْمَنْهُ بِقِنْطَارٍ

dengan harta yang banyak	kamu memercayakannya	jika	orang yang	Al-Kitab	Ahli	dan dari/di antara	74	yang besar

`azhīm (74) Wamin ahlil kitābi man in ta^{k}manhu biqinthāriy

68. Sesungguhnya orang yang paling dekat kepada Ibrahim ialah orang-orang yang mengikutinya dan Nabi ini (Muhammad), beserta orang-orang yang beriman (kepada Alloh dan Muhammad), dan Alloh adalah Pelindung semua orang-orang yang beriman.
69. Segolongan dari Ahli Kitab ingin menyesatkan kamu, dan tidaklah mereka menyesatkan melainkan diri mereka sendiri, tetapi mereka tidak menyadari.
70. Wahai Ahli Kitab, mengapa kamu mengingkari ayat-ayat Alloh, sedangkan kamu menyaksikan (waktu diturunkannya).
71. Wahai Ahli Kitab, mengapa kamu mencampuradukkan yang benar dengan yang tidak benar, dan kamu menyembunyikan yang benar, padahal kamu mengetahui?
72. Segolongan dari Ahli Kitab berkata (kepada sesamanya): "berimanlah kamu kepada apa yang diturunkan atas orang-orang beriman di permulaan siang dan ingkarilah pada akhirnya, supaya mereka kembali (ke keadaan semula).
73. Dan janganlah kamu percaya melainkan kepada orang yang mengikuti agamamu. Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk (yang harus diikuti) ialah petunjuk Alloh, (yakni) bahwa akan diberikan kepada seseorang seperti apa yang diberikan kepadamu, atau mereka membantahmu di hadapan Tuhanmu". Katakanlah: "Sesungguhnya karunia itu di tangan Alloh, Alloh memberikan karunia-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya; dan Alloh Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui";
74. Alloh menentukan rahmat-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan Alloh mempunyai karunia yang besar.

75. Di antara Ahli kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu; dan di antara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu dinar, tidak dikembalikannya kepadamu kecuali jika kamu selalu menagihnya. Yang demikian itu karena sungguh mereka mengatakan: "tidak ada dari kami untuk jalan orang-orang buta huruf. Mereka berkata dusta terhadap Alloh, padahal mereka mengetahui.
76. Sebenarnya siapa yang menepati janjinya dan bertakwa, maka sesungguhnya Alloh menyukai orang-orang yang bertakwa.
77. Sesungguhnya orang-orang yang memperjualbelikan janji Alloh dan sumpah-sumpah mereka dengan harga murah, mereka itu tidak mendapat bagian mereka di akhirat, dan Alloh tidak berbicara dengan mereka dan tidak melihat kepada mereka pada hari kiamat dan tidak (pula) akan menyucikan mereka. Bagi mereka azab yang pedih.
78. Sesungguhnya diantara mereka ada segolongan yang memutar-balikkan lidahnya atas Al Kitab, supaya kamu menyangka perkataan itu dari sebagian Al Kitab, padahal perkataan itu bukan dari Al Kitab dan mereka mengatakan: "perkataan itu dari sisi Alloh", padahal perkataan itu bukan dari sisi Alloh. Mereka berkata dusta terhadap Alloh sedang mereka mengetahui.
79. Tidak wajar bagi (seorang) manusia yang Alloh berikan kepadanya Al Kitab, hikmah dan kenabian, lalu dia berkata kepada manusia: "jadilah kamu penyembah-penyembahku dan bukan penyembah Alloh". Akan tetapi (dia berkata): " jadilah kamu orang-orang rabani (yang dekat dengan Alloh), karena kamu mengajarkan Al Kitab dan disebabkan kamu mempelajari kitab itu.

يُؤَدِّهٖٓ اِلَيْكَۚ وَمِنْهُمْ مَّنْ اِنْ تَأْمَنْهُ بِدِيْنَارٍ لَّا يُؤَدِّهٖٓ اِلَيْكَ اِلَّا

kecuali | kepada kamu | ia mengembalikannya | tidak | dengan satu dinar | kamu memercayakannya | jika | orang yang | dan di antara mereka | kepada kamu | ia mengembalikannya

yu-addihī ilaika waminhum man in ta^{k}manhu bidīnāril lā yu-addihī ilaika illā

مَا دُمْتَ عَلَيْهِ قَاۤىِٕمًاۗ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَالُوْا لَيْسَ عَلَيْنَا فِى الْاُمِّيّٖنَ

orang-orang umi | dalam | atas kami | tidak ada | mereka berkata | karena sungguh mereka | demikian itu | berdiri/ menagihnya | atasnya | kamu selalu | apa yang

mā dumta `alaihi qā-imā dzālika bi-annahum qālū laisa `alainā fil ummiyyīna

سَبِيْلٌۚ وَيَقُوْلُوْنَ عَلَى اللّٰهِ الْكَذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُوْنَ ٧٥

75 | mereka mengetahui | dan/sedang mereka | dusta | Alloh | atas/ terhadap | dan mereka berkata | jalan (dosa)

sabīluw wayaqūlūna `alal lāhil kadziba wahum ya`lamūn (75)

بَلٰى مَنْ اَوْفٰى بِعَهْدِهٖ وَاتَّقٰى فَاِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِيْنَ ٧٦ اِنَّ

sesungguhnya | 76 | orang-2 yang bertakwa | Dia menyukai | Alloh | maka sungguh | dan ia bertakwa | janjinya | ia menepati | siapa yang | ya/sebenarnya

Balā man aufā bi`ahdihī wattaqā fa-innal lāha yuĥibbul muttaqīn (76) Innal

الَّذِيْنَ يَشْتَرُوْنَ بِعَهْدِ اللّٰهِ وَاَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيْلًا اُولٰۤىِٕكَ لَا

tidak | mereka itu | sedikit | harga | dan sumpah mereka | Alloh | dengan janji | mereka membeli/menukar | orang-2 yang

ladzīna yasytarūna bi`ahdil lāhi wa-aimānihim tsamanan qalīlan ulā-ika lā

خَلَاقَ لَهُمْ فِى الْاٰخِرَةِ وَلَا يُكَلِّمُهُمُ اللّٰهُ وَلَا يَنْظُرُ اِلَيْهِمْ

kepada mereka | Dia melihat | dan tidak | Alloh | berbicara dengan mereka | dan tidak | akhirat | di | bagi mereka | mendapat bagian

khalāqa lahum fil ākhirati walā yukallimuhumul lāhu walā yanzhuru ilaihim

يَوْمَ الْقِيٰمَةِ وَلَا يُزَكِّيْهِمْ ۖ وَلَهُمْ عَذَابٌ اَلِيْمٌ ٧٧

77 | yang pedih | azab/ siksa | dan bagi mereka | Dia menyucikan mereka | dan tidak | kiamat | pada hari

yaumal qiyāmati walā yuzakkīhim walahum `adzābun alīm (77)

وَاِنَّ مِنْهُمْ لَفَرِيْقًا يَّلْوٗنَ اَلْسِنَتَهُمْ بِالْكِتٰبِ لِتَحْسَبُوْهُ

supaya kalian menyangkanya | dengan (membaca) al-kitab | lidah mereka | mereka memutar-2 | ada segolongan | di antara mereka | dan sungguh

Wa-inna minhum lafarīqay yalwūna alsinatahum bilkitābi litaĥsabūhu

مِنَ الْكِتٰبِ وَمَا هُوَ مِنَ الْكِتٰبِۚ وَيَقُوْلُوْنَ هُوَ

ia | dan mereka mengatakan | Al-Kitab | dari | ia | dan bukan | sebagian Al-Kitab | dari

minal kitābi wamā huwa minal kitābi wayaqūlūna huwa

مِنْ عِنْدِ اللّٰهِ وَمَا هُوَ مِنْ عِنْدِ اللّٰهِۚ وَيَقُوْلُوْنَ عَلَى اللّٰهِ الْكَذِبَ

dusta | Alloh | atas/ terhadap | dan mereka berkata | Alloh | sisi | dari | ia | dan bukan | Alloh | sisi | dari

min `indil lāhi wamā huwa min `indil lāhi wayaqūlūna `alal lāhil kadziba

وَهُمْ يَعْلَمُوْنَ ٧٨ مَا كَانَ لِبَشَرٍ اَنْ يُّؤْتِيَهُ اللّٰهُ الْكِتٰبَ

Al-Kitab | Alloh | memberikannya | untuk | bagi manusia | ada/ mungkin | tidak | 78 | mereka mengetahui | dan/ sedang mereka

wahum ya`lamūn (78) Mā kāna libasyarin ay yu^{k}tiyahul lāhul kitāba

وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُوْلَ لِلنَّاسِ كُوْنُوْا عِبَادًا لِّيْ مِنْ

dari | bagiku | penyembah-penyembah | jadilah kalian | kepada manusia | ia berkata | kemudian | dan kenabian | dan hikmah

walĥukma wannubuwwata tsumma yaqūla linnāsi kūnū `ibādal lī min

الْكِتٰبَ	تُعَلِّمُوْنَ	كُنْتُمْ	بِمَا	رَبّٰنِيّٖنَ	كُوْنُوْا	وَلٰكِنْ	اللّٰهِ	دُوْنِ
Al-Kitab	mengajarkan	kalian	dengan Sebab	orang-2 rabani	jadilah kalian	akan tetapi	Alloh	selain

dūnil lāhi walākin kūnū rabbāniyyīna bimā kuntum tu`allimūnal kitāba

الْمَلٰۤىِٕكَةَ	تَتَّخِذُوا	اَنْ	يَأْمُرَكُمْ	وَلَا	٧٩	تَدْرُسُوْنَ ۙ	كُنْتُمْ	وَبِمَا
para malaikat	kalian men-jadikan	untuk	ia menyu-ruh kalian	dan tidak	79	mempelajari	kalian	dan de-ngan sebab

wabimā kuntum tadrusūn (79) Walā ya^{k}murakum an tattakhidzul malā̄-ikata

٨٠	مُّسْلِمُوْنَ ࣖ	اَنْتُمْ	اِذْ	بَعْدَ	بِالْكُفْرِ	اَيَأْمُرُكُمْ	اَرْبَابًا ۗ	وَالنَّبِيّٖنَ
80	muslim	kalian	ke-tika	sesudah	dengan kekafiran	apakah ia me-nyuruh kalian	(sebagai) Tuhan	dan para nabi

wannabiyyīna arbābā aya^{k}murukum bilkufri ba`da idz antum muslimūn (80)

كِتٰبٍ	مِّنْ	اٰتَيْتُكُمْ	لَمَآ	النَّبِيّٖنَ	مِيْثَاقَ	اللّٰهُ	اَخَذَ	وَاِذْ
kitab	dari	Aku berikan kepada kalian	ketika apa	para nabi	perjanjian	Alloh	meng-ambil	dan ketika

Wa-idz akhadzal lāhu mītsāqan nabiyyīna lamā̄-ātaitukum min kitābiw

لَتُؤْمِنُنَّ	مَعَكُمْ	لِّمَا	مُّصَدِّقٌ	رَسُوْلٌ	جَاۤءَكُمْ	ثُمَّ	وَّحِكْمَةٍ
sungguh kalian akan beriman	bersama/ ada pada kalian	terhadap apa yang	membe-narkan	seorang rasul	datang kepa-da kalian	kemu-dian	dan Hikmah

wa ĥikmatin tsumma jā̄-akum rasūlum mushaddiqul limā ma`akum latu^{k}minunna

اِصْرِيْ ۗ	ذٰلِكُمْ	عَلٰى	وَاَخَذْتُمْ	ءَاَقْرَرْتُمْ	قَالَ	وَلَتَنْصُرُنَّهٗ ۗ	بِهٖ
perjan-jian-Ku	demikian itu	atas	dan kalian mengambil	apakah kalian mengakui	Dia ber-firman	dan sungguh kali-an menolongnya	dengan-nya

bihī̄ walatanshurunnah qāla a-aqrartum wa-akhadztum `alā dzālikum ishrī̄

٨١	الشّٰهِدِيْنَ	مِّنَ	مَعَكُمْ	وَاَنَا۠	فَاشْهَدُوْا	قَالَ	اَقْرَرْنَا ۗ	قَالُوْٓا
81	para saksi	dari	bersama kalian	dan Aku	maka saksikanlah	Dia ber-firman	kami mengakui	mereka berkata

qālū̄ aqrarnā qāla fasy-hadū wa-ana ma`akum minasy syāhidīn (81)

٨٢	الْفٰسِقُوْنَ	هُمُ	فَاُولٰۤىِٕكَ	ذٰلِكَ	بَعْدَ	تَوَلّٰى	فَمَنْ
82	orang-orang yang fasik	mereka	maka mereka itu	demi-kian itu	sesudah	ia ber-paling	maka ba-rang siapa

Faman tawallā ba`da dzālika fa-ulā̄-ika humul fāsiqūn (82)

السَّمٰوٰتِ	فِى	مَنْ	اَسْلَمَ	وَلَهٗٓ	يَبْغُوْنَ	اللّٰهِ	دِيْنِ	اَفَغَيْرَ
langit	di	siapa yang/ segala apa	menyerah-kan diri	dan/ padahal kepada-Nya	mereka mencari	Alloh	agama	apakah ma-ka selain

Afaghaira dīnil lāhi yabghūna walahū̄ aslama man fis samāwāti

٨٣	يُرْجَعُوْنَ	وَّاِلَيْهِ	وَّكَرْهًا	طَوْعًا	وَالْاَرْضِ
83	mereka dikembalikan	dan ke-pada-Nya	dan ter-paksa	dengan suka	dan bumi

wal-ardhi thau`aw wakarhaw wa-ilaihi yurja`ūn (83)

اِبْرٰهِيْمَ	عَلٰٓى	اُنْزِلَ	وَمَآ	عَلَيْنَا	اُنْزِلَ	وَمَآ	بِاللّٰهِ	اٰمَنَّا	قُلْ
Ibrahim	atas	diturun-kan	dan apa yang	atas kami	diturun-kan	dan apa yang	kepada Alloh	kami beriman	kata-kanlah

Qul āmannā billāhi wamā̄ unzila `alainā wamā̄ unzila `alā ibrāhīma

اُوْتِيَ	وَمَآ	وَالْاَسْبَاطِ	وَيَعْقُوْبَ	وَاِسْحٰقَ	وَاِسْمٰعِيْلَ
diberi-kan	dan apa yang	dan anak-anaknya	dan Ya`qub	dan Ishaq	dan Isma`il

wa-ismā`īla wa-is-ĥāqa waya`qūba wal-asbāthi wamā̄ ūtiya

80. dan (tidak wajar pula baginya) menyuruhmu menjadikan para malaikat dan para nabi sebagai Tuhan. Apakah (patut) dia menyuruhmu berbuat kekafiran ketika kamu (sudah) muslim (atau berserah diri hanya kepada Alloh)?".

81. Dan (ingatlah), ketika Alloh mengambil perjanjian dari para nabi: "Sungguh, apa saja yang Aku berikan kepadamu berupa kitab dan hikmah kemudian datang kepadamu seorang rasul yang membenarkan apa yang ada padamu, niscaya kamu akan sungguh-sungguh beriman kepadanya dan menolongnya". Alloh berfirman: "Apakah kamu mengakui dan menerima perjanjian-Ku terhadap yang demikian itu?" Mereka menjawab: " kami mengakui". Alloh berfirman: "Kalau begitu saksikanlah dan Aku bersama kamu (semua yang merupakan) para saksi".

82. Barang siapa yang berpaling sesudah itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik.

83. Maka mengapa mereka mencari selain agama Alloh, padahal kepada-Nya-lah menyerahkan diri siapa yang di langit dan di bumi, baik dengan suka maupun terpaksa dan kepada Allohlah mereka dikembalikan.

84. Katakanlah: " kami beriman kepada Alloh dan apa yang diturunkan kepada kami dan apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Isma`il, Ishaq, Ya`qub, dan anak-anaknya, dan apa yang diberikan kepada Musa, `isa dan para nabi dari Tuhan mereka. kami tidak membeda-bedakan seorangpun di antara mereka dan kami kepada-Nya adalah orang-orang yang berserah diri".

85. Barang siapa mencari agama selain Islam, maka tidak diterima (ibadah) darinya (oleh Alloh), dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi.
86. Bagaimana Alloh akan memberi petunjuk kepada kaum yang kafir (atau ingkar) sesudah mereka beriman, serta mereka telah mengakui bahwa Rasul itu (Muhammad) benar-benar rasul, dan keterangan-keteranganpun telah datang kepada mereka? Alloh tidak menunjuki orang-orang yang zalim.
87. Mereka itu, balasannya (adalah) bahwasanya mereka (mendapat) kutukan Alloh, para malaikat dan semua manusia,
88. mereka kekal di dalam kutukan, tidak diringankan siksa dari mereka, dan tidak (pula) mereka diberi tangguh,
89. kecuali orang-orang yang bertobat sesudah itu dan mereka mengadakan perbaikan, maka sungguh Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
90. Sesungguhnya orang-orang kafir sesudah beriman, kemudian bertambah kekafirannya, sekali-kali tidak akan diterima tobatnya; dan mereka itulah orang-orang yang sesat.

اَحَدٍ	بَيْنَ	نُفَرِّقُ	لَا	رَّبِّهِمْۖ	مِنْ	وَالنَّبِيُّوْنَ	وَعِيْسٰى	مُوْسٰى
seorang	antara	kami beda-bedakan	tidak	Tuhan mereka	dari	dan para nabi	dan `Isa	(kepada) Musa

mūsā wa`īsā wannabiyyūna mir rabbihim lā nufarriqu baina aĥadim

الْاِسْلَامِ	غَيْرَ	يَّبْتَغِ	وَمَنْ	﴿٨٤﴾	مُسْلِمُوْنَ	لَهٗ	وَنَحْنُ	مِّنْهُمْۖ
Islam	selain	ia mencari	dan barang siapa	84	orang-2 yang menyerahkan diri	kepada-Nya	dan kami	di antara mereka

minhum wanaĥnu lahū muslimūn (84) Wamay yabtaghi ghairal islāmi

﴿٨٥﴾	الْخٰسِرِيْنَ	مِنَ	الْاٰخِرَةِ	فِى	وَهُوَ	مِنْهُۚ	يُّقْبَلَ	فَلَنْ	دِيْنًا
85	orang-orang yang rugi	dari/ termasuk	akhirat	di	dan ia	dari-padanya	diterima	maka tidak	agama

dīnan falay yuqbala minhu wahuwa fil ākhirati minal khāsirīn (85)

وَشَهِدُوْٓا	اِيْمَانِهِمْ	بَعْدَ	كَفَرُوْا	قَوْمًا	اللّٰهُ	يَهْدِى	كَيْفَ
dan mereka mengakui	iman mereka	sesudah	mereka kafir	(kepada) kaum	Alloh	akan mem-beri petunjuk	bagai-mana

Kaifa yahdil lāhu qauman kafarū ba`da īmānihim wasyahidū

الْقَوْمَ	يَهْدِى	لَا	وَاللّٰهُ	الْبَيِّنٰتُۗ	وَّجَاۤءَهُمُ	حَقٌّ	الرَّسُوْلَ	اَنَّ
(kepada) kaum	memberi petunjuk	tidak	dan Alloh	keterangan-keterangan	dan telah datang kepada mereka	adalah benar	rasul itu	bahwa-sanya

annar rasūla ĥaqquw wa jā-ahumul bayyināt wallāhu lā yahdil qaumazh

اللّٰهِ	لَعْنَةَ	عَلَيْهِمْ	اَنَّ	جَزَاۤؤُهُمْ	اُولٰۤىِٕكَ	﴿٨٦﴾	الظّٰلِمِيْنَ
Alloh	kutukan	atas mereka	bahwa-sanya	balasan mereka	mereka itu	86	orang-orang yang zalim

zhālimīn (86) Ulā-ika jazā-uhum anna `alaihim la`natal lāhi

يُخَفَّفُ	لَا	فِيْهَاۚ	خٰلِدِيْنَ	﴿٨٧﴾	اَجْمَعِيْنَۙ	وَالنَّاسِ	وَالْمَلٰۤىِٕكَةِ
diringan-kan	tidak	di da-lamnya	mereka kekal	87	seluruhnya	dan manusia	dan para malaikat

walmalā-ikati wannāsi ajma`īn (87) Khālidīna fīhā lā yukhaffafu

مِنْۢ	تَابُوْا	الَّذِيْنَ	اِلَّا	﴿٨٨﴾	يُنْظَرُوْنَۙ	هُمْ	وَلَا	الْعَذَابُ	عَنْهُمُ
dari	mereka bertobat	orang-2 yang	ke-cuali	88	mereka dibe-ri tangguh	mereka	dan tidak	siksa	dari mereka

`anhumul `adzābu walā hum yunzharūn (88) Illal ladzīna tābū mim

الَّذِيْنَ	اِنَّ	﴿٨٩﴾	رَّحِيْمٌ	غَفُوْرٌ	اللّٰهَ	فَاِنَّ	وَاَصْلَحُوْاۗ	ذٰلِكَ	بَعْدِ
orang-2 yang	sung-guh	89	Maha Penyayang	Maha Pengampun	sungguh Alloh	maka	dan mereka ada-kan perbaikan	itu	sesudah

ba`di dzālika wa-ashlaĥū fa-innal lāha ghafūrur raĥīm (89) Innal ladzīna

تَوْبَتُهُمْۚ	تُقْبَلَ	لَنْ	كُفْرًا	ازْدَادُوْا	ثُمَّ	اِيْمَانِهِمْ	بَعْدَ	كَفَرُوْا
tobat mereka	diterima	tidak akan	kekafiran (nya)	mereka bertambah	kemu-dian	iman mereka	sesu-dah	mereka kafir

kafarū ba`da īmānihim tsummaz dādū kufral lan tuqbala taubatuhum

وَهُمْ	وَمَاتُوْا	كَفَرُوْا	الَّذِيْنَ	اِنَّ	﴿٩٠﴾	الضَّاۤلُّوْنَ	هُمُ	وَاُولٰۤىِٕكَ
dan/sedang mereka	dan me-reka mati	mereka kafir	orang-2 yang	sung-guh	90	orang-orang yang sesat	me-reka	dan me-reka itu

wa-ulā-ika humudh dhāllūn (90) Innal ladzīna kafarū wamātū wahum

وَّلَوِ	ذَهَبًا	الْاَرْضِ	مِّلْءُ	اَحَدِهِمْ	مِنْ	يُّقْبَلَ	فَلَنْ	كُفَّارٌ
walau-pun	emas	bumi	sepe-nuhnya	seorang di an-tara mereka	dari	diterima	maka ti-dak akan	(dalam) kekafiran

kuffārun falay yuqbala min aĥadihim mil-ul ardhi dzahabaw walawif

﴿٩١﴾	نّٰصِرِيْنَ ع	مِّنْ	لَهُمْ	وَّمَا	اَلِيْمٌ	عَذَابٌ	لَهُمْ	اُولٰۤىِٕكَ	بِهٖ ۗ	افْتَدٰى
91	(memperoleh) penolong	dari	bagi mereka	dan tidak	yang pedih	siksa	bagi mereka	mereka itu	dengan-nya	dia mene-bus (diri)

tadā bih ulā-ika lahum `adzābun alīmuw wamā lahum min nāshirīn (91)

شَيْءٍ	مِنْ	تُنْفِقُوْا	وَمَا	تُحِبُّوْنَ ۗ	مِمَّا	تُنْفِقُوْا	حَتّٰى	الْبِرَّ	تَنَالُوا	لَنْ
sesuatu	dari	kalian infakkan	dan apa yang	kalian cintai	dari apa yang	kalian meng-infakkan	sehingga/ sampai	keba-ikan	kalian mencapai	tidak akan

Lan tanālul birra ĥattā tunfiqū mimmā tuĥibbūn wamā tunfiqū min syai-in

لِّبَنِيْٓ	حِلًّا	كَانَ	الطَّعَامِ	كُلُّ	۞	﴿٩٢﴾	عَلِيْمٌ	بِهٖ	اللّٰهَ	فَاِنَّ
bagi Bani	halal	adalah	makanan	semua		92	Maha Mengetahui	dengan-nya	Alloh	maka sungguh

fa-innal lāha bihī `alīm (92)    Kulluth tha`āmi kāna ĥillal libanī

تُنَزَّلَ	اَنْ	قَبْلِ	مِنْ	نَفْسِهٖ	عَلٰى	اِسْرَاۤءِيْلُ	حَرَّمَ	مَا	اِلَّا	اِسْرَاۤءِيْلَ
ditu-runkan	untuk	se-belum	dari	dirinya	atas	Israil	mengha-ramkan	apa yang	ke-cuali	Israil

isrā-īla illā mā ĥarrama isrā-īlu `alā nafsihī min qabli an tunazzalat

صٰدِقِيْنَ	كُنْتُمْ	اِنْ	فَاتْلُوْهَآ	بِالتَّوْرٰىةِ	فَأْتُوْا	قُلْ	التَّوْرٰىةُ ۗ
orang-orang yang benar	keadaan kalian	jika	maka/ lalu bacalah ia	dengan Taurat	maka datang-kan/ bawalah	kata-kanlah	Taurat

taurāh qul fa^{k}tū bittaurāti fatlūhā in kuntum shādiqīn

فَاُولٰۤىِٕكَ	ذٰلِكَ	بَعْدِ	مِنْۢ	الْكَذِبَ	اللّٰهِ	عَلَى	افْتَرٰى	فَمَنِ	﴿٩٣﴾
maka mereka itu	itu/ demikian	sesudah	dari	dusta	Alloh	atas/ terhadap	mengada-adakan	maka ba-rang siapa	93

(93)   Famanif tarā `alal lāhil kadziba mim ba`di dzālika fa-ulā-ika

حَنِيْفًا ۗ	اِبْرٰهِيْمَ	مِلَّةَ	فَاتَّبِعُوْا	اللّٰهُ ۗ	صَدَقَ	قُلْ	﴿٩٤﴾	الظّٰلِمُوْنَ	هُمُ
yang lurus	Ibrahim	agama	maka ikutilah	Alloh	benarlah	Kata-kanlah	94	orang-orang zalim	me-reka

humuzh zhālimūn (94)   Qul shadaqal lāh fattabi`ū millata ibrāhīma ĥanīfaw

لَلَّذِيْ	لِلنَّاسِ	وُّضِعَ	بَيْتٍ	اَوَّلَ	اِنَّ	﴿٩٥﴾	الْمُشْرِكِيْنَ	مِنَ	كَانَ	وَمَا
ialah yang	bagi manusia	diletakkan/ dibangun	rumah	mula-mula	Sesung-guhnya	95	orang-orang yang musryik	ter-masuk	adalah dia	dan bu-kanlah

wamā kāna minal musyrikīn (95)   Inna awwala baitiw wudhi`a linnāsi lalladzī

مَّقَامُ	بَيِّنٰتٌ	اٰيٰتٌۢ	فِيْهِ	﴿٩٦﴾	لِّلْعٰلَمِيْنَ ۚ	وَّهُدًى	مُبٰرَكًا	بِبَكَّةَ
makam	yang nyata	tanda-tanda	pada-nya	96	bagi se-mesta alam	dan menjadi petunjuk	yang diberkahi	di Bakkah

bibakkata mubārakaw wahudal lil`ālamīn (96)   Fīhi āyātum bayyinātum maqāmu

الْبَيْتِ	حِجُّ	النَّاسِ	عَلَى	وَلِلّٰهِ	اٰمِنًا ۗ	كَانَ	دَخَلَهٗ	وَمَنْ	اِبْرٰهِيْمَ ەۚ
rumah/ Baitullah	berhaji	manusia	atas/ ke-wajiban	bagi Alloh	merasa aman	adalah dia	mema-sukinya	dan barang siapa	Ibrahim

ibrāhīm waman dakhalahū kāna āminā walillāhi `alan nāsi ĥijjul baiti

الْعٰلَمِيْنَ	عَنِ	غَنِيٌّ	اللّٰهَ	فَاِنَّ	كَفَرَ	وَمَنْ	سَبِيْلًا ۗ	اِلَيْهِ	اسْتَطَاعَ	مَنِ
seluruh alam	dari	Maha-kaya	Alloh	maka sungguh	meng-ingkari	dan ba-rang siapa	perja-lanan	kepa-danya	dia sanggup/ mampu	siapa/ orang

manistathā`a ilaihi sabīlā waman kafara fa-innal lāha ghaniyyun `anil `ālamīn

91. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan mati sedang mereka dalam kekafiran, maka tidak akan diterima dari seseorang diantara mereka emas sepenuh bumi, walaupun dia menebus diri dengan emas (yang sebanyak) itu. Bagi mereka itulah siksa yang pedih dan sekali-kali mereka tidak memperoleh penolong.

92. Kamu tidak akan mencapai kebajikan sehingga kamu menyedekahkan dari apa yang kamu cintai. Dan apa yang kamu sedekahkan dari sesuatu maka sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui akan hal itu.

93. (4) ۞ Semua makanan adalah halal bagi Bani Israil kecuali apa yang diharamkan Israil (Ya`qub) untuk dirinya sebelum Taurat diturunkan. Katakanlah: “maka bawalah Taurat lalu bacalah, jika keadaan kamu (di pihak) orang-orang yang benar.”

94. Maka barang siapa mengada-adakan dusta terhadap Alloh sesudah itu, maka mereka itulah orang-orang zalim.

95. Katakanlah: "Benarlah Alloh (dengan segala firman-Nya)". Maka ikutilah agama Ibrahim yang lurus, dan dia bukanlah termasuk orang-orang yang musyrik.

96. Sesungguhnya rumah (ibadah) mula-mula dibangun untuk manusia, ialah (Baitullah) yang di Bakkah (Mekah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semesta alam.

97. Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) makam Ibrahim; barang siapa memasukinya (Baitullah itu) dia merasa aman; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Alloh, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barang siapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Alloh Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.

98. Katakanlah: "wahai Ahli Kitab, mengapa kamu ingkar terhadap ayat-ayat Alloh, padahal Alloh menyaksikan apa yang kamu kerjakan?".

99. Katakanlah: " wahai Ahli Kitab, mengapa kamu menghalang-halangi dari jalan Alloh orang-orang yang telah beriman, kamu menghendaki (jalan Alloh) itu menjadi bengkok, padahal kamu menyaksikan?". Dan Alloh tidak lalai dari apa yang kamu kerjakan.

100. Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menaati segolongan dari orang-orang yang diberi Al Kitab, niscaya mereka akan mengembalikan kamu menjadi orang kafir sesudah kamu beriman.

101. Bagaimanakah kamu (sampai) menjadi kafir (atau ingkar), padahal ayat-ayat Alloh dibacakan kepada kamu, dan Rasul-Nya pun berada di tengah-tengah kamu? Barang siapa yang berpegang teguh kepada (agama) Alloh, maka sesungguhnya ia telah diberi petunjuk kepada jalan yang lurus.

102. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Alloh (dengan) sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah kamu mati melainkan dalam keadaan muslim (atau berserah diri hanya kepada Alloh).

103. Dan berpeganglah kamu semua kepada tali (agama) Alloh, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Alloh kepadamu ketika kamu (dahulu) bermusuh-musuhan, lalu Alloh mempersatukan hatimu, maka jadilah kamu bersaudara karena nikmat Alloh; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Alloh menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah Alloh menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.

٩٧ قُلْ يَٰٓأَهْلَ ٱلْكِتَٰبِ لِمَ تَكْفُرُونَ بِـَٔايَٰتِ ٱللَّهِ وَٱللَّهُ شَهِيدٌ

Dia menyaksikan	dan Alloh	Alloh	dengan/ terhadap ayat-ayat	kalian ingkar	meng-apa	wahai Ahli Kitab	Katakanlah	97

(97) Qul yā̄-ahlal kitābi lima takfurūna bi-āyātil lāhi wallāhu syahīdun

عَلَىٰ مَا تَعْمَلُونَ ٩٨ قُلْ يَٰٓأَهْلَ ٱلْكِتَٰبِ لِمَ تَصُدُّونَ عَنْ

dari	kalian menghalang-halangi	meng-apa	wahai Ahli Kitab	Katakanlah	98	kalian kerjakan	apa yang	atas

`alā mā ta`malūn (98) Qul yā̄-ahlalkitābi lima tashuddūna `an

سَبِيلِ ٱللَّهِ مَنْ ءَامَنَ تَبْغُونَهَا عِوَجًا وَأَنتُمْ شُهَدَآءُ ۗ وَمَا ٱللَّهُ

Alloh	dan tidaklah	menyaksikan	dan/ padahal kalian	(menjadi) bengkok	kalian menghendakinya	ia telah beriman	orang	Alloh	jalan

sabīlil lāhi man āmana tabghūnahā `iwajaw wa-antum syuhadā̄[k] wamal lāhu

بِغَٰفِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ٩٩ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِن تُطِيعُوا۟

kalian menaati	jika	mereka beriman	orang-2 yang	Wahai	99	kalian kerjakan	dari apa yang	(akan) lalai

bighāfilin `ammā ta`malūn (99) Yā̄-ayyuhal ladzīna āmanū in tuthī`ū

فَرِيقًا مِّنَ ٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْكِتَٰبَ يَرُدُّوكُم بَعْدَ إِيمَٰنِكُمْ كَٰفِرِينَ ١٠٠

100	(menjadi) orang-2 kafir	iman kalian	sesudah	mereka akan kembalikan kalian	Al-Kitab	mereka diberi	orang-2 yang	dari	segolongan

farīqam minal ladzīna ūtul kitāba yaruddūkum ba`da īmānikum kāfirīn (100)

وَكَيْفَ تَكْفُرُونَ وَأَنتُمْ تُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ ءَايَٰتُ ٱللَّهِ وَفِيكُمْ

dan pada/ di tengah-2 kalian	Alloh	ayat-ayat	atas kalian	telah dibacakan	dan / padahal kalian	kalian kafir/ ingkar	Dan bagaimana

Wakaifa takfurūna wa-antum tutlā `alaikum āyātul lāhi wafīkum

رَسُولُهُۥ ۗ وَمَن يَعْتَصِم بِٱللَّهِ فَقَدْ هُدِىَ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ١٠١

101	yang lurus	jalan	kepada	dia telah diberi petunjuk	maka sungguh	dengan Alloh	dia berpegang teguh	dan barang siapa	rasul-Nya

rasūluh wamay ya`tashim billāhi faqad hudiya ilā shirāthim mustaqīm (101)

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِۦ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُم

dan kalian	melainkan	sekali-kali kalian mati	dan jangan	takwa kepada-Nya	sebenar-benar	(kepada) Alloh	bertakwalah kalian	mereka beriman	orang-2 yang	Wahai

Yā̄-ayyuhal ladzīna āmanut taqul lāha ĥaqqa tuqātihī walā tamūtunna illā wa-antum

مُّسْلِمُونَ ١٠٢ وَٱعْتَصِمُوا۟ بِحَبْلِ ٱللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا۟ ۚ

kalian bercerai-berai	dan janganlah	semuanya	Alloh	dengan/ kepada tali	Dan berpeganglah kalian	102	(dalam keadaan) muslim

muslimūn (102) Wa`tashimū biĥablil lāhi jamī`aw walā tafarraqū

وَٱذْكُرُوا۟ نِعْمَتَ ٱللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنتُمْ أَعْدَآءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ

hati-hati kalian	antara	maka Dia mempersatukan	bermusuh-musuhan	adalah kalian	ketika	atas kalian	Alloh	nikmat	dan ingatlah kalian

wadzkurū ni`matal lāhi `alaikum idz kuntum a`dā̄-an fa-allafa baina qulūbikum

فَأَصْبَحْتُم بِنِعْمَتِهِۦٓ إِخْوَٰنًا وَكُنتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ ٱلنَّارِ

neraka	dari	jurang	tepi	atas	dan kalian adalah	bersaudara	dengan/karena nikmat-Nya	maka jadilah kalian

fa-ashbaĥtum bini`matihī̄ ikhwānaw wakuntum `alā syafā ĥufratim minan nāri

فَأَنقَذَكُم	مِّنْهَا ۗ	كَذَٰلِكَ	يُبَيِّنُ	اللَّهُ	لَكُمْ	آيَاتِهِ	لَعَلَّكُمْ	تَهْتَدُونَ
maka Dia menyelamatkan kalian	daripadanya	demikianlah	menerangkan	Alloh	kepada kalian	ayat-ayat-Nya	agar kalian	kalian mendapat petunjuk

fa-anqadzakum minhā kadzālika yubayyinul lāhu lakum āyātihī la`allakum tahtadūn

١٠٣	وَلْتَكُن	مِّنكُمْ	أُمَّةٌ	يَدْعُونَ	إِلَى	الْخَيْرِ	وَيَأْمُرُونَ	بِالْمَعْرُوفِ
103	Dan jadilah/ hendaklah ada	di antara kalian	umat	mereka menyeru	kepada	kebaikan	dan mereka menyuruh	dengan kebaikan

(103) Waltakum minkum ummatuy yad`ūna ilal khairi waya$^{k}$murūna bilma`rūfi

وَيَنْهَوْنَ	عَنِ	الْمُنكَرِ ۚ	وَأُولَٰئِكَ	هُمُ	الْمُفْلِحُونَ	١٠٤	وَلَا
dan mereka mencegah	dari	yang mungkar	dan mereka itulah	mereka	orang-2 yang beruntung	104	Dan jangan

wayanhauna `anil munkar wa-ulā̄-ika humul mufliĥūn (104) Walā

تَكُونُوا	كَالَّذِينَ	تَفَرَّقُوا	وَاخْتَلَفُوا	مِن	بَعْدِ	مَا	جَاءَهُمُ	الْبَيِّنَاتُ ۚ
kalian menjadi	seperti orang-orang yang	mereka bercerai-berai	dan mereka berselisih	dari	sesudah	apa yang	datang pada mereka	keterangan yang jelas

takūnū kalladzīna tafarraqū wakhtalafū mim ba`di mā jā̄-ahumul bayyināt

وَأُولَٰئِكَ	لَهُمْ	عَذَابٌ	عَظِيمٌ	١٠٥	يَوْمَ	تَبْيَضُّ	وُجُوهٌ	وَتَسْوَدُّ
dan mereka itu	bagi mereka	siksa	yang besar	105	Hari	menjadi putih (berseri)	muka-muka	dan menjadi hitam (muram)

wa-ulā̄-ika lahum `adzābun `azhīm (105) Yauma tabyadh-dhu wujūhuw wataswaddu

وُجُوهٌ ۚ	فَأَمَّا	الَّذِينَ	اسْوَدَّتْ	وُجُوهُهُمْ	أَكَفَرْتُم	بَعْدَ	إِيمَانِكُمْ
muka-muka	maka adapun	orang-2 yang	menjadi hitam (muram)	muka-muka mereka	kenapa kalian kafir	sesudah	iman kalian (kalian beriman)

wujūh fa-ammal ladzīnas waddat wujūhuhum akafartum ba`da īmānikum

فَذُوقُوا	الْعَذَابَ	بِمَا	كُنتُمْ	تَكْفُرُونَ	١٠٦	وَأَمَّا	الَّذِينَ	ابْيَضَّتْ
maka rasakanlah	azab/ siksa	disebabkan	kalian adalah	kalian kafir	106	Dan adapun	orang-2 yang	menjadi putih (berseri)

fadzūqul `adzāba bimā kuntum takfurūn (106) Wa-ammal ladzīnab yadh-dhat

وُجُوهُهُمْ	فَفِي	رَحْمَةِ	اللَّهِ ۖ	هُمْ	فِيهَا	خَالِدُونَ	١٠٧	تِلْكَ	آيَاتُ
muka-muka mereka	maka (berada)	rahmat	Alloh	mereka	di dalamnya	mereka kekal	107	Itulah	ayat-ayat

wujūhuhum fafī raĥmatil lāhi hum fīhā khālidūn (107) Tilka āyātul

اللَّهِ	نَتْلُوهَا	عَلَيْكَ	بِالْحَقِّ ۗ	وَمَا	اللَّهُ	يُرِيدُ	ظُلْمًا	لِّلْعَالَمِينَ	١٠٨
Alloh	Kami bacakan	atas kamu/ kepada kamu	dengan benar	dan tidaklah	Alloh	Dia berkehendak	aniaya	bagi seluruh alam	108

lāhi natlūhā `alaika bilĥaqq wamal lāhu yurīdu zhulmal lil`ālamīn (108)

وَلِلَّهِ	مَا	فِي	السَّمَاوَاتِ	وَمَا	فِي	الْأَرْضِ ۚ	وَإِلَى	اللَّهِ	تُرْجَعُ	الْأُمُورُ
Dan milik Alloh	apa yang	di	langit	dan apa yang	di	bumi	dan kepada	Alloh	dikembalikan	segala urusan

Walillāhi mā fis samāwāti wamā fil ardh wa-ilal lāhi turja`ul umūr

١٠٩	كُنتُمْ	خَيْرَ	أُمَّةٍ	أُخْرِجَتْ	لِلنَّاسِ	تَأْمُرُونَ	بِالْمَعْرُوفِ
109	kalian adalah	sebaik-baik	umat	dikeluarkan/ dilahirkan	bagi manusia	kalian menyuruh	dengan/ kepada kebaikan

(109) Kuntum khaira ummatin ukhrijat linnāsi ta^{k}murūna bilma`rūfi

104. Dan hendaklah ada di antara kamu (menjadi) umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada kebaikan dan mencegah dari yang mungkar (atau kejahatan); dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

105. Dan jangan kamu menjadi seperti orang-orang yang bercerai-berai dan berselisih sesudah datang keterangan yang jelas kepada mereka. Mereka itulah orang-orang yang mendapat siksa yang besar (atau berat),

106. pada hari yang di waktu itu ada muka yang putih berseri, dan ada pula muka yang hitam muram. Adapun orang-orang yang hitam muram mukanya (kepada mereka dikatakan): "Kenapa kamu kafir sesudah kamu beriman? Karena itu rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu".

107. Adapun orang-orang yang putih berseri mukanya, maka mereka berada dalam rahmat Alloh (surga); mereka kekal di dalamnya.

108. Itulah ayat-ayat Alloh. Kami bacakan ayat-ayat itu kepadamu dengan benar; dan tidaklah Alloh berkehendak menganiaya (siapa pun) di semesta alam.

109. Kepunyaan Alloh-lah segala yang ada di langit dan di bumi; dan kepada Allohlah dikembalikan segala urusan.

110. Kamu adalah sebaik-baik umat yang dikeluarkan untuk manusia, kamu menyuruh kepada kebaikan, dan mencegah dari kemungkaran, dan kamu beriman kepada Alloh. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada orang-orang yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik (atau tidak peduli terhadap perintah Alloh).
111. Mereka tidak akan merugikan kamu, kecuali gangguan celaan saja, dan jika mereka memerangi kamu, (pastilah) mereka berbalik ke belakang (dan lari). Kemudian mereka tidak mendapat pertolongan.
112. Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Alloh dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Alloh dan ditimpakan atas mereka kemiskinan. Yang demikian itu karena mereka ingkar kepada ayat-ayat Alloh dan membunuh para nabi tanpa alasan yang benar. Yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas.
113. ۞ Mereka itu tidak sama; di antara Ahli Kitab itu ada umat yang lurus, mereka membaca ayat-ayat Alloh di tengah malam dan mereka bersujud.
114. Mereka beriman kepada Alloh dan hari akhirat, mereka menyuruh kepada kebaikan, dan mencegah dari kemungkaran (atau kejahatan) dan bersegera dalam kebajikan; mereka itu termasuk orang-orang saleh.

اٰمَنَ	وَلَوْ	بِاللّٰهِ	وَتُؤْمِنُوْنَ	الْمُنْكَرِ	عَنِ	وَتَنْهَوْنَ
beriman	dan sekiranya	kepada Alloh	dan kalian beriman	kemungkaran	dari	dan kalian mencegah

watanhauna `anil munkari watu^{k}minūna billāh walau āmana

الْمُؤْمِنُوْنَ	مِنْهُمُ	لَّهُمْ	خَيْرًا	لَكَانَ	اَهْلُ الْكِتٰبِ
orang-2 yang beriman	di antara mereka	bagi mereka	lebih baik	tentulah itu	Ahli Kitab

ahlulkitābi lakāna khairal lahum minhumul mu^{k}minūna

اَذًى	اِلَّآ	يَّضُرُّوْكُمْ	لَنْ	١١٠	الْفٰسِقُوْنَ	وَاَكْثَرُهُمُ
gangguan/ celaan	kecuali/ selain	mereka memudaratkan kalian	tidak akan	110	orang-2 yang fasik	dan kebanyakan mereka

wa-aktsaruhumul fāsiqūn (110) Lay yadhurrūkum illā̃ adzā

ضُرِبَتْ	١١١	يُنْصَرُوْنَ	لَا	ثُمَّ	الْاَدْبَارَ	يُوَلُّوْكُمُ	يُّقَاتِلُوْكُمْ	وَاِنْ
Ditimpakan	111	mereka mendapat pertolongan	tidak	kemudian	ke belakang	mereka berbalik	mereka memerangi kalian	dan sekiranya

wa-iy yuqātilūkum yuwallūkumul adbāra tsumma lā yunsharūn (111) Dhuribat

النَّاسِ	مِّنَ	وَحَبْلٍ	اللّٰهِ	مِّنَ	بِحَبْلٍ	اِلَّا	ثُقِفُوْٓا	اَيْنَ مَا	الذِّلَّةُ	عَلَيْهِمُ
manusia	dari	dan tali	Alloh	dari	dengan/ kepada tali	kecuali	mereka berdiam	di mana saja	kehinaan	atas mereka

`alaihimudz dzillatu ainamā tsuqifū̃ illā bîhablim minal lāhi waĥablim minan nāsi

ذٰلِكَ	الْمَسْكَنَةُ	عَلَيْهِمُ	وَضُرِبَتْ	اللّٰهِ	مِّنَ	بِغَضَبٍ	وَبَاۤءُوْ
demikian itu	kelemahan/ kemiskinan	atas mereka	dan ditimpakan	Alloh	dari	dengan kemurkaan	dan mereka kembali

wabā̃-ū bighadhabim minal lāhi wadhuribat `alaihimul maskanah dzālika

بِغَيْرِ	الْاَنْۢبِيَاۤءَ	وَيَقْتُلُوْنَ	اللّٰهِ	بِاٰيٰتِ	يَكْفُرُوْنَ	كَانُوْا	بِاَنَّهُمْ
dengan tidak	para nabi	dan mereka membunuh	Alloh	dengan/kepada ayat-ayat	(mereka) ingkar	adalah (mereka)	bahwasanya mereka

bi-annahum kānū yakfurūna bi-āyātil lāhi wayaqtulūnal ambiyā̃-a bighairi

سَوَاۤءً	لَيْسُوْا	۞	١١٢	يَعْتَدُوْنَ	وَّكَانُوْا	عَصَوْا	بِمَا	ذٰلِكَ	حَقٍّ
sama	Tidaklah mereka		112	(mereka) melampaui batas	dan mereka adalah	mereka durhaka	dengan apa yang	demikian itu	kebenaran

ĥaqq dzālika bimā `ashaw wakānū ya`tadūn (112) Laisū sawā̃-a

الَّيْلِ	اٰنَاۤءَ	اللّٰهِ	اٰيٰتِ	يَّتْلُوْنَ	قَاۤىِٕمَةٌ	اُمَّةٌ	اَهْلِ الْكِتٰبِ	مِنْ
malam	tengah	Alloh	ayat-ayat	mereka membaca	tegak/ lurus	umat	Ahli Kitab	dari/ di antara

min ahlilkitābi ummatun qā̃-imatuy yatlūna āyātil lāhi ānā̃-al laili

وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ	بِاللّٰهِ	يُؤْمِنُوْنَ	١١٣	يَسْجُدُوْنَ	وَهُمْ
dan hari akhirat	kepada Alloh	Mereka beriman	113	mereka bersujud	dan mereka

wahum yasjudūn (113) Yu^{k}minūna billāhi walyaumil-ākhiri

وَيُسَارِعُوْنَ	الْمُنْكَرِ	عَنِ	وَيَنْهَوْنَ	بِالْمَعْرُوْفِ	وَيَأْمُرُوْنَ
dan mereka bersegera	kemungkaran	dari	dan mereka mencegah	dengan/ kepada kebaikan	dan mereka menyuruh

waya^{k}murūna bilma`rūfi wayanhauna `anil munkari wayusāri`ūna

يَفْعَلُوْا	وَمَا	١١٤	الصّٰلِحِيْنَ	مِنَ	وَاُولٰۤىِٕكَ	الْخَيْرٰتِ	فِى
mereka kerjakan	Dan apa yang	114	orang-orang saleh	dari/ termasuk	dan mereka itu	kebajikan	di dalam

fil khairāt wa-ulā̃-ika minash shāliĥīn (114) Wamā yaf`alū

مِنْ خَيْرٍ فَلَنْ يُّكْفَرُوْهُ ۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌۢ بِالْمُتَّقِيْنَ ١١٥

115	dengan/ terhadap orang-2 yang bertakwa	Maha Mengetahui	dan Alloh	mereka dihapus-kan/dihilangkan dosanya	maka tidak (sekali-kali)	kebajikan	dari

min khairin falay yukfarūh wallāhu `alīmum bilmuttaqīn (115)

اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا لَنْ تُغْنِيَ عَنْهُمْ اَمْوَالُهُمْ وَلَآ اَوْلَادُهُمْ

anak-anak mereka	dan tidak	harta benda mereka	dari mereka	dapat mencukupi	tidak akan	mereka kafir	orang-orang yang	Sesung-guhnya

Innal ladzīna kafarū lan tughniya `anhum amwāluhum walā aulāduhum

مِّنَ اللّٰهِ شَيْـًٔا ۗ وَاُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ النَّارِ ۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ١١٦

116	mereka kekal	di da-lamnya	mereka	neraka	penghuni	dan me-reka itu	sedi-kit pun	Alloh	dari

minal lāhi syai-ā wa-ulā-ika ash-ĥābun nār hum fīhā khālidūn (116)

مَثَلُ مَا يُنْفِقُوْنَ فِيْ هٰذِهِ الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا كَمَثَلِ رِيْحٍ فِيْهَا

di da-lamnya	angin	seperti	dunia	kehidupan	ini	di da-lam	mereka infakkan	apa yang (harta)	Perum-pamaan

Matsalu mā yunfiqūna fī hādzihil ĥayātid dunyā kamatsali rīĥin fīhā

صِرٌّ اَصَابَتْ حَرْثَ قَوْمٍ ظَلَمُوْٓا اَنْفُسَهُمْ فَاَهْلَكَتْهُ ۗ وَمَا

dan tidak	maka /lalu ia merusaknya	diri mereka sendiri	mereka menganiaya	kaum	ladang	ia me-nimpa	angin sa-ngat dingin

shirrun ashābat ĥartsa qaumin zhalamū anfusahum fa-ahlakat-h wamā

ظَلَمَهُمُ اللّٰهُ وَلٰكِنْ اَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُوْنَ ١١٧ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ

orang-2 yang	Wahai	117	mereka menganiaya	diri mereka	akan tetapi	Alloh	menganiaya mereka

zhalamahumul lāhu walākin anfusahum yazhlimūn (117) Yā-ayyuhal ladzīna

اٰمَنُوْا لَا تَتَّخِذُوْا بِطَانَةً مِّنْ دُوْنِكُمْ لَا يَأْلُوْنَكُمْ خَبَالًا ۗ

menarik kemudaratan	mereka berhenti kepada kalian	tidak	selain kalian (beda agama)	dari	teman akrab	kalian mengambil	jangan	mereka beriman

āmanū lā tattakhidzū bithānatam min dūnikum lā ya[k]lūnakum khabālaw

وَدُّوْا مَا عَنِتُّمْ ۚ قَدْ بَدَتِ الْبَغْضَاۤءُ مِنْ اَفْوَاهِهِمْ ۖ وَمَا تُخْفِيْ

disembu-nyikan	dan apa yang	mulut mereka	dari	kebencian	telah nyata	sungguh	menyusah-kan kalian	apa yang	dan mereka inginkan

waddū mā `anittum qad badatil bagh-dhā-u min afwāhihim wamā tukhfī

صُدُوْرُهُمْ اَكْبَرُ ۗ قَدْ بَيَّنَّا لَكُمُ الْاٰيٰتِ اِنْ كُنْتُمْ تَعْقِلُوْنَ ١١٨

118	kalian berakal	kalian adalah	jika	ayat-ayat	bagi kalian	Kami telah jelaskan	sung-guh	lebih besar	dada /hati mereka

shudūruhum akbar qad bayyannā lakumul āyāti in kuntum ta`qilūn (118)

هٰٓاَنْتُمْ اُولَاۤءِ تُحِبُّوْنَهُمْ وَلَا يُحِبُّوْنَكُمْ وَتُؤْمِنُوْنَ بِالْكِتٰبِ كُلِّهٖ ۚ

semua-nya	dengan/ kepada kitab	dan kalian beriman	mereka me-nyukai kalian	dan tidaklah	kalian menyu-kai mereka	begi-nilah	kalian ini

Hā-antum ulā-i tuĥibbūnahum walā yuĥibbūnakum watu[k]minūna bilkitābi kullihī

وَاِذَا لَقُوْكُمْ قَالُوْٓا اٰمَنَّا ۖ وَاِذَا خَلَوْا عَضُّوْا عَلَيْكُمُ الْاَنَامِلَ

jari-jari	atas/ kepa-da kalian	mereka menggigit	mereka menyendiri	dan apabila	kami beriman	mereka berkata	mereka men-jumpai kalian	dan apa bila

wa-idzā laqūkum qālū āmannā wa-idzā khalau `adh-dhū `alaikumul anāmila

115. Dan apa saja kebajikan yang mereka kerjakan, maka kebajikan mereka itu tidak dihapuskan; dan Alloh Maha Mengetahui terhadap orang-orang yang bertakwa.

116. Sesungguhnya orang-orang yang kafir tidak akan mencukupi dari harta benda dan anak-anak mereka (untuk membebaskan) dari (siksa) Alloh sedikitpun. Dan mereka adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

117. Perumpamaan harta yang mereka sedekahkan di dalam kehidupan dunia ini, adalah seperti perumpamaan angin yang mengandung hawa yang sangat dingin, yang menimpa ladang kaum yang menganiaya diri mereka sendiri, lalu angin itu merusak ladang itu. Alloh tidak menganiaya mereka, akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka (sendiri).

118. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil teman akrab selain dari kalanganmu (karena) mereka tidak henti-hentinya (menimbulkan) kerugian bagimu dan ingin menyusahkanmu. Sungguh, telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan kebencian yang disembunyikan di dada mereka lebih besar lagi. Sungguh, Kami telah jelaskan kepadamu ayat-ayat (Kami), jika kamu berakal.

119. Beginilah kamu, kamu menyukai mereka, padahal mereka tidak menyukai kamu, dan kamu beriman kepada semua kitab. Apabila mereka menjumpai kamu, mereka berkata " kami beriman", dan apabila mereka menyendiri, mereka menggigit jari lantaran marah bercampur benci terhadap kamu. Katakanlah: "Matilah kamu karena kemarahanmu itu". Sesungguhnya Alloh mengetahui dengan (sesuatu) yang di dalam dada.

120. Jika kamu memperoleh kebaikan, maka menyusahkan mereka, tetapi Jika kamu mendapat bencana, maka mereka bergembira atas bencana yang menimpamu itu. Jika kamu bersabar dan bertakwa, niscaya tidak akan merugikanmu sedikitpun tipu daya mereka. Sesungguhnya Alloh mengetahui apa yang mereka kerjakan.

121. Dan (ingatlah), ketika kamu berangkat pada pagi hari meninggalkan keluargamu, (lalu) kamu tempatkan orang-orang mukmin (atau beriman) pada beberapa tempat untuk berperang (pada perang Uhud). Dan Alloh Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui,

122. ketika dua golongan dari kamu ingin (mundur) karena takut, padahal Alloh adalah Penolong bagi kedua golongan itu. Karena itu hendaklah kepada Alloh saja orang-orang mukmin (atau beriman) bertawakal.

123. Sungguh Alloh telah menolong kamu dalam perang Badar, padahal kamu (dalam keadaan) lemah. Karena itu bertakwalah kepada Alloh, supaya kamu bersyukur.

124. (Ingatlah), ketika kamu mengatakan kepada orang mukmin: "Apakah tidak cukup bagi kamu bahwa Alloh membantu kamu dengan tiga ribu malaikat yang diturunkan (dari langit)?"

125. Ya (cukup), jika kamu bersabar dan bertakwa, dan mereka datang menyerang kamu dengan tiba-tiba, niscaya Alloh menolong kamu dengan lima ribu Malaikat yang memakai tanda.

126. Dan Alloh tidak menjadikan pemberian bala bantuan itu melainkan sebagai berita gembira bagimu agar tenteram hatimu dengan berita itu. Dan tidaklah pertolongan itu melainkan dari sisi Alloh Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

﴿١١٩﴾	الصُّدُوْرِ	بِذَاتِ	عَلِيْمٌۢ	اللّٰهَ	اِنَّ	بِغَيْظِكُمْ ۗ	مُوْتُوْا	قُلْ	الْغَيْظِ ۗ	مِنَ
119	dada/ hati	dengan yang di dalam	Maha Mengetahui	Alloh	sungguh	dengan kemarahan kalian	matilah kalian	katakanlah	kemarahan/ kebencian	dari

minal ghaizh qul mūtū bighaizhikum innal lāha `alīmum bidzātish shudūr (119)

يَّفْرَحُوْا	سَيِّئَةٌ	تُصِبْكُمْ	وَاِنْ	تَسُؤْهُمْ ۖ	حَسَنَةٌ	تَمْسَسْكُمْ	اِنْ
mereka gembira	keburukan/ bencana	menimpa kalian (kalian mendapat)	dan jika	menyusahkan mereka	kebaikan	menyentuh kalian/ kalian memperoleh	Jika

In tamsaskum ĥasanatun tasu^{k}hum wa-in tushibkum sayyi-atuy yafraĥū

شَيْـًٔا ۗ	كَيْدُهُمْ	يَضُرُّكُمْ	لَا	وَتَتَّقُوْا	تَصْبِرُوْا	وَاِنْ	بِهَا ۗ
sedikit pun	tipu daya mereka	memudaratkan kalian	tidak akan	dan kalian bertakwa	kalian bersabar	dan jika	dengannya

bihā wa-in tashbirū watattaqū lā yadhurrukum kaiduhum syai-ā

اَهْلِكَ	مِنْ	غَدَوْتَ	وَاِذْ	﴿١٢٠﴾	مُحِيْطٌ ࣖ	يَعْمَلُوْنَ	بِمَا	اللّٰهَ	اِنَّ
keluarga kamu	dari	kamu berangkat pada pagi hari	Dan ketika	120	meliputi/ mengetahui	mereka kerjakan	dengan apa yang	Alloh	sungguh

innal lāha bimā ya`malūna muĥīth (120)   Wa-idz ghadauta min ahlika

﴿١٢١﴾	عَلِيْمٌ ۙ	سَمِيْعٌ	وَاللّٰهُ	لِلْقِتَالِ ۗ	مَقَاعِدَ	الْمُؤْمِنِيْنَ	تُبَوِّئُ
121	Maha Mengetahui	Maha Mendengar	dan Alloh	untuk berperang	beberapa tempat	orang-orang mukmin	kamu tempatkan

tubawwi-ul mu^{k}minīna maqā`ida lilqitāl wallāhu samī`un `alīm (121)

وَعَلَى	وَلِيُّهُمَا ۗ	وَاللّٰهُ	تَفْشَلَا ۙ	اَنْ	مِنْكُمْ	طَّاۤىِٕفَتٰنِ	هَمَّتْ	اِذْ
dan atas/ kepada	penolong keduanya	dan Alloh	keduanya takut	bahwa	dari kalian	dua golongan	ingin (mundur)	Ketika

Idz hammath thā̃-ifatāni minkum an tafsyalā wallāhu waliyyuhumā wa`alal

وَّاَنْتُمْ	بِبَدْرٍ	اللّٰهُ	نَصَرَكُمُ	وَلَقَدْ	﴿١٢٢﴾	الْمُؤْمِنُوْنَ	فَلْيَتَوَكَّلِ	اللّٰهِ
dan kalian	di Badar	Alloh	telah menolong kalian	Dan sungguh	122	orang-orang mukmin	maka bertawakallah	Alloh

lāhi falyatawakkalil mu^{k}minūn (122)   Wa laqad nasharakumul lāhu bibadriw wa-antum

لِلْمُؤْمِنِيْنَ	تَقُوْلُ	اِذْ	﴿١٢٣﴾	تَشْكُرُوْنَ	لَعَلَّكُمْ	اللّٰهَ	فَاتَّقُوا	اَذِلَّةٌ ۚ
kepada orang-2 mukmin	kalian berkata	Ketika	123	kalian bersyukur	supaya kalian	(pada) Alloh	maka bertakwalah	hina/ lemah

adzillah fattaqul lāha la`allakum tasykurūn (123)   Idz taqūlu lilmu^{k}minīna

الْمَلٰۤىِٕكَةِ	مِّنَ	اٰلَافٍ	بِثَلٰثَةِ	رَبُّكُمْ	يُّمِدَّكُمْ	اَنْ	يَّكْفِيَكُمْ	اَلَنْ
para malaikat	dari	ribu	dengan tiga	Tuhan kalian	menolong kalian	bahwa	cukup bagi kalian	apakah tidak

alay yakfiyakum ay yumiddakum rabbukum bitsalātsati ālāfim minal malā̃-ikati

فَوْرِهِمْ	مِّنْ	وَيَأْتُوْكُمْ	وَتَتَّقُوْا	تَصْبِرُوْا	اِنْ	بَلٰٓى ۙ	﴿١٢٤﴾	مُنْزَلِيْنَ ۗ
segera seketika	dari/ dengan	dan mereka datangi/ serang kalian	dan kalian bertakwa	kalian bersabar	jika	"ya" benar	124	yang diturunkan

munzalīn (124)   Balā̃ in tashbirū watattaqū waya^{k}tūkum min faurihim

مُسَوِّمِيْنَ	الْمَلٰۤىِٕكَةِ	مِّنَ	اٰلَافٍ	بِخَمْسَةِ	رَبُّكُمْ	يُمْدِدْكُمْ	هٰذَا
yang memakai tanda	para malaikat	dari	ribu	dengan lima	Tuhan kalian	menolong kalian	ini (itu juga)

hādzā yumdidkum rabbukum bikhamsati ālāfim minal malā̃-ikati musawwimīn

وَمَا	بِهٖ ۗ	قُلُوْبُكُمْ	وَلِتَطْمَىِٕنَّ	لَكُمْ	بُشْرٰى	اِلَّا	اللّٰهُ	جَعَلَهُ	وَمَا	﴿١٢٥﴾
dan tidaklah	dengannya	hati kalian	dan untuk menenteramkan	bagi kalian	berita gembira	melainkan	Alloh	menjadikannya	Dan tidaklah	125

(125)   Wamā ja`alahul lāhu illā busyrā lakum walitathma-inna qulūbukum bih waman

النَّصْرُ اِلَّا مِنْ عِنْدِ اللّٰهِ الْعَزِيْزِ الْحَكِيْمِ ۙ ﴿١٢٦﴾ لِيَقْطَعَ طَرَفًا

pertolongan itu	melainkan	dari	sisi	Alloh	Mahaperkasa	Mahabijaksana	126	karena Dia akan memotong	golongan

nashru illā min`indil lāhil `azīzil ĥakīm (126)   Liyaqtha`a tharafam

مِنَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا اَوْ يَكْبِتَهُمْ فَيَنْقَلِبُوْا خَاۤىِٕبِيْنَ ﴿١٢٧﴾ لَيْسَ لَكَ

dari	orang-2 yang	mereka kafir	atau	Dia menghinakan mereka	maka mereka berbalik	mereka tidak dapat apa-apa	127	Tidak ada	bagi kamu

minal ladzīna kafarū au yakbitahum fayanqalibū khā-ibīn (127)   Laisa laka

مِنَ الْاَمْرِ شَيْءٌ اَوْ يَتُوْبَ عَلَيْهِمْ اَوْ يُعَذِّبَهُمْ فَاِنَّهُمْ ظٰلِمُوْنَ

dari	suatu urusan	sesuatu/ sedikit pun	atau	Dia menerima tobat	atas mereka	atau	Dia menyiksa mereka	maka sungguh mereka	orang-2 yang zalim

minal amri syai-un au yatūba `alaihim au yu`adz-dzibahum fa-innahum zhālimūn

﴿١٢٨﴾ وَلِلّٰهِ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِۗ يَغْفِرُ لِمَنْ يَّشَاۤءُ

128	Dan milik Alloh	apa yang	di	langit	dan apa yang	di	bumi	Dia memberi ampun	kepada siapa yang	Dia kehendaki

(128)   Walillāhi mā fis samāwāti wamā fil ardh yaghfiru limay yasyā-u

وَيُعَذِّبُ مَنْ يَّشَاۤءُۗ وَاللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ع ﴿١٢٩﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ

dan Dia menyiksa	siapa yang	Dia kehendaki	dan Alloh	Maha Pengampun	Maha Penyayang	129	Wahai	orang-orang yang

wayu`adz-dzibu may yasyā-u wallāhu ghafūrur rahîm (129)   Yā-ayyuhal ladzīna

اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوا الرِّبٰوٓا اَضْعَافًا مُّضٰعَفَةً ۖ وَّاتَّقُوا اللّٰهَ

mereka beriman	jangan	kalian memakan	riba	lipat ganda	berlipat-lipat	dan bertakwalah	(kepada) Alloh

āmanū lā ta^{k}kulur ribā adh`āfam mudhā`afatan wattaqul lāha

لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَۚ ﴿١٣٠﴾ وَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِيْٓ اُعِدَّتْ لِلْكٰفِرِيْنَ ۚ

supaya kalian	kalian beruntung	130	Dan peliharalah diri kalian	api neraka	yang	disediakan	untuk orang-2 kafir

la`āllakum tufliĥūn (130)    Wattaqun nāral latī u`iddat lilkāfirīn

﴿١٣١﴾ وَاَطِيْعُوا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَۚ ﴿١٣٢﴾

131	Dan taatlah kalian	(pada) Alloh	dan Rasul (-Nya)	supaya kalian	kalian diberi rahmat	132

(131)   Wa-athī`ul lāha warrasūla la`allakum turĥamūn (132)

۞ وَسَارِعُوْٓا اِلٰى مَغْفِرَةٍ مِّنْ رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا

Dan bersegeralah kalian	kepada	ampunan	dari	Tuhan kalian	dan surga	luasnya

Wasāri`ū ilā maghfiratim mir rabbikum wajannatin `ardhuhas

السَّمٰوٰتُ وَالْاَرْضُۙ اُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِيْنَۙ ﴿١٣٣﴾ الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ

langit	dan bumi	disediakan	untuk orang-2 yang bertakwa	133	Orang-2 yang	mereka menginfakkan

samāwātu wal-ardhu u`iddat lilmuttaqīn (133)   Alladzīna yunfiqūna

فِى السَّرَّاۤءِ وَالضَّرَّاۤءِ وَالْكٰظِمِيْنَ الْغَيْظَ وَالْعَافِيْنَ

pada	waktu senang	dan waktu susah	dan orang-orang yang menahan	kemarahan	dan orang-orang yang memaafkan

fis sarrā-i wadh-dharrā-i walkāzhimīnal ghaizha wal`āfīna

عَنِ النَّاسِۗ وَاللّٰهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِيْنَۚ ﴿١٣٤﴾ وَالَّذِيْنَ اِذَا

dari	manusia/ orang lain	dan Alloh	Dia menyukai	orang-2 yang berbuat kebaikan	134	Dan orang-orang yang	apabila

`anin nās wallāhu yuĥibbul muĥsinīn (134)   Walladzīna idzā

127. Karena Alloh akan memotong (atau membagi-bagi menjadi beberapa) golongan dari orang-orang yang kafir, atau Alloh menghinakan mereka (kalah perang), maka mereka berbalik (pulang) sehingga mereka tidak dapat apa-apa.

128. Itu bukan menjadi urusanmu apakah Alloh menerima tobat mereka, atau mengazabnya, karena sesungguhnya mereka orang-orang zalim.

129. Kepunyaan Alloh apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dia memberi ampun kepada siapa yang Dia kehendaki; Dia menyiksa siapa yang Dia kehendaki, dan Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

130. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda, dan bertakwalah kepada Alloh supaya kamu mendapat keberuntungan.

131. Dan peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang kafir (atau ingkar).

132. Dan taatlah kamu kepada Alloh dan Rasul-Nya, supaya kamu diberi rahmat.

133. ۞ Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit ditambah bumi, dan disediakan untuk orang-orang yang bertakwa,

134. (yaitu) orang-orang yang bersedekah baik di waktu senang maupun susah, dan orang-orang yang menahan kemarahan dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Alloh menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.

135. Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau mereka menganiaya diri mereka sendiri, mereka ingat Alloh, lalu mereka memohon ampun atas dosa-dosa mereka, dan siapakah yang mengampuni dosa-dosa itu selain Alloh? Dan mereka tidak meneruskan perbuatan keji yang mereka kerjakan, karena mereka mengetahui.
136. Mereka itu balasannya ialah ampunan dari Tuhan mereka dan surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya; dan itulah sebaik-baik pahala orang-orang yang beramal.
137. Sesungguhnya telah berlalu sebelum kamu hukuman-hukuman Alloh; Karena itu berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul Alloh dan ayat-ayat Alloh).
138. (Al Qurān) ini adalah keterangan yang jelas bagi manusia, dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.
139. Janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) kamu bersedih, sebab kamulah yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.
140. Jika kamu mendapat luka, maka sesungguhnya kaum (yang ingkar) itupun mendapat luka yang serupa. Dan masa (kejayaan dan kehancuran) itu Kami pergilirkan di antara manusia; karena Alloh hendak mengetahui orang-orang yang beriman dan mengambil di antara kamu syuhada (atau orang-orang yang mati membela agama Alloh). Dan Alloh tidak menyukai orang-orang yang zalim,
141. Dan karena Alloh hendak membersihkan orang-orang yang beriman dan membinasakan orang-orang kafir.

فَاسْتَغْفَرُوْا	اللّٰهَ	ذَكَرُوا	اَنْفُسَهُمْ	ظَلَمُوْٓا	اَوْ	فَاحِشَةً	فَعَلُوْا
maka/ lalu mereka memohon ampun	Alloh	mereka ingat	diri mereka sendiri	mereka menganiaya	atau	perbuatan keji	mereka mengerjakan

fa`alū fâĥisyatan au zhalamū̃ anfusahum dzakarul lāha fastaghfarū

عَلٰى	يُصِرُّوْا	وَلَمْ	اللّٰهُ	اِلَّا	الذُّنُوْبَ	يَغْفِرُ	وَمَنْ	لِذُنُوْبِهِمْ
atas/terhadap	mereka terus (tetap)	dan tidak	Alloh	kecuali/ selain	dosa-dosa itu	mengampuni	dan siapakah	bagi dosa-dosa mereka

lidzunūbihim wamay yaghfirudz dzunūba illal lāhu walam yushirrū `alā

مَّغْفِرَةٌ	جَزَاۤؤُهُمْ	اُولٰۤىِٕكَ	١٣٥	يَعْلَمُوْنَ	وَهُمْ	فَعَلُوْا	مَا
ampunan	balasan mereka	Mereka itu	135	mereka mengetahui	dan/ sedang mereka	mereka kerjakan	apa yang

mā fa`alū wahum ya`lamūn (135) Ulā̃-ika jazā̃-uhum maghfiratum

خٰلِدِيْنَ	الْاَنْهٰرُ	تَحْتِهَا	مِنْ	تَجْرِيْ	وَجَنّٰتٌ	رَّبِّهِمْ	مِّنْ
mereka kekal	sungai-sungai	bawahnya	dari	mengalir	dan surga	Tuhan mereka	dari

mir rabbihim wajannātun tajrī min taĥtihal anhāru khālidīna

سُنَنٌ	قَبْلِكُمْ	مِنْ	خَلَتْ	قَدْ	١٣٦	الْعٰمِلِيْنَ	اَجْرُ	وَنِعْمَ	فِيْهَا
sunah-2 (hukum-2)	sebelum kalian	dari	telah berlaku	sungguh	136	orang-orang yang beramal	pahala	dan sebaik-baik/nikmat	di dalamnya

fīhā wani`ma ajrul `āmilīn (136) Qad khalat min qablikum sunanun

الْمُكَذِّبِيْنَ	عَاقِبَةُ	كَانَ	كَيْفَ	فَانْظُرُوْا	الْاَرْضِ	فِى	فَسِيْرُوْا
orang-2 yang mendustakan	akibat/ kesudahan	keadaan	bagaimana	maka perhatikanlah	bumi	di	maka berjalanlah kalian

fasīrū fil ardhi fanzhurū kaifa kāna `āqibatul mukadz-dzibīn

١٣٨	لِّلْمُتَّقِيْنَ	وَّمَوْعِظَةٌ	وَهُدًى	لِّلنَّاسِ	بَيَانٌ	هٰذَا	١٣٧
138	bagi orang-orang yang bertakwa	dan pelajaran	dan petunjuk	bagi manusia	keterangan yang jelas	Ini	137

(137) Hādzā bayānul linnāsi wahudaw wamau`izhatul lilmuttaqīn (138)

مُّؤْمِنِيْنَ	كُنْتُمْ	اِنْ	الْاَعْلَوْنَ	وَاَنْتُمُ	تَحْزَنُوْا	وَلَا	تَهِنُوْا	وَلَا
orang-2 yang beriman	kalian adalah	jika	paling tinggi	dan kalianlah	kalian bersedih hati	dan jangan	kalian lemah	Dan jangan

Walā tahinū walā taĥzanū wa-antumul a`launa in kuntum mu[k]minīn

مِّثْلُهٗ	قَرْحٌ	الْقَوْمَ	مَسَّ	فَقَدْ	قَرْحٌ	يَّمْسَسْكُمْ	اِنْ	١٣٩
serupanya	luka	kaum	telah menyentuh	maka sungguh	luka	menyentuh kalian/ kalian mendapat	Jika	139

(139) Iy yamsaskum qarĥun faqad massal qauma qarĥum mitsluh

الَّذِيْنَ	اللّٰهُ	وَلِيَعْلَمَ	النَّاسِ	بَيْنَ	نُدَاوِلُهَا	الْاَيَّامُ	وَتِلْكَ
orang-orang yang	Alloh	dan karena hendak mengetahui	manusia	di antara	Kami pergilirkannya	hari/ masa	dan itu

watilkal ayyāmu nudāwiluhā bainan nāsi waliya`lamal lāhul ladzīna

١٤٠	الظّٰلِمِيْنَ	يُحِبُّ	لَا	وَاللّٰهُ	شُهَدَاۤءَ	مِنْكُمْ	وَيَتَّخِذَ	اٰمَنُوْا
140	orang-2 yang zalim	menyukai	tidak	dan Alloh	mati syahid/ saksi-saksi	di antara kalian	dan Dia mengambil	mereka beriman

āmanū wayattakhidza minkum syuhadā[k] wallāhu lā yuĥibbuzh zhālimīn (140)

اَمْ	١٤١	الْكٰفِرِيْنَ	وَيَمْحَقَ	اٰمَنُوْا	الَّذِيْنَ	اللّٰهُ	وَلِيُمَحِّصَ
Apakah	141	orang-orang kafir	dan Dia membinasakan	mereka beriman	orang-2 yang	Alloh	Dan karena hendak membersihkan

Waliyumaĥĥishal lāhul ladzīna āmanū wayamĥaqal kāfirīn (141) Am

حَسِبْتُمْ اَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَعْلَمِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ جَاهَدُوْا

mereka berjihad	orang-2 yang	Alloh	mengetahui/ membuktikan	dan belum	surga	kalian akan masuk	bah-wa	kalian mengira

ĥasibtum an tadkhulul jannata walammā ya`lamil lāhul ladzīna jāhadū

مِنْكُمْ وَيَعْلَمَ الصّٰبِرِيْنَ ﴿١٤٢﴾ وَلَقَدْ كُنْتُمْ تَمَنَّوْنَ الْمَوْتَ مِنْ

dari	mati	(kalian) meng-harapkan	kalian adalah	Dan sungguh	142	orang-orang yang sabar	dan Dia me-ngetahui	di antara kalian

minkum waya`lamash shābirīn (142) Walaqad kuntum tamannaunal mauta min

قَبْلِ اَنْ تَلْقَوْهُ فَقَدْ رَاَيْتُمُوْهُ وَاَنْتُمْ تَنْظُرُوْنَ ﴿١٤٣﴾ وَمَا مُحَمَّدٌ

Muham-mad itu	Dan ti-daklah	143	kalian memperha-tikan/ menyaksikan	dan kalian	kalian telah melihatnya	maka sungguh	kalian me-nemuinya	bah-wa	se-belum

qabli an talqauhu faqad ra-aitumūhu wa-antum tanzhurūn (143) Wamā muĥammadun

اِلَّا رَسُوْلٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ اَفَاۡىِٕنْ مَّاتَ اَوْ قُتِلَ

ia dibu-nuh	atau	ia wafat	jika apakah	beberapa orang Rasul	sebe-lumnya	dari	telah berlalu	sung-guh	seorang Rasul	selain/ hanyalah

illā rasūlun qad khalat min qablihir rusul afa-im māta au qutilan

انْقَلَبْتُمْ عَلٰٓى اَعْقَابِكُمْ ۗ وَمَنْ يَّنْقَلِبْ عَلٰى عَقِبَيْهِ فَلَنْ يَّضُرَّ

memuda-ratkan	maka tidak	kedua tumit-nya (ke belakang)	atas	ia berbalik	dan barang siapa	tumit-2 kalian (ke belakang)	atas	kalian berbalik

qalabtum `alā a`qābikum wamay yanqalib `alā `aqibaihi falay yadhurral

اللّٰهَ شَيْـًٔا ۗ وَسَيَجْزِى اللّٰهُ الشّٰكِرِيْنَ ﴿١٤٤﴾ وَمَا كَانَ

ada	Dan tidaklah	144	orang-orang yang bersyukur	Alloh	dan akan mem-beri balasan	sesuatu/ sedikit pun	Alloh

lāha syai-ā wasayajzil lāhusy syākirīn (144) Wamā kāna

لِنَفْسٍ اَنْ تَمُوْتَ اِلَّا بِاِذْنِ اللّٰهِ كِتٰبًا مُّؤَجَّلًا ۗ وَمَنْ يُّرِدْ

ia meng-hendaki	dan barang siapa	waktu tertentu	telah ditetap-kan/ tentukan	Alloh	dengan izin	kecuali/ melainkan	akan mati	bah-wa	bagi satu jiwa

linafsin an tamūta illā bi-idznil lāhi kitābam mu-ajjalā wamay yurid

ثَوَابَ الدُّنْيَا نُؤْتِهٖ مِنْهَاۚ وَمَنْ يُّرِدْ ثَوَابَ الْاٰخِرَةِ نُؤْتِهٖ

Kami beri dia	akhirat	pahala	ia meng-hendaki	dan barang siapa	darinya	kami berikan kepadanya	dunia	pahala

tsawābad dunyā nu^{k}tihī minhā wamay yurid tsawābal ākhirāti nu^{k}tihī

مِنْهَا ۗ وَسَنَجْزِى الشّٰكِرِيْنَ ﴿١٤٥﴾ وَكَاَيِّنْ مِّنْ نَّبِيٍّ قٰتَلَۙ مَعَهٗ

bersa-manya	berpe-rang	nabi	dari	Dan betapa banyak	145	orang-2 yang bersyukur	dan kami akan memberi balasan	darinya

minhā wasanajzisy syākirīn (145) Waka-ayyim min nabiyyin qātala ma`ahū

رِبِّيُّوْنَ كَثِيْرٌۚ فَمَا وَهَنُوْا لِمَآ اَصَابَهُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَمَا ضَعُفُوْا

mereka lemah	dan tidak	Alloh	jalan	di	menimpa mereka	karena apa yang	mereka men-jadi lemah	maka tidak	banyak	orang-2 rabani

ribbiyyūna katsīrun famā wahanū limā ashābahum fī sabīlil lāhi wamā dha`ufū

وَمَا اسْتَكَانُوْا ۗ وَاللّٰهُ يُحِبُّ الصّٰبِرِيْنَ ﴿١٤٦﴾ وَمَا كَانَ قَوْلَهُمْ

perkataan mereka	ada	Dan tidak	146	orang-orang yang sabar	Dia menyukai	dan Alloh	mereka tunduk/ menyerah	dan tidak

wamas takānū wallāhu yuĥibbush shābirīn (146) Wamā kāna qaulahum

اِلَّآ اَنْ قَالُوْا رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَاِسْرَافَنَا فِيْٓ اَمْرِنَا وَثَبِّتْ

dan tetap-kanlah	urusan kami	di dalam	dan berlebih-lebihan kami	dosa-dosa kami	bagi/ pada kami	am-punilah	Tuhan kami	mereka berkata	bah-wa	kecuali/ selain

illā an qālū rabbanagh fir lanā dzunūbanā wa-isrāfanā fī amrinā wa-tsabbit

142. Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, dan belum membuktikan kepada Alloh, orang-orang yang berjihad diantaramu dan Alloh mengetahui orang-orang yang sabar.

143. Sesungguhnya kamu mengharapkan mati (membela agama Alloh) sebelum kamu menemui (kematian itu); (sekarang) sungguh kamu telah melihat (kematian itu) dan kamu menyaksikan (kematian dalam membela agama Alloh itu).

144. Muhammad itu tidak lain hanyalah seorang rasul, sungguh telah berlalu sebelum Muhammad beberapa orang rasul. Apakah jika dia wafat atau dibunuh maka kamu berbalik ke belakang (murtad atau berbalik ingkar)? Barang siapa yang berbalik ke belakang, maka tidak merugikan Alloh sedikitpun, dan Alloh akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.

145. Tidaklah ada bagi satu jiwa bahwa akan mati melainkan dengan izin Alloh, (yakni) telah ditetapkan dalam waktu tertentu. Barang siapa menghendaki pahala dunia, niscaya Kami berikan kepadanya pahala dunia itu, dan barang siapa menghendaki pahala akhirat, Kami berikan (pula) kepadanya pahala akhirat itu. Dan Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.

146. Dan betapa banyak dari nabi yang berperang, bersamanya (pasti) banyak orang-orang rabani (yang dekat dengan Alloh). Maka mereka tidak menjadi lemah karena bencana yang menimpa mereka di jalan Alloh, tidak mereka lemah dan tidak (pula) mereka tunduk menyerah. Dan Alloh menyukai orang-orang yang sabar.

147. Tidak ada perkataan mereka selain berkata: "Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan tindakan-tindakan kami yang berlebih-lebihan dalam urusan kami dan tetapkanlah pendirian kami, dan tolonglah kami terhadap orang-orang kafir".

148. Karena itu Alloh memberikan kepada mereka pahala dunia dan kebaikan pahala akhirat. Dan Alloh menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan.

149. Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu mentaati orang-orang yang kafir, niscaya mereka mengembalikan kamu ke belakang (murtad atau berbalik ingkar), lalu kamu kembali menjadi orang-orang yang rugi.

150. Tetapi (ikutilah Alloh), Allohlah Pelindungmu, dan Dialah sebaik-baik Penolong.

151. Kami akan memasukkan ke dalam hati orang-orang kafir rasa takut, disebabkan mereka mempersekutukan Alloh dengan sesuatu yang Alloh sendiri tidak menurunkan keterangan tentang itu. Dan tempat kembali mereka ialah neraka; dan itulah seburuk-buruk tempat tinggal bagi orang-orang yang zalim.

152. Dan sesungguhnya Alloh telah memenuhi janji-Nya kepada kamu, ketika kamu membunuh mereka dengan izin-Nya, sehingga kamu lemah dan berselisih dalam urusan (perintah Rasul) dan mendurhakai (Rasul) sesudah Alloh memperlihatkan kepadamu apa yang kamu sukai (yakni harta rampasan setelah menang perang). Di antaramu ada orang yang menghendaki dunia dan diantaramu ada orang yang menghendaki akhirat. Kemudian Alloh memalingkan kamu dari mereka untuk menguji kamu, dan sesungguhnya Alloh telah memaafkan kamu. Dan Alloh mempunyai karunia untuk orang-orang yang beriman.

اللّٰهُ	فَاٰتٰىهُمُ	١٤٧	الْكٰفِرِيْنَ	الْقَوْمِ	عَلَى	وَانْصُرْنَا	اَقْدَامَنَا
Alloh	Maka memberikan kepada mereka	147	orang-orang kafir	kaum	atas/ terhadap	dan tolong-lah kami	pendirian kami

aqdāmanā wanshurnā `alal qaumil kāfirīn (147) Fa-ātāhumul lāhu

١٤٨	الْمُحْسِنِيْنَ	يُحِبُّ	وَاللّٰهُ	الْاٰخِرَةِ	ثَوَابِ	وَحُسْنَ	الدُّنْيَا	ثَوَابَ
148	orang-2 yang ber-buat kebaikan	Dia menyukai	dan Alloh	akhirat	pahala	dan ke-baikan	dunia	pahala

tsawābad dunyā waĥusna tsawābil ākhirah wallāhu yuĥibbul muĥsinīn (148)

كَفَرُوْا	الَّذِيْنَ	تُطِيْعُوا	اِنْ	اٰمَنُوْٓا	الَّذِيْنَ	يٰٓاَيُّهَا
mereka kafir	orang-orang yang	kalian menaati	jika	mereka beriman	orang-orang yang	Wahai

Yā-ayyuhal ladzīna āmanū in tuthī`ul ladzīna kafarū

١٤٩	خٰسِرِيْنَ	فَتَنْقَلِبُوْا	اَعْقَابِكُمْ	عَلٰٓى	يَرُدُّوْكُمْ
149	orang-orang yang rugi	maka/ lalu kalian berbalik	tumit-2 kalian (ke belakang)	atas	mereka akan me-ngembalikan kalian

yaruddūkum `alā a`qābikum fatanqalibū khāsirīn (149)

سَنُلْقِيْ	١٥٠	النّٰصِرِيْنَ	خَيْرُ	وَهُوَ	مَوْلٰىكُمْ	اللّٰهُ	بَلِ
Kami akan memasukkan	150	penolong	sebaik-baik	dan Dia	pelindung kalian	Alloh	Tetapi

Balil lāhu maulākum wahuwa khairun nāshirīn (150) Sanulqī

بِاللّٰهِ	اَشْرَكُوْا	بِمَآ	الرُّعْبَ	كَفَرُوا	الَّذِيْنَ	قُلُوْبِ	فِيْ
kepada Alloh	mereka memper-sekutukan	dengan sebab	rasa takut	mereka kafir	orang-orang yang	hati	di dalam

fī qulūbil ladzīna kafarur ru`ba bimā asyrakū billāhi

وَبِئْسَ	النَّارُ	وَمَأْوٰىهُمُ	سُلْطٰنًا	بِهٖ	يُنَزِّلْ	لَمْ	مَا
dan seburuk-buruk	neraka	dan tempat kembali mereka	kekuasaan/ keterangan	dengan-nya	Dia me-nurunkan	tidak	apa yang

mā lam yunazzil bihī sulthānā wama^{k}wāhumun nār wabi^{k}sa

اللّٰهُ	صَدَقَكُمُ	وَلَقَدْ	١٥١	الظّٰلِمِيْنَ	مَثْوَى
Alloh	telah membenarkan kepada kalian	Dan sungguh	151	orang-orang yang zalim	tempat tinggal

matswazh zhālimīn (151) Walaqad shadaqakumul lāhu

فَشِلْتُمْ	اِذَا	حَتّٰٓى	بِاِذْنِهٖ	تَحُسُّوْنَهُمْ	اِذْ	وَعْدَهٗٓ
kalian lemah/ sia-sia	ketika (pada saat)	sehingga	dengan izin-Nya	kalian mem-bunuh mereka	ke-tika	janji-Nya

wa`dahū idz taĥussūnahum bi-idznih ĥattā idzā fasyiltum

اَرٰىكُمْ	مَآ	بَعْدِ	مِّنْۢ	وَعَصَيْتُمْ	الْاَمْرِ	فِى	وَتَنَازَعْتُمْ
Dia perlihat-kan pada kalian	apa yang	sesudah	dari	dan kalian mendurhakai	urusan	da-lam	dan kalian berselisih

watanāza`tum fil amri wa`ashaitum mim ba`di mā arākum

وَمِنْكُمْ	الدُّنْيَا	يُّرِيْدُ	مَّنْ	مِنْكُمْ	تُحِبُّوْنَ	مَّا
dan di antara kalian	dunia	ia meng-hendaki	orang yang	di anta-ra kalian	kalian sukai	apa yang

mā tuĥibbūn minkum may yurīdud dunyā waminkum

لِيَبْتَلِيَكُمْ	عَنْهُمْ	صَرَفَكُمْ	ثُمَّ	الْاٰخِرَةَ	يُّرِيْدُ	مَّنْ
untuk Dia meng-uji kalian	dari mereka	Dia (Alloh) memalingkan kalian	kemu-dian	akhirat	ia meng-hendaki	orang yang

may yurīdul ākhirah tsumma sharafakum `anhum liyabtaliyakum

وَلَقَدْ عَفَا عَنْكُمْ ۗ وَاللّٰهُ ذُوْ فَضْلٍ عَلَى الْمُؤْمِنِيْنَ

orang-2 yang beriman · atas · karunia · mempunyai · dan Alloh · dari kalian · Dia (Alloh) memaafkan · dan sesungguhnya

walaqad `afā `ankum wallāhu dzū fadhlin `alal mu[k]minīn

(١٥٢) اِذْ تُصْعِدُوْنَ وَلَا تَلْوٗنَ عَلٰٓى اَحَدٍ

seseorang · atas/ kepada · kalian menoleh · dan tidak · kalian naik/lari · Ketika · 152

(152) Idz tush`idūna walā talwūna `alā̂ aĥadiw

وَّالرَّسُوْلُ يَدْعُوْكُمْ فِيْٓ اُخْرٰىكُمْ فَاَثَابَكُمْ

maka Dia menimpakan pada kalian · yang lain di antara kalian · pada · ia memanggil kalian · dan/ sedang rasul

warrasūlu yad`ūkum fī̂ ukhrākum fa-atsābakum

غَمًّاۢ بِغَمٍّ لِّكَيْلَا تَحْزَنُوْا عَلٰى مَا فَاتَكُمْ

ia luput dari kalian · apa yang · atas/ terhadap · kalian bersedih hati · supaya jangan · dengan/ atas kesedihan · kesedihan

ghammām bighammil likailā taĥzanū `alā mā fātakum

وَلَا مَآ اَصَابَكُمْ ۗ وَاللّٰهُ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ (١٥٣)

153 · kalian kerjakan · dengan apa yang · Maha Mengetahui · dan Alloh · ia menimpa kalian · (terhadap) apa yang · dan tidak

walā mā̂ ashābakum wallāhu khabīrum bimā ta`malūn (153)

ثُمَّ اَنْزَلَ عَلَيْكُمْ مِّنْۢ بَعْدِ الْغَمِّ اَمَنَةً نُّعَاسًا يَّغْشٰى طَۤاىِٕفَةً

segolongan · ia meliputi · kantuk · ketenteraman · bersedih hati · sesudah (setelah) · dari · atas/ kepada kalian · (Alloh) menurunkan · Kemudian

Tsumma anzala `alaikum mim ba`dil ghammi amanatan nu`āsay yagh-syā thā̂-ifatam

مِّنْكُمْ ۙ وَطَۤاىِٕفَةٌ قَدْ اَهَمَّتْهُمْ اَنْفُسُهُمْ يَظُنُّوْنَ بِاللّٰهِ غَيْرَ

tanpa/ tidak · dengan/ kepada Alloh · mereka menduga · diri mereka (sendiri) · mencemaskan mereka · sungguh · dan segolongan (lagi) · daripada kalian

minkum wathā̂-ifatun qad ahammat-hum anfusuhum yazhunnūna billāhi ghairal

الْحَقِّ ظَنَّ الْجَاهِلِيَّةِ ۗ يَقُوْلُوْنَ هَلْ لَّنَا مِنَ الْاَمْرِ مِنْ شَيْءٍ ۗ

sesuatu · dari/ barang · urusan ini · dari/ dalam · bagi kami · apakah · mereka berkata · orang-orang jahiliah · dugaan/ sangkaan · benar

ĥaqqi zhannal jāhiliyyah yaqūlūna hal lanā minal amri min syai[k]

قُلْ اِنَّ الْاَمْرَ كُلَّهٗ لِلّٰهِ ۗ يُخْفُوْنَ فِيْٓ اَنْفُسِهِمْ مَّا لَا يُبْدُوْنَ لَكَ ۗ

bagi kamu · mereka terangkan · tidak · apa yang · diri/ hati mereka · dalam · mereka menyembunyikan · bagi Alloh · seluruhnya · urusan ini · sesungguhnya · katakanlah

qul innal amra kullahū lillāh yukhfūna fī̂ anfusihim mā lā yubdūna lak

يَقُوْلُوْنَ لَوْ كَانَ لَنَا مِنَ الْاَمْرِ شَيْءٌ مَّا قُتِلْنَا هٰهُنَا ۗ قُلْ لَّوْ كُنْتُمْ

kalian · sekiranya · katakanlah · di sini · kami dibunuh · tidak · barang sesuatu · urusan ini · dari/ dalam · bagi kami · ada · sekiranya · mereka berkata

yaqūlūna lau kāna lanā minal amri syai-um mā qutilnā hāhunā qul lau kuntum

فِيْ بُيُوْتِكُمْ لَبَرَزَ الَّذِيْنَ كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقَتْلُ اِلٰى مَضَاجِعِهِمْ ۚ

tempat tidur mereka · sampai · terbunuh · atas mereka · ditetapkan · orang-2 yang · niscaya tampak · rumah kalian · dalam

fī buyūtikum labarazal ladzīna kutiba `alaihimul qatlu ilā madhāji`ihim

153. (Ingatlah) ketika kamu lari dan tidak menoleh kepada seseorangpun, sedang Rasul memanggil kamu untuk (kembali) pada yang lain di antaramu, karena itu Alloh menimpakan atas kamu kesedihan demi kesedihan, supaya kamu jangan bersedih terhadap apa yang luput darimu dan tidak (juga) terhadap apa yang menimpa kamu. Dan Alloh Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

154. Kemudian Alloh menurunkan kepada kamu ketenteraman setelah bersedih (berupa) kantuk yang meliputi segolongan dari kamu, dan segolongan lagi, sungguh yang mencemaskan mereka adalah diri mereka (sendiri), mereka menduga kepada Alloh yang tidak benar seperti dugaan orang-orang jahiliah (atau kebodohan). Mereka berkata: "Apakah ada buat kita sesuatu dalam urusan ini?". Katakanlah: "Sesungguhnya urusan ini seluruhnya untuk Alloh". Mereka menyembunyikan dalam diri mereka apa yang tidak mereka terangkan kepadamu; mereka berkata: "Sekiranya ada bagi kita dalam urusan ini barang sesuatu (yang) tidak kita dibunuh di sini". Katakanlah: "Sekiranya kamu berada di rumahmu, niscaya tampak orang-orang yang ditetapkan atas mereka terbunuh sampai (juga ke) tempat tidur mereka". Karena Alloh akan menguji apa yang di dalam dadamu dan hendak membersihkan apa yang di dalam hatimu. Dan Alloh Maha Mengetahui dalam isi hati.

155. Sesungguhnya orang-orang yang berpaling di antaramu pada hari bertemu dua pasukan, sesungguhnya hanyalah syaitan yang menggelincirkan mereka dengan sebagian kesalahan yang mereka perbuat dan sesungguhnya Alloh telah memaafkan mereka. Sesungguhnya Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.

156. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu seperti orang-orang kafir yang mengatakan kepada saudara-saudara mereka apabila mereka bepergian di muka bumi atau mereka berperang: "Kalau mereka tetap bersama-sama kita tentulah mereka tidak mati dan tidak dibunuh". Karena Alloh akan menjadikan yang demikian itu (benar-benar menjadi) penyesalan dalam hati mereka. Dan (ketahuilah bahwa) Allohlah yang menghidupkan dan mematikan. Dan Alloh Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

157. Dan jika kamu gugur di jalan Alloh atau kamu meninggal, sungguh ampunan dari Alloh dan rahmat-Nya lebih baik daripada apa (yakni harta) yang mereka kumpulkan.

158. Dan jika kamu meninggal atau dibunuh, tentulah kepada Alloh kamu dikumpulkan.

159. Maka disebabkan rahmat dari Alloh-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras dan kasar, tentu mereka akan menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Alloh. Sesungguhnya Alloh menyukai orang-orang yang bertawakal.

وَلِيَبْتَلِيَ اللَّهُ مَا فِي صُدُورِكُمْ وَلِيُمَحِّصَ مَا فِي قُلُوبِكُمْ

hati kalian	di dalam	apa yang	dan karena Dia hen-dak membersihkan	dada kalian	di dalam	apa yang	Alloh	dan karena akan menguji

waliyabtaliyal lāhu mā fī shudūrikum waliyumaĥĥisha mā fī qulūbikum

وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ﴿١٥٤﴾ إِنَّ الَّذِينَ تَوَلَّوْا مِنْكُمْ

dari kalian	mereka berpaling	orang-2 yang	Sesung-guhnya	154	hati	pada/ dalam isi	Maha Me-ngetahui	dan Alloh

wallāhu `alīmum bidzātish shudūr (154) Innal ladzīna tawallau minkum

يَوْمَ الْتَقَى الْجَمْعَانِ إِنَّمَا اسْتَزَلَّهُمُ الشَّيْطَانُ بِبَعْضِ مَا

apa yang	dengan sebagian	setan	menggelincir-kan mereka	sesungguh-nya hanyalah	dua kumpulan/ pasukan	bertemu	pada hari

yaumal taqal jam`āni innamas tazallahumusy syaithānu biba`dhi mā

كَسَبُوا وَلَقَدْ عَفَا اللَّهُ عَنْهُمْ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ حَلِيمٌ ﴿١٥٥﴾ يَا أَيُّهَا

Wahai	155	Maha Penyantun	Maha Pengampun	Alloh	sesung-guhnya	atas mereka	Alloh	telah me-maafkan	dan sesung-guhnya	mereka perbuat

kasabū walaqad `afal lāhu `anhum innal lāha ghafūrun ĥalīm (155) Yā-ayyuhal

الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ كَفَرُوا وَقَالُوا لِإِخْوَانِهِمْ إِذَا

tat-kala	kepada saudara-saudara mereka	dan mereka berkata	mereka kafir	seperti orang-2 yang	kalian menjadi	ja-ngan	mereka beriman	orang-2 yang

ladzīna āmanū lā takūnū kalladzīna kafarū waqālū li-ikhwānihim idzā

ضَرَبُوا فِي الْأَرْضِ أَوْ كَانُوا غُزًّى لَوْ كَانُوا عِنْدَنَا مَا مَاتُوا وَمَا

dan tidak	mereka mati	ti-dak	di sisi/ bersa-ma-sama kita	mereka adalah	seki-ranya	(dalam) perang	mereka adalah	atau	muka bumi	di	mereka bepergian

dharabū fil ardhi au kānū ghuzzal lau kānū `indanā mā mātū wamā

قُتِلُوا لِيَجْعَلَ اللَّهُ ذَٰلِكَ حَسْرَةً فِي قُلُوبِهِمْ وَاللَّهُ يُحْيِي وَيُمِيتُ

dan Dia mematikan	Dia meng-hidupkan	dan Alloh	hati mereka	da-lam	kerugian/ penyesalan	demikian itu	Alloh	karena akan menjadikan	mereka terbunuh

qutilū liyaj`alal lāhu dzālika ĥasratan fī qulūbihim wallāhu yuĥyī wayumīt

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١٥٦﴾ وَلَئِنْ قُتِلْتُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

Alloh	jalan	di	kalian dibu-nuh /gugur	Dan jika	156	Maha Melihat	kalian kerjakan	dengan apa	dan Alloh

wallāhu bimā ta`malūna bashīr (156) Wala-in qutiltum fī sabīlil lāhi

أَوْ مُتُّمْ لَمَغْفِرَةٌ مِنَ اللَّهِ وَرَحْمَةٌ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ ﴿١٥٧﴾

157	mereka kumpulkan	daripada apa yang	lebih baik	dan rah-mat (-Nya)	Alloh	dari	sungguh ampunan	kalian mati	atau

au muttum lamaghfiratum minal lāhi waraĥmatun khairum mimmā yajma`ūn (157)

وَلَئِنْ مُتُّمْ أَوْ قُتِلْتُمْ لَإِلَى اللَّهِ تُحْشَرُونَ ﴿١٥٨﴾ فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ

dari	rahmat	Maka dengan	158	kalian di-kumpulkan	Alloh	tentulah kepada	kalian dibunuh	atau	kalian mati	Dan jika

Wala-im muttum au qutiltum la-ilal lāhi tuĥsyarūn (158) Fabimā raĥmatim minal

اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ

sekeliling kamu	dari	tentu mereka akan menjauhkan diri	hati	kasar	bersikap keras	kamu adalah	dan se-kiranya	bagi mereka	kamu lembut	Alloh

lāhi linta lahum walau kunta fazh-zhan ghalīzhal qalbi lan fadh-dhū min ĥaulik

فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ

kamu membulatkan tekad	maka apabila	urusan itu	dalam	dan musyawarahlah dengan mereka	bagi mereka	dan mohonkan ampun	dari mereka	maka maafkanlah

fa`fu `anhum wastaghfir lahum wasyāwirhum fil amr fa-idzā `azamta

فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾ إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ

Alloh	menolong kalian	Jika	159	orang-orang yang bertawakal	Dia menyukai	Alloh	sesungguhnya	Alloh	atas/kepada	maka bertawakallah

fatawakkal `alal lāh innal lāha yuĥibbul mutawakkilīn (159) Iy yanshurkumul lāhu

فَلَا غَالِبَ لَكُمْ وَإِنْ يَخْذُلْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرُكُمْ مِنْ

dari	ia menolong kalian	dia yang	yang punya	maka siapakah	(Alloh) membiarkan kalian	dan jika	bagi kalian	yang mengalahkan	maka tidak ada

falā ghāliba lakum wa-iy yakhdzulkum faman dzal ladzī yanshurukum mim

بَعْدِهِ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١٦٠﴾ وَمَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَنْ

untuk	bagi seorang nabi	ada/mungkin	Dan tidak	160	orang-orang mukmin	maka hendaklah bertawakal	Alloh	dan atas/kepada	sesudahnya/itu

ba`dih wa`alal lāhi falyatawakkalil mu^{k}minūn (160) Wamā kāna linabiyyin ay

يَغُلَّ وَمَنْ يَغْلُلْ يَأْتِ بِمَا غَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثُمَّ تُوَفَّى كُلُّ

tiap-tiap	diberi balasan yang sempurna	kemudian	kiamat	pada hari	yang dikhianatinya	dengan apa yang	ia akan datang	berkhianat	dan barang siapa yang	ia berkhianat

yaghull wamay yaghlul ya^{k}ti bimā ghalla yaumal qiyāmah tsumma tuwaffā kullu

نَفْسٍ مَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٦١﴾ أَفَمَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَ

keridaan	mengikuti	Apakah orang-2 yang	161	mereka dianiaya	tidak	dan mereka	ia kerjakan	apa yang	diri

nafsim mā kasabat wahum lā yuzhlamūn (161) Afamanit taba`a ridhwānal

اللَّهِ كَمَنْ بَاءَ بِسَخَطٍ مِنَ اللَّهِ وَمَأْوَاهُ جَهَنَّمُ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ

tempat kembali	dan seburuk-2	neraka jahanam	dan tempatnya	Alloh	dari	dengan kemarahan	ia kembali	sama seperti orang	Alloh

lāhi kamam bā-a bisakhathim minal lāhi wama^{k}wāhu jahannam wabi^{k}sal mashīr

﴿١٦٢﴾ هُمْ دَرَجَاتٌ عِنْدَ اللَّهِ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا يَعْمَلُونَ ﴿١٦٣﴾

163	mereka kerjakan	dengan apa yang	Maha Melihat	dan Alloh	Alloh	di sisi	bertingkat-tingkat	mereka	162

(162) Hum darajātun `indal lāh wallāhu bashīrum bimā ya`malūn (163)

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْ أَنْفُسِهِمْ

(golongan) mereka sendiri	dari	seorang rasul	di antara mereka	mengutus	ketika	orang-2 yang beriman	atas/kepada	Alloh	telah mengaruniai	sungguh

Laqad mannal lāhu `alal mu$^{k}$minīna idz ba`atsa fīhim rasūlam min anfusihim

يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ

Al-Kitab	dan mengajarkan mereka	dan membersihkan mereka	ayat-ayat-Nya (Alloh)	atas/kepada mereka	membacakan

yatlū `alaihim āyātihī wayuzakkīhim wayu`allimuhumul kitāba

وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ﴿١٦٤﴾

164	yang nyata	kesesatan	sungguh dalam	sebelum itu	dari	mereka adalah	dan sedangkan	dan Hikmah

walĥikmata wa-in kānū min qablu lafī dhalālim mubīn (164)

160. Jika Alloh menolong kamu, maka tidak ada yang mengalahkan kamu; jika Alloh membiarkan kamu, maka siapakah yang dapat menolong kamu sesudah (dibiarkan Alloh) itu? (Karena itu hendaklah) kepada Alloh (saja) orang-orang mukmin (atau beriman) bertawakal.

161. Dan tidak mungkin seorang nabi berkhianat. Barang siapa yang berkhianat, ia akan datang dengan apa yang dikhianatkannya itu pada hari kiamat, kemudian tiap-tiap diri diberi balasan yang sempurna terhadap apa yang ia kerjakan dan mereka tidak dianiaya.

162. Apakah orang-orang yang mengikuti keridaan Alloh sama seperti orang yang kembali dengan kemarahan dari Alloh dan tempatnya adalah neraka Jahannam? Dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.

163. (Kedudukan) mereka itu bertingkat-tingkat di sisi Alloh, dan Alloh Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.

164. Sungguh Alloh telah mengkaruniai kepada orang-orang yang beriman ketika (Alloh) mengutus di antara mereka seorang rasul dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Alloh, membersihkan mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Al Qurān) dan Al Hikmah (hadis). Dan sedangkan mereka sebelum itu sungguh dalam kesesatan yang nyata.

165. Dan mengapa (heran) ketika kamu ditimpa musibah (pada perang Uhud), padahal kamu telah menimpakan musibah dua kali lipat (kepada musuh-musuhmu pada perang Badar), kamu berkata: "Bagaimana (kekalahan) ini?" Katakanlah: "(kekalahan) itu dari sisi dirimu sendiri". Sesungguhnya Alloh Maha Kuasa atas segala sesuatu.
166. Dan apa yang menimpa kamu pada hari bertemu dua pasukan, maka (kekalahan) itu dengan izin Alloh, dan karena Alloh ingin tahu (siapa) orang-orang yang beriman.
167. Dan (juga) karena Alloh ingin tahu (siapa) orang-orang yang munafik. Kepada mereka dikatakan: "Marilah berperang di jalan Alloh atau pertahankanlah dirimu". Mereka berkata: "Sekiranya kami mengetahui (akan terjadi) peperangan, tentu kami mengikuti kamu". Mereka pada hari itu lebih dekat kepada kekafiran daripada keimanan. Mereka mengatakan dengan mulutnya sesuatu yang tidak ada dalam hatinya. Dan Alloh lebih mengetahui sesuatu yang mereka sembunyikan.
168. Orang-orang yang mengatakan kepada saudara-saudaranya dan mereka duduk (tidak ikut berperang) : "Sekiranya mereka mengikuti kita, (maka) tidak terbunuh mereka". Katakanlah: "maka tolaklah dari dirimu kematian itu, jika kamu adalah orang-orang yang benar".
169. Janganlah kamu mengira bahwa orang-orang yang gugur di jalan Alloh itu mati; bahkan mereka itu hidup disisi Tuhannya dan mereka mendapat rezeki.
170. Mereka bergembira dengan apa yang Alloh berikan kepada mereka dari karunia-Nya, dan mereka gembira dengan orang-orang yang mereka tidak (pernah) menemui orang-orang itu (yang berasal) dari belakang (atau sesudah masa) mereka, tidak ada rasa khawatir atas mereka dan mereka tidak bersedih.

أَوَلَمَّآ أَصَٰبَتْكُم مُّصِيبَةٌ قَدْ أَصَبْتُم مِّثْلَيْهَا قُلْتُمْ أَنَّىٰ هَٰذَا

ini | bagai-mana | kalian berkata | dua kali serupanya | kalian telah menimpakan | sungguh/ padahal | musibah (kekalahan) | menimpa kepada kalian | Dan meng-apa ketika

Awalammā̃ ashābatkum mushībatun qad ashabtum mitslaihā qultum annā hādzā

قُلْ هُوَ مِنْ عِندِ أَنفُسِكُمْ إِنَّ ٱللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ١٦٥

165 | Maha-kuasa | sesuatu | segala | atas | Alloh | sesung-guhnya | dirimu sendiri | sisi | dari | dia/ itu | kata-kanlah

qul huwa min `indi anfusikum innal lāha `alā kulli syai-in qadīr (165)

وَمَآ أَصَٰبَكُمْ يَوْمَ ٱلْتَقَى ٱلْجَمْعَانِ فَبِإِذْنِ ٱللَّهِ وَلِيَعْلَمَ ٱلْمُؤْمِنِينَ

orang-2 yang beriman | dan karena Dia ingin tahu | Alloh | maka dengan izin | dua golongan/ pasukan | bertemu | pada hari | menimpa kalian | Dan apa yang

Wamā̃ ashābakum yaumal taqal jam`āni fabi-idznil lāhi waliya`lamal mu`minīn

١٦٦ وَلِيَعْلَمَ ٱلَّذِينَ نَافَقُوا۟ وَقِيلَ لَهُمْ تَعَالَوْا۟ قَٰتِلُوا۟ فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ

Alloh | jalan | di | berperang | marilah | kepada mereka | dan dikatakan | mereka munafik | orang-2 yang | Dan karena Dia ingin tahu | 166

(166) Waliya`lamal ladzīna nāfaqū waqīla lahum ta`ālau qātilū fī sabīlil lāhi

أَوِ ٱدْفَعُوا۟ قَالُوا۟ لَوْ نَعْلَمُ قِتَالًا لَّٱتَّبَعْنَٰكُمْ هُمْ لِلْكُفْرِ

bagi/ kepada kekafiran | mereka | tentu kami meng-ikuti kalian | pepe-rangan | kami mengetahui | seki-ranya | mereka berkata | pertahankan-lah diri kalian | atau

awidfa`ū qālū lau na`lamu qitālal lattaba`nākum hum lilkufri

يَوْمَئِذٍ أَقْرَبُ مِنْهُمْ لِلْإِيمَٰنِ يَقُولُونَ بِأَفْوَٰهِهِم مَّا لَيْسَ

tidak ada | apa yang | dengan mulut mereka | mereka mengatakan | bagi iman | dari/ di anta-ra mereka | lebih dekat | pada hari itu

yauma-idzin aqrabu minhum lil-īmān yaqūlūna bi-afwāhihim mā laisa

فِى قُلُوبِهِمْ وَٱللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يَكْتُمُونَ ١٦٧ ٱلَّذِينَ قَالُوا۟ لِإِخْوَٰنِهِمْ

kepada saudara-saudaranya | mereka mengatakan | Orang-2 yang | 167 | mereka sem-bunyikan | dengan apa yang | lebih me-ngetahui | dan Alloh | hati mereka | da-lam

fī qulūbihim wallāhu a`lamu bimā yaktumūn (167) Alladzīna qālū li-ikhwānihim

وَقَعَدُوا۟ لَوْ أَطَاعُونَا مَا قُتِلُوا۟ قُلْ فَٱدْرَءُوا۟ عَنْ أَنفُسِكُمُ

diri kalian | dari | maka tolaklah | kata-kanlah | terbunuh mereka | tidak | mereka meng-ikuti kita | sekira-nya | dan mere-ka duduk

waqa`adū lau athā`ūnā mā qutilū qul fadra-ū `an anfusikumul

ٱلْمَوْتَ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ ١٦٨ وَلَا تَحْسَبَنَّ ٱلَّذِينَ قُتِلُوا۟ فِى

di | mereka dibunuh | orang-2 yang | kalian mengira | Dan ja-nganlah | 168 | orang-orang yang benar | kalian adalah | jika | kematian itu

mauta in kuntum shādiqīn (168) Walā taĥsabannal ladzīna qutilū fī

سَبِيلِ ٱللَّهِ أَمْوَٰتًۢا بَلْ أَحْيَآءٌ عِندَ رَبِّهِمْ يُرْزَقُونَ ١٦٩ فَرِحِينَ

Mereka bergembira | 169 | mereka men-dapat rezeki | Tuhan mereka | di sisi | (mereka itu) hidup | bah-kan | mati | Alloh | jalan

sabīlil lāhi amwātā bal aĥyā̃-un `inda rabbihim yurzaqūn (169) Farîĥīna

بِمَآ ءَاتَىٰهُمُ ٱللَّهُ مِن فَضْلِهِۦ وَيَسْتَبْشِرُونَ بِٱلَّذِينَ لَمْ يَلْحَقُوا۟

mereka menemui | tidak | dengan/ terhadap orang-2 yang | dan mereka gembira | karunia-Nya | dari | Alloh | memberikan kepada mereka | dengan apa yang

bimā̃ ātāhumul lāhu min fadhlihī wayastabsyirūna billadzīna lam yalĥaqū

بِهِم مِّنْ خَلْفِهِمْ أَلَّا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ١٧٠

170 | mereka bersedih hati | mereka | dan tidak | atas mereka | merasa khawatir | bahwa tidak | belakang mereka | dari | dengan mereka

bihim min khalfihim allā khaufun `alaihim walā hum yaĥzanūn (170)

يَسْتَبْشِرُونَ بِنِعْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ وَأَنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ

Mereka bergembira | dengan nikmat | dari | Alloh | dan karunia | dan bahwasanya | Alloh | tidak | Dia menyia-nyiakan | pahala

Yastabsyirūna bini`matim minal lāhi wafadhliw wa-annal lāha lā yudhī`u ajral

الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٧١﴾ الَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِلَّهِ وَالرَّسُولِ مِن بَعْدِ مَا

orang-2 yang beriman | 171 | Orang-2 yang | mereka memperkenankan (menaati) | bagi Alloh | dan Rasul (-Nya) | dari | sesudah | apa yang

mu^{k}minīn (171) Alladzīnas tajābū lillāhi warrasūli mim ba`di mā̄

أَصَابَهُمُ الْقَرْحُ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا مِنْهُمْ وَاتَّقَوْا أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿١٧٢﴾

menimpa mereka | luka | bagi orang-2 yang | mereka berbuat baik | dari /di antara mereka | dan mereka bertakwa | pahala | besar | 172

ashābahumul qarĥ lilladzīna aĥsanū minhum wattaqau ajrun `azhīm (172)

الَّذِينَ قَالَ لَهُمُ النَّاسُ إِنَّ النَّاسَ قَدْ جَمَعُوا لَكُمْ فَاخْشَوْهُمْ

Orang-2 yang | mengatakan | kepada mereka | manusia/ orang | sesungguhnya | manusia | sungguh | mereka telah mengumpulkan | untuk kalian | karena itu takutlah kepada mereka

Alladzīna qāla lahumun nāsu innan nāsa qad jama`ū lakum fakhsyauhum

فَزَادَهُمْ إِيمَانًا وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ ﴿١٧٣﴾

maka ia menambah mereka | keimanan | dan mereka berkata | cukuplah kami | Alloh | dan sebaik-2 | pelindung | 173

fazādahum īmānaw waqālū ĥasbunal lāhu wani`mal wakīl (173)

فَانقَلَبُوا بِنِعْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ لَّمْ يَمْسَسْهُمْ سُوءٌ وَاتَّبَعُوا

Maka mereka kembali | dengan nikmat | dari | Alloh | dan karunia | tidak | menyentuh mereka | keburukan | dan mereka mengikuti

Fanqalabū bini`matim minal lāhi wafadhlil lam yamsas-hum sū̃-uw wattaba`ū

رِضْوَانَ اللَّهِ وَاللَّهُ ذُو فَضْلٍ عَظِيمٍ ﴿١٧٤﴾ إِنَّمَا ذَٰلِكُمُ الشَّيْطَانُ

keridaan | Alloh | dan Alloh | mempunyai | karunia | yang besar | 174 | sungguh hanyalah | mereka itu | setan

ridhwānal lāh wallāhu dzū fadhlin `azhīm (174) Innamā dzālikumusy syaithānu

يُخَوِّفُ أَوْلِيَاءَهُ فَلَا تَخَافُوهُمْ وَخَافُونِ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ﴿١٧٥﴾

ia menakut-nakuti | pengikut-pengikutnya | maka janganlah | kalian takut kepada mereka | dan takutlah kepada-Ku | jika | kalian adalah | orang-2 yang beriman | 175

yukhawwifu auliyā̃-ahū falā takhāfūhum wakhāfūni in kuntum mu^{k}minīn (175)

وَلَا يَحْزُنكَ الَّذِينَ يُسَارِعُونَ فِي الْكُفْرِ إِنَّهُمْ لَن يَضُرُّوا اللَّهَ

Dan janganlah | menyedihkan kamu | orang-2 yang | mereka bersegera | dalam | kekafiran | sesungguhnya mereka | tidak dapat | memberi mudarat | Alloh

Walā yaĥzunkal ladzīna yusāri`ūna filkufr innahum lay yadhurrul lāha

شَيْئًا يُرِيدُ اللَّهُ أَلَّا يَجْعَلَ لَهُمْ حَظًّا فِي الْآخِرَةِ وَلَهُمْ عَذَابٌ

sedikit pun | menghendaki | Alloh | bahwa tidak | Dia menjadikan | bagi mereka | (sesuatu) bagian | di | akhirat | dan bagi mereka | siksa/ azab

syai-ā yurīdul lāhu allā yaj`ala lahum ĥazh-zhan fil ākhirati walahum `adzābun

عَظِيمٌ ﴿١٧٦﴾ إِنَّ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الْكُفْرَ بِالْإِيمَانِ لَن يَضُرُّوا

yang besar | 176 | Sesungguhnya | orang-2 yang | mereka membeli menukar | kekafiran | dengan iman | tidak dapat | mereka memudaratkan

`azhīm (176) Innal ladzīnasy tarawul kufra bil-īmāni lay yadhurrul

171. Mereka bergembira dengan nikmat dan karunia dari Alloh, dan bahwasanya Alloh tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang beriman.

172. (Yaitu) orang-orang yang menaati Alloh dan Rasul-Nya sesudah mereka mendapat luka (dalam perang Uhud). Bagi orang-orang yang berbuat kebaikan di antara mereka dan yang bertakwa ada pahala yang besar.

173. Orang-orang yang mengatakan kepada mereka: " manusia yang sesungguhnya manusia, sungguh mereka telah berkumpul untuk (memerangi) kamu, karena itu takutlah kepada mereka," ternyata (perkataan) itu malah menambah (kuat) keimanan mereka dan mereka menjawab: "Cukuplah Alloh saja yang menjadi Penolong kami dan Alloh adalah sebaik-baik Pelindung".

174. Maka mereka kembali dengan nikmat dan karunia dari Alloh, tidak menyentuh mereka keburukan, mereka mengikuti keridaan Alloh. Dan Alloh mempunyai karunia yang besar.

175. Sesungguhnya mereka itu hanyalah syaitan yang menakut-nakuti pengikut-pengikutnya, karena itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku, jika kamu adalah orang-orang yang beriman.

176. Dan janganlah menyedihkan kamu (terhadap) orang-orang yang bersegera dalam kekafiran; sesungguhnya mereka tidak dapat merugikan Alloh sedikitpun. Alloh menghendaki bahwa Dia tidak (akan) memberi mereka bagian di akhirat, dan bagi mereka azab yang besar.

177. Sesungguhnya orang-orang yang menukar iman dengan kekafiran, mereka tidak dapat merugikan Alloh sedikitpun; dan bagi mereka azab yang pedih.

178. Dan janganlah kamu menyangka orang-orang yang kafir bahwasanya Kami memberi tangguh kepada mereka (itu) lebih baik bagi mereka. Sesungguhnya Kami hanyalah menunda kepada mereka supaya dosa mereka bertambah; dan bagi mereka azab yang menghinakan.

179. Tidak ada (maksud) Alloh untuk membiarkan orang-orang yang beriman sehubungan dengan apa yang kamu (alami) sekarang ini (yakni bercampurnya kaum muslimin dengan kaum munafikin), sehingga Dia membedakan yang buruk (munafik) dari yang baik (muslim). Dan tidak ada Alloh memperlihatkan kepada kamu hal-hal yang gaib, akan tetapi Alloh memilih dari rasul-rasul-Nya siapa yang Dia kehendaki. Oleh karena itu berimanlah kepada Alloh dan rasul-rasul-Nya; dan jika kamu beriman dan bertakwa, maka bagimu pahala yang besar.

180. Janganlah mengira orang-orang yang kikir dengan apa (yakni segala sesuatu) yang Alloh berikan kepada mereka dari karunia-Nya itu baik bagi mereka. Tetapi (sebenarnya) kekikiran itu buruk bagi mereka. Akan dikalungkan apa yang mereka kikir dengan itu (yakni segala sesuatu itu di lehernya) pada hari kiamat. Dan kepunyaan Alloh-lah segala warisan langit dan bumi. Dan Alloh Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

181. Sesungguhnya Alloh telah mendengar perkataan orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya Alloh miskin dan kami orang-orang yang kaya". Akan Kami catat apa yang mereka katakan dan pembunuhan mereka atas nabi-nabi tanpa alasan yang benar, dan Kami akan mengatakan (kepada mereka): "Rasakanlah olehmu azab yang membakar".

اللَّهَ شَيْـًٔا ۗ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٧٧﴾ وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوٓا

mereka kafir	orang-2 yang	kamu menyangka	Dan ja-nganlah	177	yang pedih	siksa/ azab	dan bagi mereka	sesuatu/ sedik it pun	Alloh

lāha syai-aw walahum `adzābun alīm (177) Walā yaĥsabannal ladzīna kafarū

أَنَّمَا نُمْلِي لَهُمْ خَيْرٌ لِّأَنفُسِهِمْ ۚ إِنَّمَا نُمْلِي لَهُمْ لِيَزْدَادُوٓا إِثْمًا ۚ

dosa	supaya mereka bertambah	kepada mereka	Kami menunda	sungguh hanyalah	bagi diri mereka	lebih baik	kepada mereka	Kami mem-beri tangguh	bahwa-sanya

annamā numlī lahum khairul li-anfusihim innamā numlī lahum liyazdādū itsmaw

وَلَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ ﴿١٧٨﴾ مَا كَانَ اللَّهُ لِيَذَرَ الْمُؤْمِنِينَ عَلَىٰ مَآ

apa yang	atas	orang-2 yang beriman	untuk membiarkan	Alloh	ada	Tidak	178	yang meng-hinakan	siksa/ azab	dan bagi mereka

walahum `adzābum muhīn (178) Mā kānal lāhu liyadzaral mu$^{k}$minīna `alā mā

أَنتُمْ عَلَيْهِ حَتَّىٰ يَمِيزَ الْخَبِيثَ مِنَ الطَّيِّبِ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُطْلِعَكُمْ

untuk perlihatkan kepada kalian	Alloh	ada	dan tidak	yang baik	dari	yang buruk	Dia mem-bedakan	se-hingga	atasnya	kalian

antum `alaihi ĥattā yamīzal khabītsa minath thayyib wamā kānal lāhu liyuthli`akum

عَلَى الْغَيْبِ وَلَٰكِنَّ اللَّهَ يَجْتَبِي مِن رُّسُلِهِۦ مَن يَشَآءُ ۖ فَـَٔامِنُوا بِاللَّهِ

kepada Alloh	maka berimanlah	Dia ke-hendaki	siapa yang	rasul-rasul-Nya	dari	Dia memilih	Alloh	akan tetapi	yang gaib	atas

`alal ghaibi walākinnal lāha yajtabī mir rusulihī may yasyā^{k} fa-āminū billāhi

وَرُسُلِهِۦ ۚ وَإِن تُؤْمِنُوا وَتَتَّقُوا فَلَكُمْ أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿١٧٩﴾ وَلَا

Dan ja-nganlah	179	yang besar	pahala	maka bagi kalian	dan kalian bertakwa	kalian beriman	dan jika	dan rasul-rasul-Nya

warusulih wa-in tu^{k}minū watattaqū falakum ajrun `azhīm (179) Walā

يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخَلُونَ بِمَآ ءَاتَىٰهُمُ اللَّهُ مِن فَضْلِهِۦ هُوَ خَيْرًا

baik	ia (ke-kikiran)	karunia-Nya	dari	Alloh	memberikan kepada mereka	dengan apa yang	mereka kikir	orang-2 yang	mengira

yaĥsabannal ladzīna yabkhalūna bimā ātāhumul lāhu min fadhlihī huwa khairal

لَّهُم ۖ بَلْ هُوَ شَرٌّ لَّهُمْ ۖ سَيُطَوَّقُونَ مَا بَخِلُوا بِهِۦ يَوْمَ الْقِيَٰمَةِ ۗ

kiamat	pada hari	dengan-nya	mereka bakhilkan	apa yang	akan dika-lungkan	bagi mereka	buruk	ia/keki-kiran	bahkan/ tetapi	bagi mereka

lahum bal huwa syarrul lahum sayuthawwaqūna mā bakhilū bihī yaumal qiyāmah

وَلِلَّهِ مِيرَٰثُ السَّمَٰوَٰتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١٨٠﴾

180	Maha Mengetahui	kalian kerjakan	dengan apa yang	dan Alloh	dan bumi	langit	segala warisan	dan milik Alloh

walillāhi mīrātsus samāwāti wal-ardh wallāhu bimā ta`malūna khabīr (180)

لَّقَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّذِينَ قَالُوٓا إِنَّ اللَّهَ فَقِيرٌ وَنَحْنُ أَغْنِيَآءُ ۘ

orang-2 yang kaya	dan kami	miskin	Alloh	sesung-guhnya	mereka mengatakan	orang-2 yang	perka-taan	Alloh	telah men-dengar	Sung-guh

Laqad sami`al lāhu qaulal ladzīna qālū innal lāha faqīruw wanaĥnu aghniyā^{k}

سَنَكْتُبُ مَا قَالُوا وَقَتْلَهُمُ الْأَنۢبِيَآءَ بِغَيْرِ حَقٍّ ۙ وَنَقُولُ

dan Kami katakan	benar (alasan)	dengan tanpa	nabi-nabi	dan pembu-nuhan mereka	mereka katakan	apa yang	akan Kami catat

sanaktubu mā qālū waqatlahumul ambiyā-a bighairi ĥaqqiw wanaqūlu

ذُوْقُوْا عَذَابَ الْحَرِيْقِ (١٨١) ذٰلِكَ بِمَا قَدَّمَتْ اَيْدِيْكُمْ

ذُوْقُوْا	عَذَابَ	الْحَرِيْقِ	١٨١	ذٰلِكَ	بِمَا	قَدَّمَتْ	اَيْدِيْكُمْ
rasakanlah oleh kalian	azab	yang membakar	181	Demi-kian itu	dengan apa/ disebabkan	didahulukan/ diperbuat	tangan-2 kalian

dzūqū `adzābal ĥarīq (181) Dzālika bimā qaddamat aidīkum

وَاَنَّ اللّٰهَ لَيْسَ بِظَلَّامٍ لِّلْعَبِيْدِ (١٨٢) اَلَّذِيْنَ قَالُوْٓا اِنَّ

وَاَنَّ	اللّٰهَ	لَيْسَ	بِظَلَّامٍ	لِّلْعَبِيْدِ	١٨٢	اَلَّذِيْنَ	قَالُوْٓا	اِنَّ
dan bah-wasanya	Alloh	tidak/ bukan	dengan aniaya (menganiaya)	terhadap ham-ba-hamba-Nya	182	Orang-orang yang	mereka mengatakan	sesung-guhnya

wa-annal lāha laisa bizhallāmil lil`abīd (182) Alladzīna qālū innal

اللّٰهَ عَهِدَ اِلَيْنَآ اَلَّا نُؤْمِنَ لِرَسُوْلٍ حَتّٰى يَأْتِيَنَا بِقُرْبَانٍ

اللّٰهَ	عَهِدَ	اِلَيْنَآ	اَلَّا	نُؤْمِنَ	لِرَسُوْلٍ	حَتّٰى	يَأْتِيَنَا	بِقُرْبَانٍ
Alloh	telah men-janjikan	kepada kami	supaya tidak	kami beriman	kepada sese-orang Rasul	se-hingga	dia mendatang-kan kepada kami	dengan kurban

lāha `ahida ilainā allā nu^{k}mina lirasūlin ĥattā ya^{k}tiyanā biqurbānin

تَأْكُلُهُ النَّارُ قُلْ قَدْ جَآءَكُمْ رُسُلٌ مِّنْ قَبْلِيْ بِالْبَيِّنٰتِ

تَأْكُلُهُ	النَّارُ	قُلْ	قَدْ	جَآءَكُمْ	رُسُلٌ	مِّنْ	قَبْلِيْ	بِالْبَيِّنٰتِ
mema-kannya	api	kata-kanlah	sesung-guhnya	telah datang kepada kalian	beberapa orang Rasul	dari	sebe-lumku	dengan kete-rangan-2 nyata

ta^{k}kuluhun nār qul qad jā̄-akum rusulum min qablī bilbayyināti

وَبِالَّذِيْ قُلْتُمْ فَلِمَ قَتَلْتُمُوْهُمْ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ (١٨٣)

وَبِالَّذِيْ	قُلْتُمْ	فَلِمَ	قَتَلْتُمُوْهُمْ	اِنْ	كُنْتُمْ	صٰدِقِيْنَ	١٨٣
dan de-ngan yang	kalian kata-kan/ sebutkan	maka mengapa	kalian mem-bunuh mereka	jika	kalian adalah	orang-orang yang benar	183

wabilladzī qultum falima qataltumūhum in kuntum shādiqīn (183)

فَاِنْ كَذَّبُوْكَ فَقَدْ كُذِّبَ رُسُلٌ مِّنْ قَبْلِكَ جَآءُوْ بِالْبَيِّنٰتِ

فَاِنْ	كَذَّبُوْكَ	فَقَدْ	كُذِّبَ	رُسُلٌ	مِّنْ	قَبْلِكَ	جَآءُوْ	بِالْبَيِّنٰتِ
Maka jika	mereka mendus-takan kamu	maka se-sungguhnya	telah di-dustakan	rasul-rasul	dari	sebelum kamu	mereka datang	dengan keterang-an-2 yang nyata

Fa-in kadz-dzabūka faqad kudz-dziba rusulum min qablika jā̄-ū bilbayyināti

وَالزُّبُرِ وَالْكِتٰبِ الْمُنِيْرِ (١٨٤) كُلُّ نَفْسٍ ذَآئِقَةُ الْمَوْتِ

وَالزُّبُرِ	وَالْكِتٰبِ	الْمُنِيْرِ	١٨٤	كُلُّ	نَفْسٍ	ذَآئِقَةُ	الْمَوْتِ
dan Zabur	dan Kitab	yang membe-rikan cahaya	184	Tiap-tiap	jiwa	akan me-rasakan	mati

wazzuburi walkitābil munīr (184) Kullu nafsin dzā̄-iqatul maut

وَاِنَّمَا تُوَفَّوْنَ اُجُوْرَكُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ فَمَنْ زُحْزِحَ

وَاِنَّمَا	تُوَفَّوْنَ	اُجُوْرَكُمْ	يَوْمَ	الْقِيٰمَةِ	فَمَنْ	زُحْزِحَ
dan sesungguh-nya hanyalah	akan di-sempurnakan	pahala kalian	pada hari	kiamat	maka ba-rang siapa	ia dijauhkan

wa-innamā tuwaffauna ujūrakum yaumal qiyāmah faman zuĥziĥa

عَنِ النَّارِ وَاُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ وَمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَآ

عَنِ	النَّارِ	وَاُدْخِلَ	الْجَنَّةَ	فَقَدْ	فَازَ	وَمَا	الْحَيٰوةُ	الدُّنْيَآ
dari	neraka	dan ia dimasukkan	surga	maka sungguh	ia ber-untung	dan ti-daklah	kehidupan	dunia

`anin nāri wa-udkhilal jannata faqad fāz wamal ĥayātud dunyā̄

اِلَّا مَتَاعُ الْغُرُوْرِ (١٨٥) ۞ لَتُبْلَوُنَّ فِيْٓ اَمْوَالِكُمْ

اِلَّا	مَتَاعُ	الْغُرُوْرِ	١٨٥	۞	لَتُبْلَوُنَّ	فِيْٓ	اَمْوَالِكُمْ
mela-inkan	kese-nangan	tipuan/ mem-perdayakan	185		Sungguh ka-lian akan diuji	dalam/ terhadap	harta kalian

illā matā`ul ghurūr (185) Latublawunna fī̄ amwālikum

وَاَنْفُسِكُمْ وَلَتَسْمَعُنَّ مِنَ الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَ

وَاَنْفُسِكُمْ	وَلَتَسْمَعُنَّ	مِنَ	الَّذِيْنَ	اُوْتُوا	الْكِتٰبَ
dan diri kalian	dan sungguh kalian akan mendengar	dari	orang-orang yang	mereka diberi	Al-Kitab

wa-anfusikum walatasma`unna minal ladzīna ūtul kitāba

مِنْ قَبْلِكُمْ وَمِنَ الَّذِيْنَ اَشْرَكُوْٓا اَذًى كَثِيْرًا

مِنْ	قَبْلِكُمْ	وَمِنَ	الَّذِيْنَ	اَشْرَكُوْٓا	اَذًى	كَثِيْرًا
dari	sebelum kalian	dan dari	orang-orang yang	mereka mem-persekutukan	gangguan / me-nyakitkan hati	banyak

min qablikum waminal ladzīna asyrakū̄ adzan katsīrā

182. (Azab) yang demikian itu adalah disebabkan perbuatan tanganmu sendiri, dan bahwasanya Alloh tidak menganiaya hamba-hamba-Nya.

183. (Yaitu) orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya Alloh telah memerintahkan kepada kami, supaya kami jangan beriman kepada seorang rasul, sebelum dia mendatangkan kepada kami kurban yang dimakan api". Katakanlah: "Sesungguhnya telah datang kepada kamu beberapa orang rasul sebelumku membawa keterangan-keterangan yang nyata dan membawa apa yang kamu sebutkan, maka mengapa kamu membunuh mereka jika kamu adalah orang-orang yang benar".

184. Jika mereka mendustakan kamu, maka sesungguhnya telah didustakan (pula) rasul-rasul sebelum kamu, mereka membawa keterangan-keterangan yang nyata, Zabur dan kitab yang memberikan cahaya (yakni Taurat dan Injil).

185. Tiap-tiap jiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barang siapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan.

186. ۞ Sungguh, kamu akan diuji terhadap hartamu dan dirimu. Dan sungguh, kamu akan mendengar dari orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu dan dari orang-orang yang mempersekutukan (Alloh dengan sesuatu), gangguan yang banyak yang menyakitkan hati. Dan jika kamu bersabar dan bertakwa, maka sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang patut diutamakan.

187. Dan (ingatlah), ketika Alloh mengambil janji dari orang-orang yang telah diberi kitab (yaitu): "Hendaklah kamu menerangkan kitab itu kepada manusia, dan jangan kamu menyembunyikan kitab itu," lalu mereka melemparkan kitab itu ke belakang punggung mereka dan mereka memperjualbelikan kitab itu dengan harga murah. Maka alangkah buruknya kitab yang mereka jual beli.

188. Janganlah kamu mengira orang-orang yang bergembira dengan apa yang mereka kerjakan dan mereka suka dipuji atas perbuatan yang tidak mereka lakukan, janganlah sekali-kali kamu menyangka bahwa mereka itu bisa lepas dari siksa, dan bagi mereka siksa yang pedih.

189. kepunyaan Alloh-lah kerajaan langit dan bumi, dan Alloh Maha Kuasa atas segala sesuatu.

190. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih berganti malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,

191. (yaitu) orang-orang yang mengingat Alloh ketika berdiri, duduk, dan di atas pembaringan mereka serta mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan (langit dan bumi) ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.

192. Ya Tuhan kami, sesungguhnya barang siapa yang Engkau masukkan ke dalam neraka, maka sungguh Engkau telah hinakan ia, dan tidaklah bagi orang-orang yang zalim (ditolong oleh) para penolong.

وَإِن تَصۡبِرُواْ وَتَتَّقُواْ فَإِنَّ ذَٰلِكَ مِنۡ عَزۡمِ ٱلۡأُمُورِ ١٨٦

١٨٦	ٱلۡأُمُورِ	عَزۡمِ	مِنۡ	ذَٰلِكَ	فَإِنَّ	وَتَتَّقُواْ	تَصۡبِرُواْ	وَإِن
186	urusan	patut diutamakan	dari/termasuk	demikian itu	maka sesungguhnya	dan kalian bertakwa	kalian bersabar	dan jika

wa-in tashbirū watattaqū fa-inna dzālika min `azmil umūr (186)

وَإِذۡ أَخَذَ ٱللَّهُ مِيثَٰقَ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡكِتَٰبَ لَتُبَيِّنُنَّهُۥ لِلنَّاسِ

لِلنَّاسِ	لَتُبَيِّنُنَّهُۥ	ٱلۡكِتَٰبَ	أُوتُواْ	ٱلَّذِينَ	مِيثَٰقَ	ٱللَّهُ	أَخَذَ	وَإِذۡ
kepada manusia	hendaklah kalian menerangkannya	Al-Kitab	mereka diberi	orang-2 yang	janji	Alloh	mengambil	Dan ketika

Wa-idz akhadzal lāhu mītsāqal ladzīna ūtul kitāba latubayyinunnahū linnāsi

وَلَا تَكۡتُمُونَهُۥ فَنَبَذُوهُ وَرَآءَ ظُهُورِهِمۡ وَٱشۡتَرَوۡاْ بِهِۦ ثَمَنٗا

ثَمَنٗا	بِهِۦ	وَٱشۡتَرَوۡاْ	ظُهُورِهِمۡ	وَرَآءَ	فَنَبَذُوهُ	تَكۡتُمُونَهُۥ	وَلَا
harga	dengannya (janji)	dan mereka menukar/ membeli	punggung mereka	ke belakang	lalu mereka melemparkannya	kalian menyembunyikannya	dan jangan

walā taktumūnahū fanabadzūhu warā-a zhuhūrihim wasytarau bihī tsamanan

قَلِيلٗاۖ فَبِئۡسَ مَا يَشۡتَرُونَ ١٨٧ لَا تَحۡسَبَنَّ ٱلَّذِينَ يَفۡرَحُونَ

يَفۡرَحُونَ	ٱلَّذِينَ	تَحۡسَبَنَّ	لَا	١٨٧	يَشۡتَرُونَ	مَا	فَبِئۡسَ	قَلِيلٗا
mereka bergembira	orang-2 yang	kalian mengira	Jangan	187	mereka tukar/ beli	apa/ yang barang	maka alangkah buruknya	sedikit

qalīlā fabi^{k}sa mā yasytarūn (187) Lā taĥsabannal ladzīna yafraĥūna

بِمَآ أَتَواْ وَّيُحِبُّونَ أَن يُحۡمَدُواْ بِمَا لَمۡ يَفۡعَلُواْ فَلَا تَحۡسَبَنَّهُم

تَحۡسَبَنَّهُم	فَلَا	يَفۡعَلُواْ	لَمۡ	بِمَا	يُحۡمَدُواْ	أَن	وَّيُحِبُّونَ	أَتَواْ	بِمَآ
kalian menyangka	maka jangan	mereka kerjakan	tidak/ belum	dengan apa yang	mereka dipuji	bahwa	dan mereka menyukai	mereka datangkan	dengan apa yang

bimā ataw wayuĥibbūna ay yuĥmadū bimā lam yaf`alū falā taĥsabannahum

بِمَفَازَةٖ مِّنَ ٱلۡعَذَابِۖ وَلَهُمۡ عَذَابٌ أَلِيمٞ ١٨٨ وَلِلَّهِ مُلۡكُ

مُلۡكُ	وَلِلَّهِ	١٨٨	أَلِيمٞ	عَذَابٌ	وَلَهُمۡ	ٱلۡعَذَابِ	مِّنَ	بِمَفَازَةٖ
kerajaan	Dan kepunyaan Alloh	188	yang pedih	siksa	dan bagi mereka	siksa	dari	dengan terlepas

bimafāzatim minal `adzāb walahum `adzābun alīm (188) Walillāhi mulkus

ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِۗ وَٱللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ قَدِيرٌ ١٨٩ إِنَّ فِي

فِي	إِنَّ	١٨٩	قَدِيرٌ	شَيۡءٖ	كُلِّ	عَلَىٰ	وَٱللَّهُ	وَٱلۡأَرۡضِ	ٱلسَّمَٰوَٰتِ
dalam	Sesungguhnya	189	Mahakuasa	sesuatu	segala	atas	dan Alloh	dan bumi	langit

samāwāti wal-ardh wallāhu `alā kulli syai-in qadīr (189) Inna fī

خَلۡقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِ وَٱخۡتِلَٰفِ ٱلَّيۡلِ وَٱلنَّهَارِ لَأٓيَٰتٖ

لَأٓيَٰتٖ	وَٱلنَّهَارِ	ٱلَّيۡلِ	وَٱخۡتِلَٰفِ	وَٱلۡأَرۡضِ	ٱلسَّمَٰوَٰتِ	خَلۡقِ
sungguh terdapat tanda-2	dan siang	malam	dan silih berganti	dan bumi	langit	penciptaan

khalqis samāwāti wal-ardhi wakh-tilāfil laili wannahāri la-āyātil

لِّأُوْلِي ٱلۡأَلۡبَٰبِ ١٩٠ ٱلَّذِينَ يَذۡكُرُونَ ٱللَّهَ قِيَٰمٗا وَقُعُودٗا

وَقُعُودٗا	قِيَٰمٗا	ٱللَّهَ	يَذۡكُرُونَ	ٱلَّذِينَ	١٩٠	لِّأُوْلِي ٱلۡأَلۡبَٰبِ
dan duduk	berdiri	Alloh	mereka mengingat	Orang-2 yang	190	bagi orang-orang yang berakal

li-ulil-albāb (190) Alladzīna yadzkurūnal lāha qiyāmaw waqu`ūdaw

وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمۡ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلۡقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِ

وَٱلۡأَرۡضِ	ٱلسَّمَٰوَٰتِ	خَلۡقِ	فِي	وَيَتَفَكَّرُونَ	جُنُوبِهِمۡ	وَعَلَىٰ
dan bumi	langit	penciptaan	dalam	dan mereka memikirkan	pembaringan mereka	dan atas

wa`alā junūbihim wayatafakkarūna fī khalqis samāwāti wal-ardhi

رَبَّنَا مَا خَلَقۡتَ هَٰذَا بَٰطِلٗا سُبۡحَٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ١٩١

١٩١	ٱلنَّارِ	عَذَابَ	فَقِنَا	سُبۡحَٰنَكَ	بَٰطِلٗا	هَٰذَا	خَلَقۡتَ	مَا	رَبَّنَا
191	neraka	siksa	maka peliharalah kami	Mahasuci Engkau	sia-sia	ini	Engkau ciptakan	tidaklah	Tuhan kami

rabbanā mā khalaqta hādzā bāthilan subĥānaka faqinā `adzāban nār (191)

رَبَّنَآ إِنَّكَ مَن تُدۡخِلِ ٱلنَّارَ فَقَدۡ أَخۡزَيۡتَهُۥۖ وَمَا لِلظَّٰلِمِينَ مِنۡ

مِنۡ	لِلظَّٰلِمِينَ	وَمَا	أَخۡزَيۡتَهُۥ	فَقَدۡ	ٱلنَّارَ	تُدۡخِلِ	مَن	إِنَّكَ	رَبَّنَآ
dari	bagi orang-2 zalim	dan tidaklah	Engkau hinakan dia	maka sungguh	ke dalam api neraka	Engkau masukkan	barang siapa	sungguh Engkau	Tuhan kami

Rabbanā innaka man tudkhilin nāra faqad akhzaitah wamā lizh-zhālimīna min

اَنْصَارٍ ﴿١٩٢﴾ رَبَّنَآ اِنَّنَا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُّنَادِيْ لِلْاِيْمَانِ اَنْ

agar	kepada iman	memanggil/ menyeru	panggilan/ seruan	kami mendengar	sesungguh-nya kami	Tuhan kami	192	para penolong

anshār (192) Rabbanā innanā sami`nā munādiyay yunādī lil-īmāni an

اٰمِنُوْا بِرَبِّكُمْ فَاٰمَنَّا ۖ رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا

dari kami	dan ha-puskanlah	dosa-dosa kami	bagi kami	ampunilah	ya Tuhan kami	maka kami beriman	dengan Tu-han kalian	berimanlah kalian

āminū birabbikum fa-āmannā rabbanā faghfir lanā dzunūbanā wakaffir `annā

سَيِّاٰتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْاَبْرَارِۚ ﴿١٩٣﴾ رَبَّنَا وَاٰتِنَا مَا وَعَدْتَّنَا

telah Engkau jan-jikan kepada kami	apa yang	berilah kami	Ya Tuhan	193	orang-2 yang baik	be-serta	dan wafat-kan kami	kesalahan-2 kami

sayyi-ātinā watawaffanā ma`al abrār (193) Rabbanā wa-ātinā mā wa`attanā

عَلٰى رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيٰمَةِ ۗ اِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيْعَادَ ﴿١٩٤﴾

194	janji	Engkau menyalahi	tidak	sungguh Engkau	kiamat	(pada) hari	Engkau hi-nakan kami	dan jangan	rasul-rasul Engkau	atas

`alā rusulika walā tukhzinā yaumal qiyāmah innaka lā tukhlіful mī`ād (194)

فَاسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ اَنِّيْ لَآ اُضِيْعُ عَمَلَ عَامِلٍ مِّنْكُمْ مِّنْ

dari	di antara kalian	orang-2 yang beramal	amal/ pe-kerjaan	Aku menyia-nyiakan	tidak	sungguh Aku	Tuhan mereka	bagi mereka	Maka memper-kenankan

Fastajāba lahum rabbuhum annī lā udhī`u `amala `āmilim minkum min

ذَكَرٍ اَوْ اُنْثٰى ۚ بَعْضُكُمْ مِّنْۢ بَعْضٍ ۚ فَالَّذِيْنَ هَاجَرُوْا وَاُخْرِجُوْا

dan mereka diusir	mereka berhijrah	maka orang-2 yang	sebagian yang lain	dari	sebagian kalian	perem-puan	atau	laki-laki

dzakarin au untsā ba`dhukum mim ba`dh fal ladzīna hājarū wa-ukhrijū

مِنْ دِيَارِهِمْ وَاُوْذُوْا فِيْ سَبِيْلِيْ وَقٰتَلُوْا وَقُتِلُوْا لَاُكَفِّرَنَّ

sungguh akan Aku hapus	dan mereka dibunuh	dan mereka membunuh	jalan-Ku	pada	dan mereka disakiti	rumah/kampung halamannya	dari

min diyārihim wa-ūdzū fī sabīlī waqātalū waqutilū la-ukaffiranna

عَنْهُمْ سَيِّاٰتِهِمْ وَلَاُدْخِلَنَّهُمْ جَنّٰتٍ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا

bawah-nya	dari	yang mengalir	surga	dan sungguh akan Aku masukkan mereka	kesalahan-2 mereka	dari mereka

`anhum sayyi-ātihim wala-udkhilannahum jannātin tajrī min taĥtihal

الْاَنْهٰرُۚ ثَوَابًا مِّنْ عِنْدِ اللّٰهِ ۗ وَاللّٰهُ عِنْدَهٗ حُسْنُ الثَّوَابِ ﴿١٩٥﴾

195	pahala	sebaik-baik	di sisi-Nya	dan Alloh	Alloh	sisi	dari	pahala	sungai-sungai

anhāru tsawābam min `indil lāh wallāhu `indahū ĥusnuts tsawāb (195)

لَا يَغُرَّنَّكَ تَقَلُّبُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا فِى الْبِلَادِ ۗ ﴿١٩٦﴾ مَتَاعٌ قَلِيْلٌ ۗ

sedikit	Kese-nangan	196	negeri itu	di dalam	mereka kafir	orang-2 yang	bolak-balik/ hilir mudik	kamu terperdaya	Ja-ngan

Lā yaghurrannaka taqallubul ladzīna kafarū fil bilād (196) Matā`un qalīlun

ثُمَّ مَأْوٰىهُمْ جَهَنَّمُ ۗ وَبِئْسَ الْمِهَادُ ﴿١٩٧﴾ لٰكِنِ الَّذِيْنَ اتَّقَوْا

mereka bertakwa	orang-orang yang	Akan tetapi	197	tempat tinggal	dan sebu-ruk-buruk	Jahanam	tempat ting-gal mereka	kemu-dian

tsumma ma^{k}wāhum jahannamu wabi^{k}sal mihād (197) Lākinil ladzīnat taqau

رَبَّهُمْ لَهُمْ جَنّٰتٌ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ خٰلِدِيْنَ فِيْهَا

di da-lamnya	mereka kekal	sungai-sungai	bawah-nya	dari	mengalir	surga	bagi mereka	Tuhan mereka

rabbahum lahum jannātun tajrī min taĥtihal anhāru khālidīna fīhā

193. Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar seruan yang menyeru kepada iman, (yaitu): "Berimanlah kamu kepada Tuhanmu", maka kamipun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang baik.

194. Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami melalui rasul-rasul Engkau. Dan janganlah Engkau hinakan kami pada hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji".

195. Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman): "Sesungguhnya Aku tidak menyia-nyiakan amal orang-orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu (berasal) dari sebagian yang lain. Maka orang-orang yang berhijrah, diusir dari kampung halamannya, disakiti pada jalan-Ku, membunuh (karena berperang di jalan Alloh) dan dibunuh, sungguh akan Aku hapus dari mereka kesalahan-kesalahan mereka dan sungguh akan Aku masukkan mereka ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, sebagai pahala dari sisi Alloh. Dan dari sisi Alloh sebaik-baiknya pahala".

196. Janganlah sekali-kali kamu terperdaya oleh kegiatan orang-orang kafir di dalam negeri.

197. Itu hanyalah kesenangan sementara, kemudian tempat tinggal mereka ialah Jahannam; dan (Jahannam) itu seburuk-buruk tempat tinggal.

198. Akan tetapi orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya, bagi mereka surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, dan mereka kekal di dalamnya sebagai anugerah dari sisi Alloh. Dan apa yang di sisi Alloh adalah lebih baik bagi orang-orang yang berbuat baik.

199. Dan sesungguhnya dari Ahli kitab ada orang yang beriman kepada Alloh dan kepada apa yang diturunkan kepada kamu dan kepada apa yang diturunkan kepada mereka serta mereka penuh kerendahan hati (atau tunduk) kepada Alloh, dan mereka tidak memperjualbelikan ayat-ayat Alloh dengan harga murah. Mereka memperoleh pahala di sisi Tuhannya. Sesungguhnya Alloh sangat cepat perhitungan-Nya.

200. Wahai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan tingkatkanlah kesabaranmu serta waspadalah kamu, dan bertakwalah kepada Alloh, supaya kamu beruntung.

مِنۡ	وَاِنَّ	﴿۱۹۸﴾	لِّلۡاَبۡرَارِ	خَيۡرٌ	اللّٰهِ	عِنۡدَ	وَمَا	اللّٰهِ ؕ	عِنۡدِ	مِّنۡ	نُزُلًا
dari	Dan sesung-guhnya	198	bagi orang-2 yang berbuat baik	lebih baik	Alloh	di sisi	dan apa yang	Alloh	sisi	dari	(sebagai) anugerah

nuzulam min `indil lāh wamā `indal lāhi khairul lil-abrār (198) Wa-inna min

وَمَاۤ	اِلَيۡكُمۡ	اُنۡزِلَ	وَمَاۤ	بِاللّٰهِ	يُّؤۡمِنُ	لَمَنۡ	الۡكِتٰبِ	اَهۡلِ
dan apa yang	kepada kalian	diturun-kan	dan apa yang	dengan/ ke-pada Alloh	ia ber-iman	ada orang	Al-Kitab	Ahli

ahlil kitābi lamay yu^{k}minu billāhi wamā̄ unzila ilaikum wamā̄

ثَمَنًا	اللّٰهِ	بِاٰيٰتِ	يَشۡتَرُوۡنَ	لَا	لِلّٰهِ ۙ	خٰشِعِيۡنَ	اِلَيۡهِمۡ	اُنۡزِلَ
harga	Alloh	dengan/ kepada ayat-2	mereka menu-kar/membeli	tidak	kepada Alloh	mereka khusyuk (tunduk)	kepada mereka	diturun-kan

unzila ilaihim khāsyi`īna lillāhi lā yasytarūna bi-āyātil lāhi tsamanan

اللّٰهَ	اِنَّ	رَبِّهِمۡ ؕ	عِنۡدَ	اَجۡرُهُمۡ	لَهُمۡ	اُولٰۤٮِٕكَ	قَلِيۡلًا ؕ
Alloh	sesung-guhnya	Tuhan mereka	di sisi	pahala mereka	bagi mereka	mereka itu	sedikit

qalīlā ulā̄-ika lahum ajruhum `inda rabbihim innal lāha

اصۡبِرُوۡا	اٰمَنُوا	الَّذِيۡنَ	يٰۤاَيُّهَا	﴿۱۹۹﴾	الۡحِسَابِ	سَرِيۡعُ
bersabarlah kalian	mereka beriman	orang-orang yang	Wahai	199	perhitungan	sangat cepat

sarī`ul ĥisāb (199) Yā̄-ayyuhal ladzīna āmanush birū

﴿۲۰۰﴾	تُفۡلِحُوۡنَ	لَعَلَّكُمۡ	اللّٰهَ	وَاتَّقُوا	وَرَابِطُوۡا ۚ	وَصَابِرُوۡا
200	kalian beruntung	supaya kalian	(kepada) Alloh	dan ber-takwalah	dan waspa-dalah kalian	dan tingkatkan kesabaran kalian

washābirū warābithū wattaqul lāha la`allakum tuflîĥūn (200)